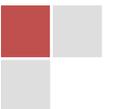


LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2019



DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Peternakan Tahun 2018 ini dapat tersusun dengan Visi ***“Pertanian Tangguh, Yang Berkeadilan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Petani dan Peternak serta Ketersediaan Produk Hewani Yang ASUH Tahun 2021”***.

Penyusunan Laporan Kinerja Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 merupakan pertanggungjawaban program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 berdasarkan Renstra DTPHP tahun 2016-2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Kami menyadari, sangat dimungkinkan dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman , Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019. Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan penyusunan Rencana Strategis ke depan.

Besar harapan kami program dan kegiatan yang tersusun Laporan Kinerja (LKJ) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2018, dapat terlaksana untuk mewujudkan Jambi TUNTAS 2021.

Terima Kasih

Jambi, Januari 2019

Kepala Dinas
Tanaman Pangan, Hortikultura
dan Peternakan

Ir. Akhmad Maushul
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Struktur Organisasi	1
1.2. Tugas dan Fungsi.....	5
1.3. Isu-isu Strategis.....	6
1.4. Keadaan Pegawai	14
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana	17
1.6. Keuangan.....	18
BAB 2. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	20
2.1. Perencanaan Strategis.....	20
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	37
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2019.....	38
2.4. Instrumen Pendukung	39
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	41
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019	41
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	58
3.3. Realisasi Anggaran	78
BAB 4. PENUTUP.....	87
4.1. Kesimpulan	87
4.2. Rencana Tindak Lanjut	89



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019.....	18
Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016 - 2021	23
Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021	28
Tabel 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Tanaman, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.....	35
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	37
Tabel 2.5. Target Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada APBD Perubahan Tahun 2019	38
Tabel 2.6. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.....	39
Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja	41
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017	42
Tabel 3.3. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2018	46
Tabel 3.4. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019	50
Tabel 3.5. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019	54
Tabel 3.6. Capaian Kinerja 2017 – 2019 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas	55
Tabel 3.7. Capaian Kinerja Berdasarkan Target RPJMD Tahun 2016 - 2019.....	74
Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019.....	79
Tabel 3.9. Analisis Efisiensi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019	83



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Struktur Organisasi	4
Gambar 1.2. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Tertentu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019.....	15
Gambar 1.3. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019	15
Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019.....	16
Gambar 1.5. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019.....	17
Gambar 3.1. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017, 2018 dan 2019.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi
- Lampiran 2. Pohon Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019



BAB 1

Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.
2. Mendorong Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi didalam pelaksanaan program/ kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1. Struktur Organisasi

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang terdiri dari Sekretariat dan empat Bidang. Selain itu,

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan juga memiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Daerah Provinsi Jambi.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dikukuhkan kembali berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No. 35 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Selain terdiri dari Sekretariat dan empat Bidang, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan memiliki 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Sejarah pembentukan UPTD yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah terdiri dari UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT), UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BTPH), UPTD Balai Pendidikan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP). Pada tahun 2009 melalui Peraturan Gubernur Jambi Nomor 29 Tahun 2009 dibentuk satu lagi UPTD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yaitu UPTD Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura. Terakhir melalui Peraturan Gubernur (Pergub) Jambi No. 31 Tahun 2011 Tanggal 19 Desember 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Taman Anggrek dan Kultur Jaringan (BPTA & KJ). Dan penambahan 3 (tiga UPTD) sesuai Peraturan Gubernur Jambi No. 42 Tahun 2016 dengan bergabungnya Dinas Peternakan yaitu UPTD Bibit Ternak, UPTD Kebun Binatang dan UPTD Laboratorium.

Reorganisasi UPTD – UPTD lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan pada Tahun 2019 sesuai dengan amanat UU 23 Tahun 2014 dan PP 18 Tahun 2016 sehingga UPTD - UPTD lingkup Dinas menjadi 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

UPTD tersebut yakni (1). UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT); (2). UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BTPH); (3). UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura; (4). UPTD Balai Pembibitan Ternak; (5). UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan; (6). UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo; dan (7). UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian.

Penguatan UPTD tersebut melalui Peraturan Gubernur Jambi yakni UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT) dikukuhkan dengan Pergub Nomor 18 Tahun 2018, UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BTPH) dikukuhkan dengan Pergub Nomor 11 Tahun 2018, UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura dikukuhkan dengan Pergub Nomor 12

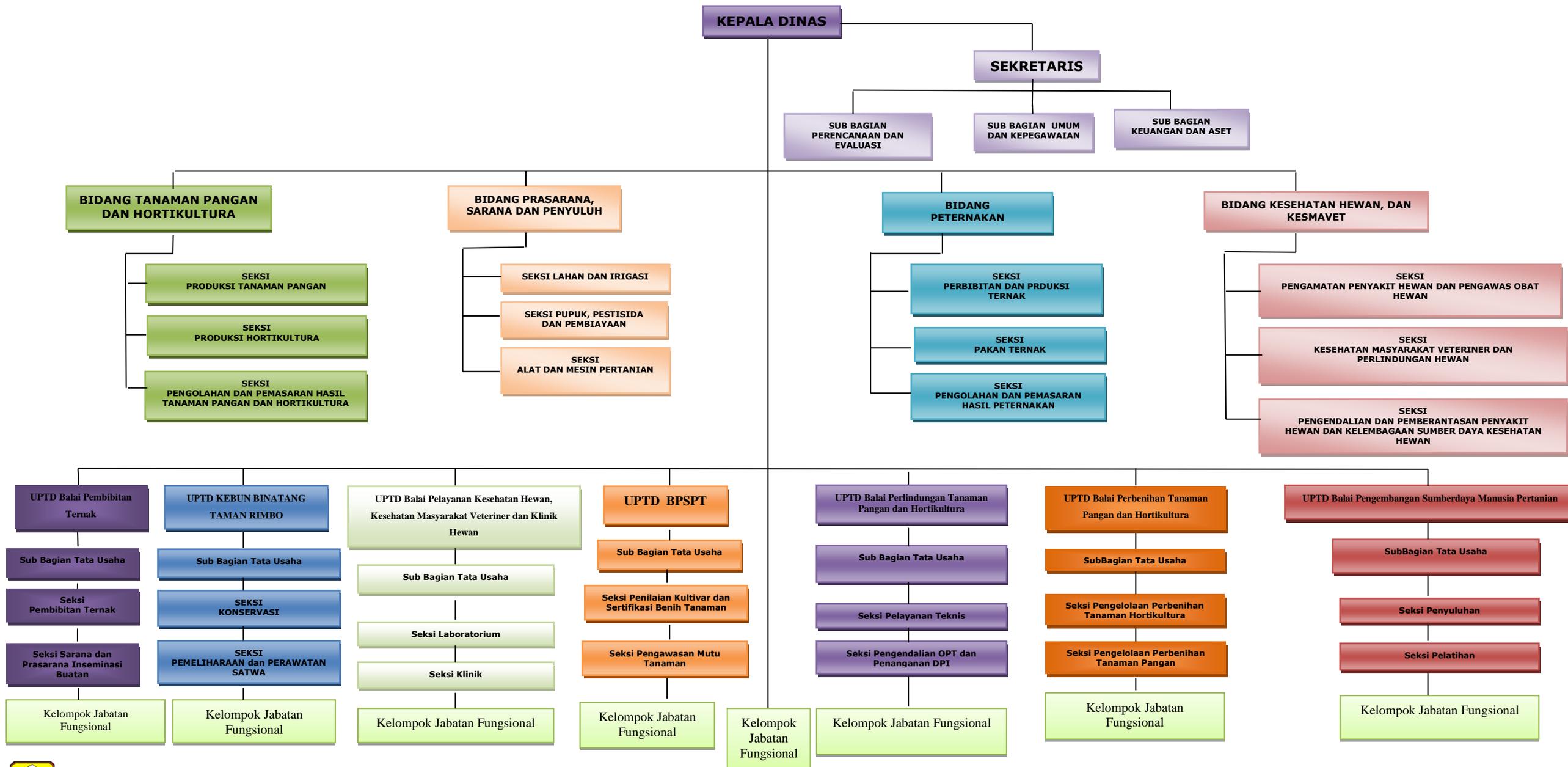


Tahun 2018, UPTD Balai Pembibitan Ternak dikukuhkan dengan Pergub Nomor 8 Tahun 2018, UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan dikukuhkan dengan Pergub Nomor 7 Tahun 2018, UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo dikukuhkan dengan Pergub Nomor 9 Tahun 2018, dan UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian dikukuhkan dengan Pergub Nomor 10 Tahun 2018.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi



1.2. Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Jambi Nomor 42 Tahun 2016 Tanggal 29 Desember 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Penataan prasarana tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Pengawasan sarana tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- f. Pembinaan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- j. Penyelenggaraan penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- l. Pemantauan dan evaluasi urusan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- m. Pelaksanaan administrasi dinas tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yang pertama adalah pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan, dan yang kedua adalah bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan itu berjalan. Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup pemerintah dan masyarakat (termasuk didalamnya wakil rakyat). Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah adalah proses politisnya (dibanding teknokratisnya). Oleh karena itu faktor politis sesungguhnya sangat dominan dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi – koordinasi dengan *stakeholder* yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

1.3. Isu - Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu mengendalikan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

Isu Strategis yang melingkupi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut:

A. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dilakukan dengan fokus menilai dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang akan mempengaruhi kinerja Dinas. Lingkungan internal terdiri dari komponen atau variabel lingkungan yang berasal

atau berada di dalam jangkauan intervensi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Karena sifatnya yang berasal dari dalam maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi lebih memiliki *bargain value* untuk berkompromi atau menyiasati komponen yang berada di dalam lingkungan internal.

Faktor kekuatan adalah bagian dari faktor strategis internal, dianggap sebagai kekuatan karena dapat mendukung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam pelayanan pengembangan peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Oleh karena itu faktor kekuatan harus dimanfaatkan secara maksimal. Faktor kekuatan utama yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan pembinaan Kesehatan Hewan adalah :

1) Koordinasi Lintas Institusi

Dalam melaksanakan pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah memiliki jalinan kerjasama yang cukup baik dengan sejumlah institusi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Kerjasama yang baik tersebut telah dijalin baik secara vertikal dengan Kementerian Pertanian dan OPD teknis Kabupaten/ Kota maupun secara horizontal dengan jajaran OPD Pemerintah Provinsi Jambi serta sejumlah lembaga swasta yang terkait. Sejauh ini kerjasama lintas institusi tersebut telah banyak membantu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

2) Jumlah Sumber Daya Aparatur

Dengan jumlah aparatur yang berstatus PNS sebanyak 317 orang dengan pendidikan sebagian besar adalah sarjana, maka sumberdaya aparatur yang cukup banyak ini menjadi modal yang sangat kuat bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan kepada masyarakat bidang pertanian, peternakan dan kesehatan hewan.

3) Jumlah Keanekaragaman Produk Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan

Keragaman produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang makin bervariasi sehingga akan membuka peluang yang lebih besar terhadap diversifikasi produk. Diversifikasi penggunaan produk mendorong peningkatan terhadap produk-produk olahan pertanian yang dapat meningkatkan nilai tambah, daya saing dan tumbuhnya industri hilir.

4) Bertambahnya Jumlah PPL

Dengan penggabungan Badan Koordinasi Penyuluhan ke dalam Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menambah jumlah Petugas Penyuluh Lapangan untuk menunjang fungsi pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

Faktor kelemahan adalah bagian dari faktor strategis internal. Faktor tersebut dianggap sebagai kelemahan karena akan menjadi penghambat bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam menyelenggarakan pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Dalam peningkatan pelayanannya, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi harus mampu meminimalkan pengaruh faktor-faktor berikut ini, yaitu:

1) Kurangnya Anggaran dan Pembiayaan

Dengan penggabungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Badan Koordinasi Penyuluhan memberi pengaruh terhadap tugas dan fungsi yang menjadi terlalu besar dan luas dengan struktur organisasi yang padat sehingga menjadi kurang efektif. Selain itu, efek lain dari penggabungan organisasi adalah pengurangan anggaran dan pembiayaan sehingga beberapa fungsi organisasi berjalan tidak sebagaimana mestinya.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan terutama untuk penunjang operasional lapangan masih sangat terbatas. Sarana dan prasarana teknis seperti kendaraan operasional petugas teknis, puskesmas, obat-obatan ternak, alsintan, benih/ bibit, pupuk masih dirasakan kurang baik jumlah maupun kualitasnya. Keterbatasan ini menjadikan pelayanan pengembangan dan pembinaan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan belum dapat dilaksanakan secara optimal.

3) Pelaksana Teknis Lapangan

Sejauh ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tidak memiliki aparatur petugas teknis yang bertanggungjawab terhadap kegiatan pelayanan yang ada di lapangan. Petugas teknis yang membantu memberikan pelayanan pengembangan dan pembinaan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan adalah aparatur kabupaten/kota, yang tidak bertanggungjawab secara langsung kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Ketiadaan pelaksana teknis lapangan ini mengakibatkan sering terjadinya

keterlambatan dalam pemberian pelayanan kepada petani/ peternak serta kurang terpantaunya program yang ada secara berkelanjutan.

4) Mutu Sumberdaya Aparatur

Sungguhpun dari aspek jumlah, sumberdaya aparatur pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sudah cukup memadai tetapi dari aspek kualitas belum memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Sebagai OPD tingkat provinsi, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan membutuhkan aparatur yang mampu berperan sebagai konseptor dalam menyusun berbagai acuan pelaksanaan sebagai jabaran dari pedoman yang telah disusun oleh lembaga yang lebih tinggi. Dari pengalaman selama ini ternyata tidak banyak aparatur yang memiliki kemampuan untuk itu. Sejauh ini sebagian besar aparatur masih lebih terfokus pada kegiatan teknis lapangan daripada konseptor.

B. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal terdiri dari variabel peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang berada di luar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dalam manajemen puncak. Analisis lingkungan eksternal menekankan pada pengenalan dan mengevaluasi kecenderungan pada peristiwa yang di luar kendali institusi. Analisis lingkungan eksternal mengungkapkan peluang kunci dan tantangan yang dihadapi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, sehingga pimpinan dapat merumuskan strategi untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi dampak ancaman. Tujuan analisis lingkungan eksternal adalah untuk mengembangkan daftar terbatas peluang yang dapat dimanfaatkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dan ancaman yang harus dihindari.

Dalam upaya untuk menyediakan pelayanan guna pengembangan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan pembinaan kesehatan hewan secara optimal, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi memiliki sejumlah peluang. Berikut ini diuraikan sejumlah peluang utama yang dapat dimanfaatkan untuk memacu upaya peningkatan pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan pembinaan Kesehatan Hewan di Provinsi Jambi :

1) Potensi Sumber Daya Alam

Peluang pengembangan lahan pertanian di Provinsi Jambi masih cukup besar tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam rangka penambahan baku lahan pertanian. Saat ini areal pertanian dan lahan potensial yang belum dimanfaatkan secara optimal masih ada, seperti lahan kering dan lahan rawa pasang surut/lebak serta peningkatan intensitas pertanaman (IP) pada lahan beririgasi. Potensi sumber daya

ini perlu dirancang dengan baik pemanfaatannya untuk peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat pertanian terutama tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

Provinsi Jambi masih kaya dengan keanekaragaman hayati pangan. Dengan kondisi tersebut, terdapat ribuan jenis sumber daya hayati tanaman yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai sumber pangan. Selain dimanfaatkan langsung sebagai sumber pangan, keanekaragaman hayati tanaman yang ada dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai bahan pembentukan varietas unggul tanaman pangan.

Di Provinsi Jambi terdapat itik Kerinci yang merupakan satu-satunya plasma nutfah ternak yang ada di Provinsi Jambi dan telah diakui oleh Pusat, ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 2834/Kpts/LB/08/2012. Keberadaan itik Kerinci menyebar di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kerinci dimana populasi terbesar berada di Kecamatan Air Hangat, atas dasar tersebut Kecamatan Air Hangat, tepatnya di Desa Kotomajidin ditetapkan sebagai Sentra Pengembangan Ternak Itik Kerinci.

Disamping itu, kondisi lahan yang secara umum subur, iklim yang mendukung ketersediaan air (hujan) hampir sepanjang waktu merupakan peluang yang sangat menguntungkan untuk pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

2) Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi tepat guna sampai saat ini belum sepenuhnya diterapkan karena masih rendahnya modal petani, masih terbatasnya akses petani terhadap lembaga permodalan, masih relatif rendahnya SDM petani. Hal ini menyebabkan produktivitas dan pertumbuhan sektor pertanian rendah. Introduksi teknologi tepat guna harus terus-menerus dikembangkan agar pertanian mampu menjadi sektor andalan dan penggerak pembangunan.

Di sektor peternakan, penerapan teknologi dalam rangka meningkatkan populasi dan mutu genetik ternak, untuk dapat menghasilkan keturunan dari bibit pejantan unggul berupa Inseminasi Buatan (IB). Di Provinsi Jambi telah terdapat Balai Inseminasi Buatan yang berada di bawah UPTD Balai Pembibitan Ternak Provinsi Jambi yang dapat memproduksi semen beku untuk pelaksanaan IB, walaupun produksi semen bekunya belum dapat memenuhi kebutuhan semen beku di Provinsi Jambi.

3) Peningkatan Permintaan Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Pasar domestik sangat berpotensi untuk pemasaran produk pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, dan cenderung meningkat terus akibat pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pola konsumsi masyarakat Jambi yang menyebabkan tingginya permintaan beras dan daging di Provinsi Jambi. Budaya masyarakat Jambi yang sangat bergantung dengan beras sebagai makanan pokok, untuk itu perlu penganekaragaman pola konsumsi, melalui produksi umbi-umbian dan produk hortikultura lainnya. Demikian pula untuk konsumsi daging, dimana budaya masyarakat Jambi mengharuskan daging sebagai makanan yang wajib ada saat perayaan hari besar. Hal ini menuntut agar produksi padi dan daging terus meningkat seiring dengan peningkatan penduduk di Provinsi Jambi.

4) Tenaga Kerja

Ketersediaan tenaga kerja untuk pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi relatif masih tersedia jumlahnya dan masih murah. Dengan lambatnya pertumbuhan sektor industri dan jasa yang menyebabkan masih terdapat limpahan tenaga kerja di sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Pemanfaatan secara optimal jumlah dan murah nya upah tenaga kerja yang ada merupakan peluang untuk meningkatkan pembangunan tanaman pangan.

5) Investasi

Insentif investasi dalam kegiatan agribisnis belum mencukupi terutama yang berkaitan dengan kebijakan makro ekonomi dan besarnya resiko di bidang agribisnis. Apabila diberikan kompensasi atas resiko yang berkaitan sifat - sifat alamiah produk pertanian yang mempunyai tingkat ketergantungan tinggi terhadap alam, musiman dan mudah rusak, maka minat investasi dibidang pertanian dapat meningkat.

Untuk bidang peternakan Dinas telah melakukan kerjasama melalui Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) yang dimaksudkan mengurangi resiko masyarakat dalam pengembangan ternak sapi. Asuransi ternak sapi difokuskan pada perlindungan dalam bentuk ganti rugi kepada peternak jika terjadi kematian sapi karena penyakit, kecelakaan, beranak atau hilang akibat aksi pencurian.

Bantuan modal oleh Pemerintah perlu sebagai langkah awal dalam mempercepat pembangunan pertanian. Saat ini pemerintah telah meluncurkan sejumlah skim kredit program yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha peternakan seperti KKPE (Kredit Ketahanan Pangan dan Energi) dan KUPS (Kredit

Usaha Pembibitan Sapi). Skim kredit ini dimungkinkan untuk membantu petani dalam memperoleh modal lunak guna pengembangan usahanya.

Selain memiliki sejumlah peluang, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesungguhnya menghadapi sejumlah tantangan guna meningkatkan pelayanan dalam pengembangan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan pembinaan kesehatan hewan di Provinsi Jambi. Berikut ini dijelaskan secara singkat sejumlah tantangan utama dimaksud.

1) Lahan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Keberlanjutan sektor tanaman pangan dan hortikultura dihadapkan pada ancaman yang serius, yakni akibat luas lahan tanaman pangan dan hortikultura yang terus menyusut akibat konversi lahan pertanian produktif ke penggunaan non pertanian. Sedangkan kemampuan cetak lahan baru yang diusahakan oleh pemerintah belum bisa menyamai laju konversi lahan. Hal ini disebabkan keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah.

Selama ini usaha peternakan menggunakan lahan kosong di pemukiman atau lahan yang ditanami tanaman pangan maupun perkebunan. Penyebab hal ini karena tidak ada regulasi seperti RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) yang memberikan ruang untuk peternakan. Akibatnya, sering kawasan peternakan yang maju usahanya terusir untuk kepentingan pemukiman atau usaha lainnya.

2) Sarana dan Prasarana yang Belum Menjamin Aksesibilitas

Sarana produksi pertanian merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung perkembangan atau kemajuan pertanian. Adopsi dan aplikasi teknologi di tingkat petani juga masih relatif rendah dan belum optimal dikarenakan petani dominan menjalankan usaha taninya berdasarkan cara konvensional.

Salah satu prasarana pertanian yang kondisinya memprihatinkan adalah jaringan irigasi, dimana daya dukung irigasi bagi subsektor tanaman pangan mengalami penurunan seiring dengan kerusakan yang terjadi pada jaringan irigasi dimaksud sehingga petani mengalami kesulitan untuk berusaha tani karena tidak tersedianya air.

Akses sarana transportasi menjadi salah satu faktor penghambat dimana petani masih sering mengalami kesulitan memperoleh sarana produksi pertanian, diantaranya petani masih sering mengalami kesulitan untuk memperoleh benih dan pupuk tepat waktu sesuai dengan jadwal tanam di lapangan. Sarana transportasi juga menjadi hambatan bagi sebagian petani di Provinsi dalam menjual produk hasil pertaniannya.

3) Penurunan Kapasitas dan Mutu Sumber Daya Lahan dan Air

Pembangunan tanaman pangan dan hortikultura dihadapkan pada penurunan kapasitas dan mutu sumberdaya lahan dan air. Dari segi kualitas, faktanya lahan pertanian sudah mengalami degradasi yang luar biasa, tingkat kesuburan lahan yang selama ini diusahakan mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena kurang pedulinya petani terhadap kaidah-kaidah pelestarian lingkungan. Salah satu penyebabnya adalah akibat dari penggunaan pupuk an-organik. Sedangkan dari segi kuantitas, lahan pertanian banyak yang beralih fungsi.

Sumberdaya air dipengaruhi oleh curah hujan dan daerah tangkapan air. Akibat terjadinya anomali iklim dan perusakan daerah tangkapan air, ketersediaan dan kualitas air ke depan makin berkurang. Disisi lain penggunaan sumberdaya air makin meningkat yang semula kebanyakan untuk pertanian, dewasa ini dimanfaatkan juga untuk industri, perkotaan dan pemukiman, ditambah lagi dengan perubahan iklim global dan pengrusakan lingkungan. Dengan demikian ketersediaan sumberdaya air untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan semakin berkurang.

4) Kurangnya Minat Generasi Muda Untuk Bertani dan Beternak

Tantangan yang dihadapi ke depan adalah kualitas sumber daya manusia pertanian yang sebagian besar belum produktif serta kebijakan finansial yang belum berpihak kepada petani/pelaku agribisnis. Disisi lain generasi muda yang berminat bekerja di sektor pertanian cenderung menurun. Apabila ini tidak diantisipasi dimasa mendatang, pembangunan sektor pertanian akan menghadapi masalah, terutama dalam mendorong aktivitas agribisnis di pedesaan.

5) Tingginya Resiko Tertular Penyakit Hewan Menular

Provinsi Jambi termasuk wilayah yang rawan tertular penyakit dari Provinsi lain karena merupakan daerah lalu lintas ternak antar Provinsi. Kondisi tersebut mengandung konsekuensi tindakan pencegahan dini terhadap kemungkinan timbulnya penyakit menular dari wilayah lain. Jenis penyakit menular yang perlu diwaspadai di Provinsi Jambi antara lain : *Rabies*, *Anthrax*, *Avian Influenza/flu burung*, *Septichaemia Epizootica*, *Jembrana* dan *Brucellosis*. *Anthrax* merupakan penyakit hewan menular yang hanya dapat dikendalikan namun tidak dapat dibebaskan. Hal ini berkaitan dengan sifat spora bakteri *Antrax* yang dapat bertahan di dalam tanah selama lebih dari 60 tahun. *Anthrax* pernah terdapat di Provinsi Jambi tepatnya di Desa Rantau Majo, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 1988, sehingga tindakan pencegahan terhadap *anthrax* di daerah

tersebut harus tetap dilaksanakan. Selain itu, faktor resiko menjadi lebih tinggi dikarenakan kurangnya tenaga dokter hewan di Provinsi Jambi.

1.4 Keadaan Pegawai

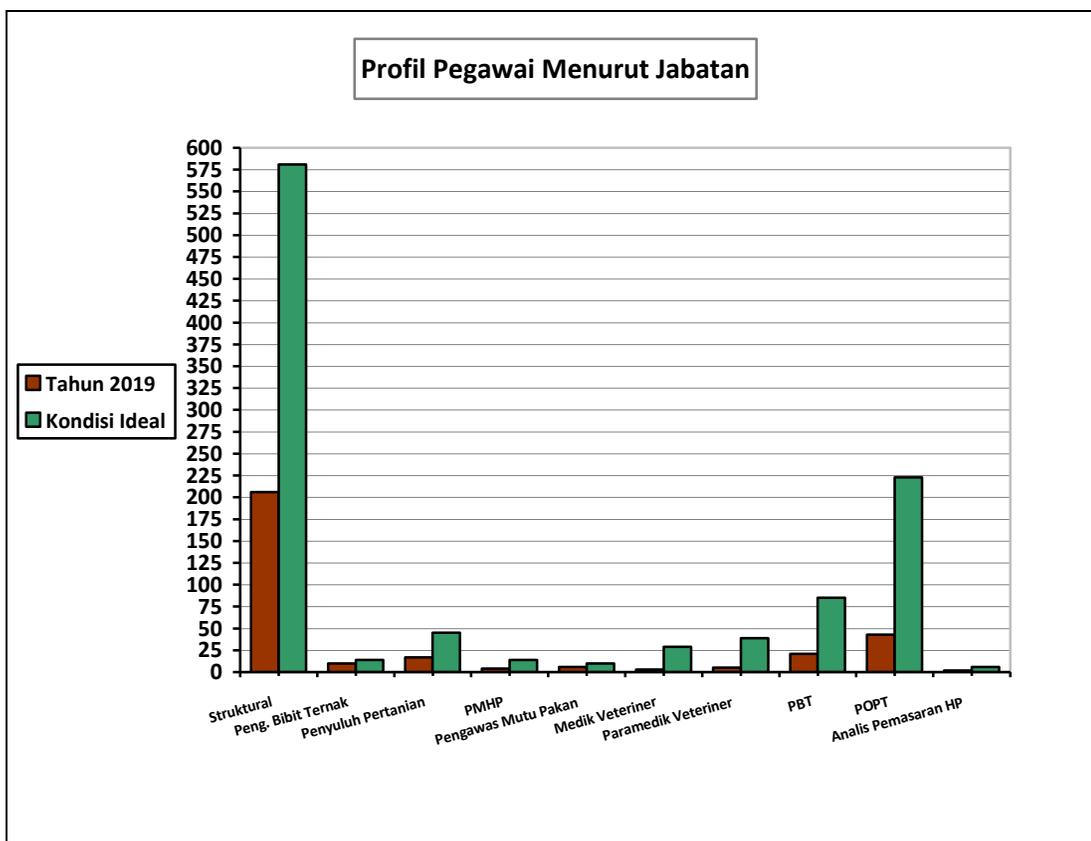
Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan maupun tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi didukung sumber daya yang tersebar dalam Instansi Induk Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan UPTD.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2019, tercatat sebanyak 317 pegawai yang terdiri dari 48 pejabat struktural, 111 pejabat fungsional tertentu, dan 158 pejabat fungsional umum yang terbagi di Instansi Induk Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.

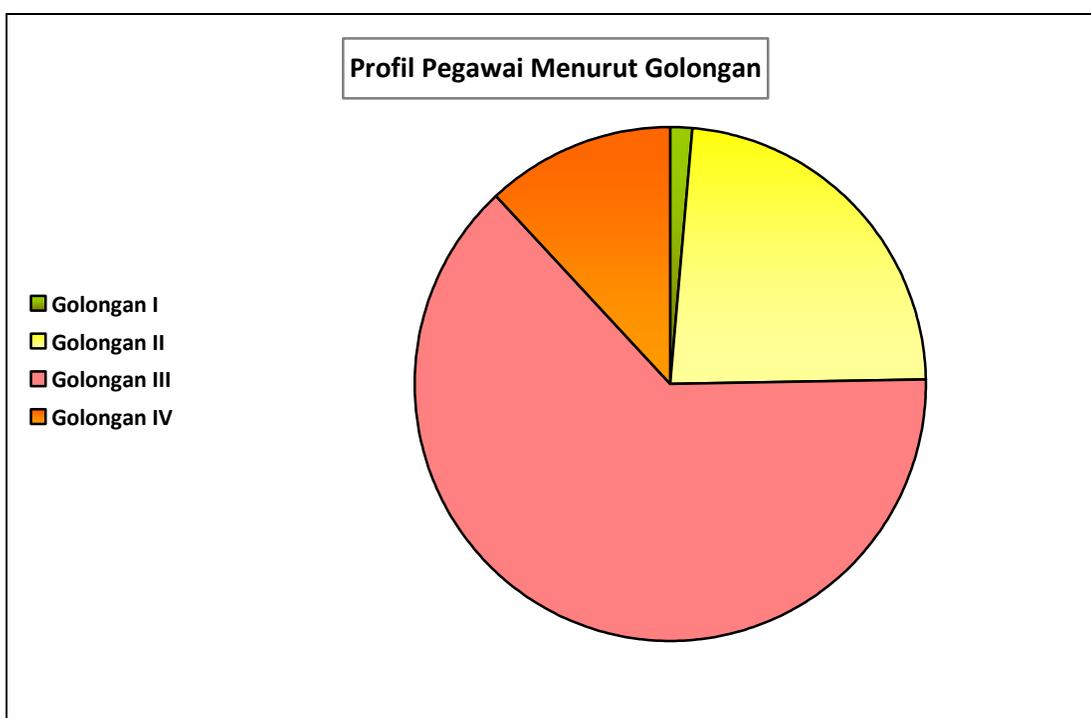
Dimana sebanyak 317 pegawai yang terdiri dari 48 orang pejabat struktural, 111 pejabat fungsional tertentu (10 fungsional Pengawas Bibit Ternak, 17 fungsional Penyuluh Pertanian, 4 fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, 6 fungsional Pengawas Mutu Pakan, 3 fungsional Medik Veteriner, 3 fungsional Paramedik Veteriner, 21 fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT), 43 fungsional Pengawas Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) dan 2 fungsional Analis Pemasaran Hasil Pertanian) dan 158 orang fungsional umum.

Profil Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi disajikan dalam gambar-gambar grafik dan diagram berikut :

Gambar 1.2. Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Tertentu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019



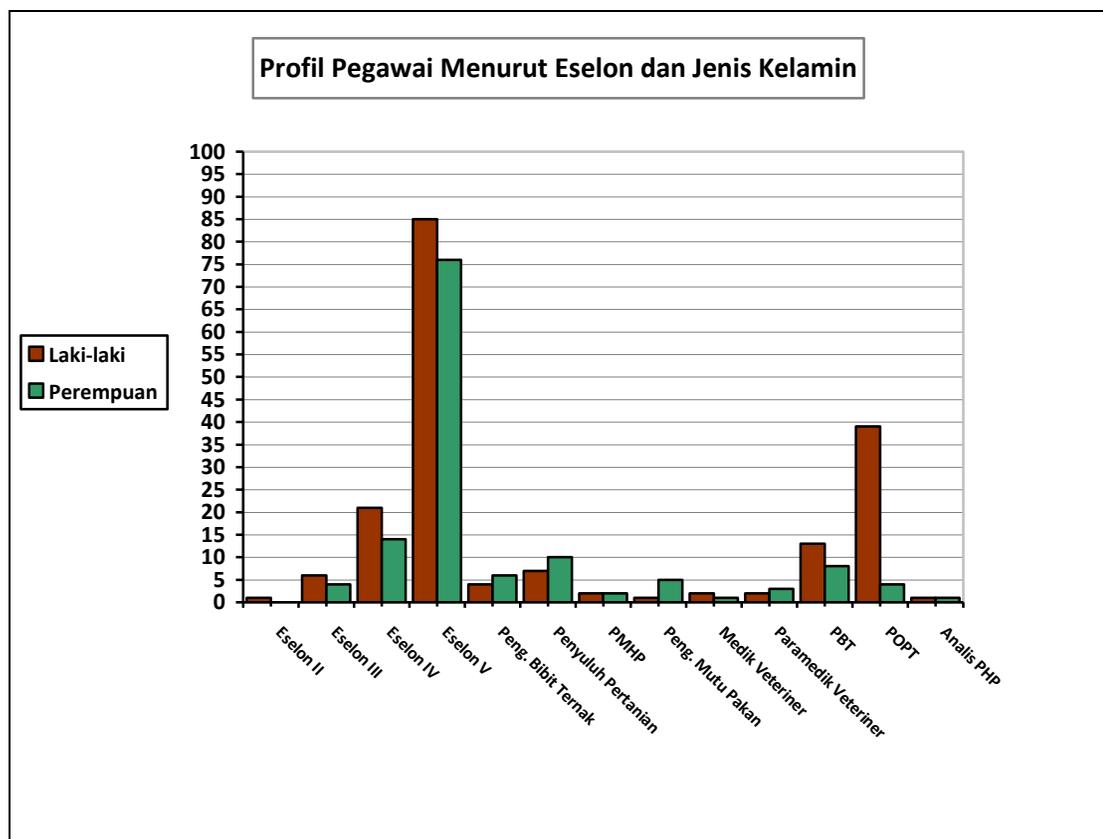
Gambar 1.3. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019



Berdasarkan diagram di atas dapat terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal serta pegawai di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sebagian besar merupakan pegawai Golongan III.

Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar-gambar grafik berikut :

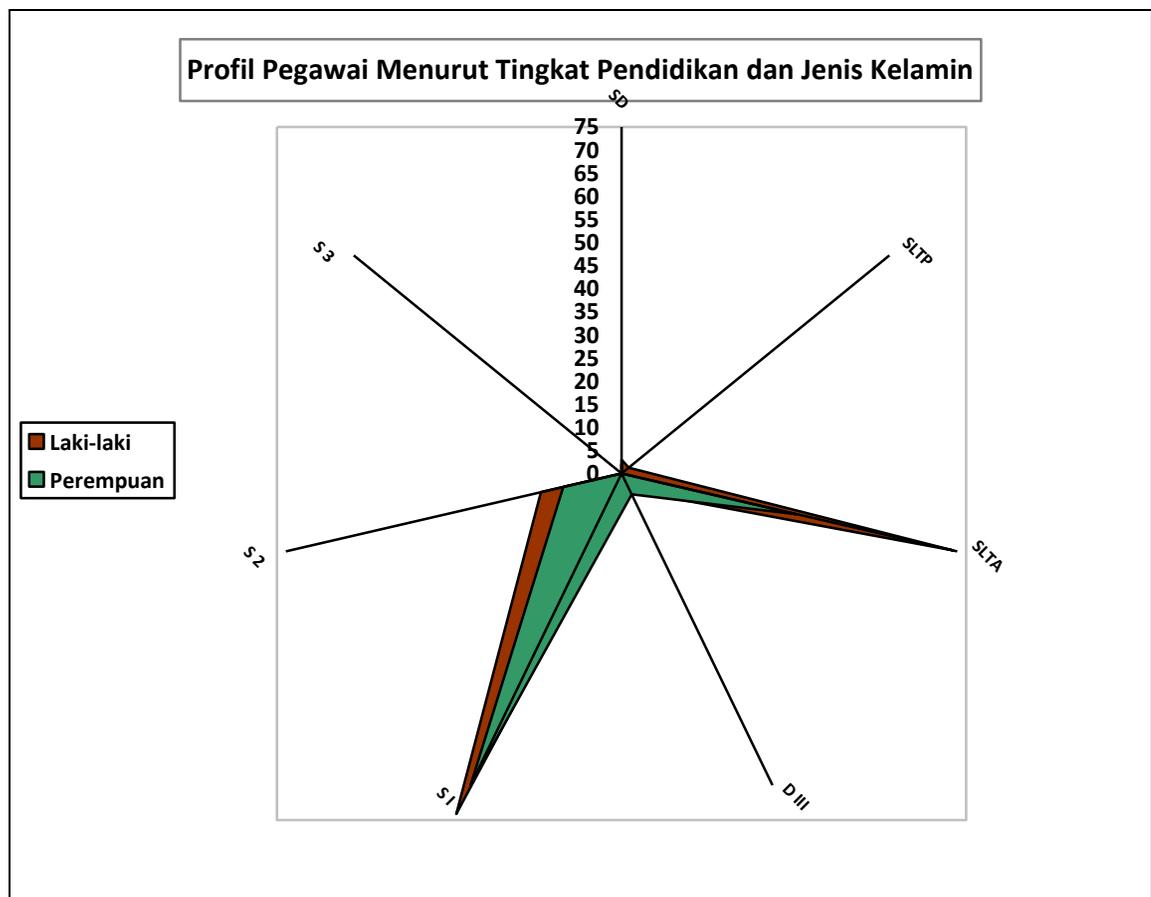
Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi belum mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai laki-laki dan perempuan, baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya belum seimbang.

Profil kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 1.5. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 dan SLTA terkait dengan jabatan fungsional umum dan fungsional tertentu yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana dan SLTA.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan/ Kondisi
1	Alat-alat besar	302	Baik
2	Alat-alat angkutan	215	Baik/ Kurang Baik
3	Alat kantor dan rumah tangga	2323	Baik/ Kurang Baik
4	Alat studio dan alat komunikasi	51	Baik
5	Bangunan gedung	294	Baik/ Kurang Baik
6	Jaringan	71	Baik/ Roboh
7	Buku perpustakaan	-	-

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada tahun 2019 berasal dari APBD Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 83.172.087.184,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp. 43.026.593.224,- dan belanja langsung sebesar Rp. 40.145.493.960,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp. 40.145.493.960,- yang didukung oleh 15 Program dan 66 kegiatan.

Selain Dana APBD, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi juga mengelola Dana APBN Tahun Anggaran 2019 berupa Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 3.978.983.000,- dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi sebesar Rp. 14.357.580.000, pada Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Produksi Tanaman Pangan; kemudian pada Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura Ramah Lingkungan diberikan Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 2.940.824.000,- dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi sebesar Rp. 13.475.300.000,-. Sedangkan pada Program Pemenuhan Pangan Asal

Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat memperoleh Dana Tugas Pembantuan Provinsi sebesar Rp. 4.323.853.000,- pada Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian memperoleh Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 2.792.050.000,- dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi sebesar Rp. 23.485.900.000,- . Dan dari Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian memperoleh Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 8.693.002.000,-.

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

2.1. Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2019, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 - 2021. Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016 - 2021.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021, tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2010 - 2015).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2016 - 2021.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2019, Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Jambi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2010-2015) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2016-2021). Visi Misi Gubernur Jambi pada perencanaan periode 2016-2021 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan *tema “Jambi Tertib, Unggul, Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) 2021”*. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi untuk periode 2016-2021 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Jambi Tahun 2010-2015. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Jambi tersebut dilandasi pada aspek pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Jambi menyampaikan misi, yakni :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik, yaitu menerapkan prinsip – prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan kuantitas aparatur pemerintahan yang profesional, berkinerja tinggi dan berorientasi melayani masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender, yaitu membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, ditandai oleh penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat masyarakat kesehatan yang lebih baik serta adil dalam kerangka masyarakat yang berbudaya dan agamis .
3. Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat, yaitu melakukan langkah-langkah antisipasi dini dan pencegahan terhadap potensi konflik yang muncul dengan menerapkan kepastian hukum sehingga suasana aman, tenteram dan kondusif.
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan, yaitu meningkatkan nilai tambah produk–produk unggulan daerah dengan memanfaatkan IPTEKIN yang ramah lingkungan.
5. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar serta mengoptimalkan potensi

sumber energi terbarukan untuk pemerataan akses energi wilayah sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mobilitas penduduk antar wilayah.

6. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, yaitu meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap kehidupan yang lebih baik.

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Provinsi Jambi 2016 – 2021 sebagai berikut ;

Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016 – 2021

Visi : "Jambi Tertib, Unggul, Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) 2021"					
No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik, yaitu menerapkan prinsip – prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan kuantitas aparatur pemerintahan yang profesional, berkinerja tinggi dan berorientasi melayani masyarakat.	1 Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif dengan pelayanan publik berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi (Kondisi awal "CC", dan target capaian akhir "B").	1 Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang efisien. 2 Meningkatnya kualitas pelayanan pada instansi/ lembaga pemerintah daerah yang melayani publik.	Nilai SAKIP Hasil audit BPK terhadap laporan keuangan. Efisiensi pengelolaan Keuangan daerah. Indeks Transparansi Pemerintah. IKM
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender, yaitu membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, ditandai oleh penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat masyarakat kesehatan yang lebih baik serta adil dalam kerangka masyarakat yang berbudaya dan agamis.	1 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.	Indeks Pembangunan Manusia (kondisi awal 68,24 dan target capaian akhir 71,8).	1 Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.	Usia Harapan Hidup. Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran). Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran hidup). Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen).

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016 - 2021

Visi : "Jambi Tertib, Unggul, Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) 2021"					
No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender, yaitu membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, ditandai oleh penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat masyarakat kesehatan yang lebih baik serta adil dalam kerangka masyarakat yang berbudaya dan agamis.	1 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.	Indeks Pembangunan Manusia (kondisi awal 68,24 dan target capaian akhir 71,8).	2 Meningkatnya kualitas Pendidikan Menengah.	Angka Melanjutkan ke PT Akreditasi B. Tingkat kelulusan SMA dan SMK.
		2 Meningkatkan kualitas SDM perempuan dan SDM yang berbudaya dan agamis.	Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender (IKKG) (kondisi awal 0,809 dan target capaian akhir 0,815). Indeks kebebasan dari diskriminasi (kondisi awal 96,7 dan target capaian akhir 100).	1 Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan. 1 Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya. 2 Meningkatnya harmonisasi kehidupan umat beragama.	IDG HAKI (Hak Atas kekayaan Intelektual) Karya Seni. Indeks Kebebasan Berkeyakinan.
3	Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat, yaitu melakukan langkah-langkah antisipasi dini dan pencegahan terhadap potensi konflik yang muncul dengan menerapkan kepastian hukum sehingga suasana aman, tenteram dan kondusif.	1 Mewujudkan ketertiban umum daerah.	Indeks Demokrasi Indonesia (kondisi awal 70,68 dan target capaian akhir 79,0).	1 Meningkatnya stabilitas tibumtranmas dan hukum. 2 Meningkatnya stabilitas demokrasi di daerah.	Indeks Aspek Kebebasan Sipil. Indeks Aspek Lembaga Demokrasi.

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016 - 2021



Visi : "Jambi Tertib, Unggul, Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) 2021"					
No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
4	Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan, yaitu meningkatkan nilai tambah produk-produk unggulan daerah dengan memanfaatkan IPTEKIN yang ramah lingkungan.	1 Meningkatkan daya saing daerah berbasis IPTEKIN.	Nilai Daya Saing (ACI) (Kondisi awal 0,7379 dan target capaian akhir sebesar 0,1).	1 Meningkatnya Total Factor Productivity (TFP).	Total Factor Productivity (TFP).
		2 Meningkatkan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian tanaman pangan.	Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Petani Tanaman Pangan (Kondisi awal 105,03 dan target capaian akhir sebesar 106,0).	2 Perubahan struktur ekonomi yang mampu memberikan nilai tambah.	Persentase share sektor Sekunder terhadap PDRB.
5	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar serta mengoptimalkan potensi sumber energi terbarukan untuk pemerataan akses energi wilayah sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mobilitas penduduk antar wilayah.	1 Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum serta pengelolaan energi.	Nilai Komponen daya saing infrastruktur dan kualitas hidup (ACI) (Kondisi awal sebesar 0,3915 dan target akhir sebesar 0,1).	1 Meningkatnya ketahanan pangan.	Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari).
				2 Meningkatnya Indeks Pertanaman pada lahan Tanaman Pangan.	Persentase Peningkatan luas lahan dengan Indeks Pertanaman : - IP 200 - IP 300
				1 Terciptanya akselerasi pembangunan infrastruktur transportasi yang menyentuh terhadap akses dan sentra perekonomian.	Persentase jalan provinsi menuju sentra produksi kondisi mantap. Jalan Provinsi dalam kondisi mantap.
				2 Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik.	Rasio Elektrifikasi.
				3 Meningkatnya akses terhadap air bersih dan pemenuhan kebutuhan jaringan irigasi.	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan pedesaan. persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik.

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016 - 2021



Visi : "Jambi Tertib, Unggul, Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera (TUNTAS) 2021"					
No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
5	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar serta mengoptimalkan potensi sumber energi terbarukan untuk pemerataan akses energi wilayah sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mobilitas penduduk antar wilayah.	2 Meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Kondisi awal sebesar 52,72 dan target capaian akhir sebesar 66,0).	<p>1 Meningkatnya pengelolaan SDA dan bahan tambang dengan dampak lingkungan yang minimal.</p> <p>2 Meningkatnya kualitas pengelolaan DAS dan meningkatnya luasan tutupan lahan di Provinsi Jambi.</p>	<p>persentase peningkatan pemanfaatan energi terbarukan.</p> <p>Persentase Perusahaan minerba yang menerapkan > 75% syarat <i>good mining practice</i> .</p> <p>persentase perusahaan proper hijau.</p> <p>Persentase peningkatan industri ekowisata.</p> <p>Indeks Tata kelola Hutan.</p> <p>Persentase pengelolaan hutan yang lestari.</p> <p>Persentase penurunan luas kawasan hutan dan lahan terbakar.</p> <p>persentase penurunan luas lahan kritis.</p> <p>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.</p>
6	Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, yaitu meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap kehidupan yang lebih baik.	1 Meningkatkan kualitas hidup masyarakat .	Indeks kebahagiaan (Kondisi awal 71,1 dan target capaian akhir sebesar 72,5).	<p>1 Menurunnya angka kemiskinan.</p> <p>2 Menurunnya angka pengangguran.</p> <p>3 Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk.</p>	<p>Angka Kemiskinan</p> <p>Tingkat pengangguran Terbuka.</p> <p>Laju Pertumbuhan Penduduk.</p>

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016 - 2021



Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu :

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Terwujudnya kemandirian Sumber Daya Manusia pertanian untuk meningkatkan Kesejahteraan.
2. Pembangunan pertanian yang berpihak kepada petani dan menumbuh kembangkan kelembagaan dan manajemen usaha tani untuk memacu aktivitas ekonomi rakyat.
3. Meningkatkan produksi dan mutu produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
4. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi, kesempatan berusaha dan kesempatan kerja dibidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
5. Terciptanya Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan (*Continuebel and Naturalism*).
6. Meningkatnya pendapatan peternak melalui pengembangan usaha peternakan.
7. Meningkatnya populasi, produksi dan produktivitas komoditas ternak untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar lokal dan regional.
8. Meningkatnya status kesehatan ternak dan mempertahankan zona bebas penyakit ternak menular.
9. Meningkatnya jaminan ketersediaan dan peredaran produk hewani asal ternak yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tujuan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Terwujudnya sumber daya manusia pertanian yang berkualitas.	1 Jumlah petani dan petugas terlatih dan terampil	Orang	160	245	400	450	450	450	2,155
		2 Jumlah unit percontohan	Unit	-	-	5	5	5	5	20
2	Terwujudnya kelembagaan pertanian yang mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan petani.	1 Peningkatan jumlah kelembagaan pertanian tanaman pangan dan hortikultura								
		P3A/GP3A	Kelompok	6	6	7	7	8	8	42
		TAM	Kelompok	15	15	20	25	30	30	135
		UPJA	Kelompok	42	42	42	42	42	42	252
		PUAP	Kelompok	200	200	200	200	800	800	2,400
		Penangkar benih	Kelompok	152	173	180	190	200	200	1,095
		POS IPAHA	Kelompok	10	20	22	26	28	28	134
		Kelompok SLPTT	Kelompok	500	600	700	700	600	600	3,700
		Kelompok SLPHT	Kelompok	31	54	59	67	77	77	365
		Kelompok SLPHP	Kelompok	-	-	-	-	-	-	-
BBI	Unit	5	5	5	5	5	5	30		
Ponpes	Unit	10	17	23	31	41	41	163		

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tujuan					Target Akhir Renstra	
					2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	Terwujudnya swasembada pangan strategis secara berkelanjutan.	1	Produksi Tanaman Pangan								
			Padi	Ton	666,039	686,021	825,201	845,853	871,229	906,078	4,800,421
			Jagung	Ton	56,896	62,586	124,756	127,251	131,069	136,311	638,869
			Kedelai	Ton	7,820	8,367	15,054	15,355	15,816	16,448	78,860
		2	Persentase penurunan susut hasil tanaman padi (%)	%	-	15.50	15.20	14.90	14.60	14.60	12.47
4	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam upaya mengurangi ketergantungan konsumsi beras.	1	Produksi Hortikultura								
			Sayur-sayuran	Ton	179,576	186,393	193,850	201,427	211,498	211,498	1,184,243
			Buah-buahan	Ton	261,828	240,841	252,394	265,618	292,180	292,180	1,605,041
			Obat-obatan	Ton	4,905,800	3,084,400	3,217,100	3,368,400	3,469,452	3,469,452	21,514,604
			Tanaman Hias	Tangkai	137,482	141,233	145,272	149,696	152,690	152,690	879,063
5	Terwujudnya peningkatan mutu produk tanaman pangan/ hortikultura.	1	Luas Hortikultura Bermutu								
			Sayur-sayuran	Ha	-	-	60	80	100	100	340
			Buah-buahan	Ha	-	-	30	60	100	100	290
			Obat-obatan	Ha	-	-	40	60	100	100	300
			Tanaman Hias	Ha	-	-	5	10	15	15	45

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021



Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tujuan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap kehidupan yang lebih baik.	1 Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jenis	2	2	2	3	4	4	17
		2 Jumlah sertifikasi produk hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Unit	1	1	1	2	2	2	9
		3 Jumlah komoditi yang dipasarkan	Jenis	1	2	2	3	4	4	16
		4 Jumlah Fasilitas pemasaran	Unit	1	1	2	3	4	4	15
		5 Jumlah mitra pelaku usaha	Kelompok	1	1	1	2	3	3	11
7	Meningkatnya ketersediaan bibit ternak baik jumlah maupun mutu melalui pengembangan kelompok pembibitan ternak yang tersebar pada kawasan sentra produksi peternakan.	1 Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	Ekor Anak	60	160	160	247	300	350	1,277
			Ekor Induk	200						200
		2 Kelahiran Sapi Hasil IB	Ekor	6,000	6,000	5,000	15,000	15,000	20,000	67,000
		3 Perbaikan Mutu Genetik Ternak	SKLB	250	500	600			1,000	2,350
		4 Penambahan Ternak Betina Produktif	Ekor	20,000	23,000	27,000				70,000
5 Produksi Semen Beku	Dosis	6,000	6000	8,000	7,000	7,000	12,000	46,000		

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tujuan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8	Meningkatnya populasi, produksi, produktivitas ternak sehingga dapat menurunkan pemasukan ternak dan produk hasil peternakan dari luar daerah.	1 Populasi ternak sapi	Ekor	149,127	152,855	161,667	166,667	171,667	176,667	978,650
		2 Populasi ternak kerbau	Ekor	44,129	44,659	44,479	44,702	44,925	45,149	268,043
		3 Populasi ternak kambing	Ekor	487,113	547,320	576,340	580,159	614,469	651,867	3,457,268
		4 Populasi ternak domba	Ekor	85,046	87,852	90,751	93,746	96,840	100,036	554,271
		5 Populasi ternak unggas	Ekor	29,656,081	31,780,575	34,141,932	36,772,627	39,710,283	42,998,583	215,060,081
		6 Populasi sapi ib	Ekor	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	29,000
		7 Persentase kematian ternak	%	2.00	1.80	1.40	1.40	1.20	1.20	1.50
		8 Produksi daging sapi	Ton	4,580	4,670	4,470	4,700	4,710	4,720	4,641.67
		9 Produksi daging kerbau	Ton	2,240	2,240	1,754	1,784	1,788	1,792	1,933.00
		10 Produksi daging kambing/domba	Ribu Ton	899	917	954	954	973	992	948.17
		11 Produksi daging unggas	Ton	26,757	27,292	28,394	28,394	28,962	29,000	28,133.17
9	Meningkatnya derajat kesehatan hewan yang tercermin dari penurunan jumlah kasus penyakit hewan dan meningkatnya wilayah atau zona bebas penyakit hewan.	1 Peningkatan jumlah sampel dan specimen yang diperiksa	Spesimen	5700	5700	5700	5700	5700	5,700	34,200
		2 Peningkatan jumlah pengujian yang bersertifikasi	Sampel	1000	7500	7500	7500	7500	10,000	41,000
		3 Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium	Paket	2	8	7	8	5	5	35
		4 Peningkatan kapasitas SDM laboratorium	Kali	18	19	20	20	20	20	117
		5 Penguatan laboratorium type C	Kab/ Kota	2	11	11	11	11	11	57

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tujuan					Target Akhir Renstra	
					2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
10	Menurunnya derajat kontaminasi dan residu produk hewan yang tergambar dengan meningkatnya unit usaha yang menerapkan ASUH.	1	Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	Sampel	300	325	350	50	50	375	1,450
		2	Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikasi NKV	Unit	8	10	10	9	9	9	55
		3	Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	Unit	12	13	14	13	13	15	80
11	Meningkatnya pelayanan prima pada masyarakat dalam pengembangan peternakan dan pembinaan kesehatan hewan.	1	Jumlah Kab/ Kota yang dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Kab/ Kota	10	10	10	10	10	10	11
		2	Jumlah Kab/ Kota yang dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan	Kab/ Kota	11	11	11	11	11	11	11
		3	Jumlah Kab/ Kota yang dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha Peternakan	Kab/ Kota	11	11	11	11	11	11	11
		4	Jumlah Kab/ Kota yang dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab/ Kota	11	11	11	11	11	11	11
		5	Jumlah Kab/ Kota yang dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet	Kab/ Kota	11	11	11	11	11	11	11

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021



Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2016	Target Tujuan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.	1 Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa	%	15	15.50	15.50	16	15.50	16	16
		- Jumlah Pengunjung	Orang	400,000	450,000	525,000	550,000	525,000	550,000	3,000,000
		2 Tersedianya Hijauan Pakan ternak	Ha	100	60	60	75	75	50	420
		3 Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agens Hayati dan Pupuk Organik	Kelompok	13	23	30	37	45	45	193

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

No	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas.	1 Pemberdayaan Petani dan Aparat Pembina.	1 Peningkatan Keterampilan Petani Dan Petugas Serta Peningkatan Pendidikan Pertanian Tingkat Menengah.
2	Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.	1 Menumbuhkembangkan dan Mengoptimalkan Fungsi Kelembagaan dan Manajemen Usaha Tani/Ternak untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani.	1 Pemberdayaan Dan Penguatan Sistem Kelembagaan Pertanian Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
3	Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan.	1 Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Penerapan Teknologi. 2 Peningkatan potensi sumber daya untuk memproduksi aneka ragam produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dalam rangka mencapai ketahanan pangan. 3 Mendorong Peningkatan Penanganan Pascapanen Tanaman Pangan Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Yang Berkelanjutan. 4 Mendorong Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan Yang Ramah Lingkungan Dan Aman Di Konsumsi.	1 Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi Dan Mutu Melalui Penerapan Teknologi.
4	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras.	1 Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.	1 Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
5	Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura.	1 Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian. 2 Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil.	1 Penyediaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Pertanian.
6	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik.	1 Mendorong Peningkatan Penanganan Pascapanen Tanaman Pangan Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Yang Berkelanjutan. 2 Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Penerapan Teknologi.	1 Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil.

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021

Tabel. 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

No	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
7	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak sehingga Dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah.	1 Meningkatkan Populasi Jumlah Ternak.	1 Kebijakan peningkatan ketersediaan dan kualitas bibit ternak.
8	Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak Baik Jumlah Maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tersebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan.	1 Meningkatkan Persentase Kesehatan Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal.	1 Kebijakan peningkatan ketersediaan dan kualitas bibit ternak.
9	Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan.	1 Meningkatkan Persentase Kesehatan Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal.	1 Kebijakan peningkatan dan mempertahankan status kesehatan hewan.
10	Menurunnya derajat kontaminasi dan residu produk hewan yang tergambar dengan meningkatnya unit usaha yang menerapkan ASUH	1 Meningkatkan Persentase Kesehatan Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal.	1 Kebijakan peningkatan jaminan keamanan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).
11	Meningkatnya pelayanan prima pada masyarakat dalam pengembangan peternakan dan pembinaan kesehatan hewan.	1 Meningkatkan Persentase Kesehatan Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal.	1 Kebijakan peningkatan pelayanan prima pada masyarakat peternakan.
12	Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan dan ramah lingkungan	1 Mendorong Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan Yang Ramah Lingkungan Dan Aman Di Konsumsi.	1 Penerapan Teknologi Pertanian yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi 2016-2021

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan.	1 Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	988,459 Ton
		2 Produksi Hortikultura (Cabe dan Bawang Merah)	456,177 Ku
		3 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	1.5 %
2	Meningkatnya Luas Tambah Tanam Tanaman Pangan	1 Persentase Peningkatan LTT	2 %
3	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak Sapi dan Kerbau	1 Persentase Peningkatan Populasi Ternak (Sapi, Kerbau, Kambing dan Unggas)	2 %
		2 Persentase Peningkatan Produksi Daging Ternak (Sapi dan Kerbau)	1.6 %
		3 Persentase Penurunan Kematian Ternak (Sapi)	1.4 %
4	Meningkatnya Nilai Tukar Pertanian	1 NTP	100.25 %
		2 NTUP	100.25 %
5	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	1 Nilai IKM	70

Sumber : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2019.

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2019

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 78.642.786.813,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 38.497.292.853,- dan Belanja Langsung Rp. 40.145.493.960,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2019 menjadi sebesar Rp. 83.172.087.184,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 43.026.593.224,- dan Belanja Langsung Rp. 40.145.493.960,-.

2.3.1 Target Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp. 83.172.087.184,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 43.026.593.224,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 40.145.493.960,-.

Tabel 2.5. Target Belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada APBD Perubahan Tahun 2019

No	Uraian	Target	Prosentase
1	Belanja Tidak Langsung Non Keistimewaan	43.026.593.224,-	51,73
2	Belanja Tidak Langsung Keistimewaan	-	
3	Belanja Langsung Non Keistimewaan	40.145.493.960,-	48,26
	Jumlah	83.172.087.184,-	

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Rp. 3.778.416.182,-	9,41	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
		Rp. 13.870.814.049,-	34,55	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
		Rp. 226.383.433,-	0,56	Program Peningkatan Disiplin Aparatur
		Rp. 60.000.000,-	0,14	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
		Rp. 100.575.000,-	0,25	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
		Rp. 1.705.682.901,-	4,24	Program peningkatan kualitas SDM
2.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan	Rp. 387.469.000,-	0,96	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian
		Rp. 3.034.501.135,-	7,56	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
		Rp. 6.692.106.258,-	16,66	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
3.	Meningkatnya Luas Tambah Tanam Tanaman Pangan	Rp. 6.692.106.258,-	16,66	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
		Rp. 3.034.501.135,-	7,56	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
4.	Meningkatnya Nilai Tukar Pertanian	Rp. 6.692.106.258,-	16,66	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
		Rp. 387.469.000,-	0,96	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian
5.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak Sapi dan Kerbau	Rp. 663.041.151,-	1,65	Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan
		Rp. 5.522.790.831,-	13,76	Program peningkatan produksi peternakan
		Rp. 493.593.100,-	1,22	Program Pengembangan Usaha Peternakan
		Rp. 353.390.000,-	0,88	Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Rp. 894.519.020,-	2,22	Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet
		Rp. 2.362.211.900,-	5,88	Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2019

2.4. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan

Peternakan Provinsi Jambi dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tahun 2019 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas.	1. Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil	Orang	245	90	36.73	
		2. Jumlah Unit Percontohan	Unit	0	3	#DIV/0!	
2.	Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.	1. Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura					
		- P3A/ GP3A	Kelompok	6	6	100	
		- TAM	Kelompok	15	15	100	
		- UPJA	Kelompok	42	39	92.86	
		- PUAP	Kelompok	200	0	0	
		- Penangkar Benih	Kelompok	173	5	2.89	
		- POS IPAHA	Kelompok	20	3	15	
		- Kelompok SLPTT	Kelompok	600			
		- Kelompok SLPHT	Kelompok	54	3	5.56	
		- Kelompok SLPHP	Kelompok	0	0	0	
	- BBI	Unit	5	5	100		
	- Ponpes	Unit	17				
3.	Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan.	1. Produksi Tanaman Pangan					
		- Padi	Ton	686,021	782,049	114	
		- Jagung	Ton	62,586	98,681	157.67	
		- Kedelai	Ton	8,367	10,925	130.57	
4.	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras.	1. Produksi Hortikultura					
		- Sayur-sayuran	Ton	186,393	229,986.598	123.39	
		- Buah-buahan	Ton	240,841	198,472.50	82.41	
		- Obat-obatan	Kg	3,084,400	5,483,108	177.77	
5.	Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura.	1. Luas Hortikultura Bermutu					
		- Sayur-sayuran	Ha	0	263.50	#DIV/0!	
		- Buah-buahan	Ha	0	46.00	#DIV/0!	
		- Obat-obatan	Ha	0			
		- Tanaman Hias	Ha	0			
6.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik.	1. Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jenis	2	2	100	
		2. Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Unit	1	1	100	
		3. Jumlah Komoditi yang Dipasarkan	Jenis	2	2	100	
		4. Jumlah Fasilitasi Pemasaran	Unit	1	2	200	
		5. Jumlah Mitra Pelaku Usaha	Kelompok	1	1	100	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.



Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak baik Jumlah maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tersebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan.	1. Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	Ekor Anak	160	150	93.75	
		2. Kelahiran Sapi Hasil IB	Ekor	6,000	6,000	100	
		3. Perbaikan Mutu Genetik Ternak	SKLB	500			
		4. Penambahan Ternak Betina Produktif	Ekor	23,000			
		5. Produksi Semen Beku	Dosis	6,000	3,719	61.98	
8.	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak Sehingga dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah.	1. Populasi Ternak Sapi	Ekor	152,855	159,545	104.38	
		2. Populasi Ternak Kerbau	Ekor	44,659	44,850	100.43	
		3. Populasi Ternak Kambing	Ekor	547,320	496,914	90.79	
		4. Populasi Ternak Domba	Ekor	87,852	69,776	79.42	
		5. Populasi Ternak Unggas	Ekor	31,780,575	33,139,315	104.28	
		6. Populasi Sapi IB	Ekor	5,000	15,000	300	
		7. Persentase Kematian Ternak	%	1.80	1.5	83.33	
		8. Produksi Daging Sapi	Ton	4,670	4,085.10	87.48	
		9. Produksi Daging Kerbau	Ton	2,240	1,366.84	61.02	
		10. Produksi Daging Kambing/ Domba	Ton	917	957	104.36	
		11. Produksi Daging Unggas	Ton	27,292	22,510	82.48	
9.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan.	1. Peningkatan Jumlah Sampel dan Specimen yang Diperiksa	Spesimen	5700	3507	61.53	
		2. Peningkatan Jumlah Pengujian yang Bersertifikasi	Spesimen	7500	4723	62.97	
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium	Paket	8	8	100	
		4. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	Kali	19	12	63.16	
		5. Penguatan Laboratorium Type C	Kab/ Kota	11	11	100	
10.	Menurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH.	1. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	Sampel	325	300	92.31	
		2. Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV	Unit	10	10	100	
		3. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	Unit	13	6	46.15	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.



Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan.	1. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	Kab/ Kota	10	11	110	
		2. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		3. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		4. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner.	Kab/ Kota	11	11	100	
		5. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet.		11	11	100	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.



Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Meningkatnya Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1. Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa	%	15.50			
		Jumlah Pengunjung	Orang	450,000	401,056	89.12	
		2. Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	Ha	45	45	100	
		3. Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agen Hayati dan Pupuk Organik	Kelompok	23	20	86.96	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas.	1. Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil	Orang	400	45	11.25	Red
		2. Jumlah Unit Percontohan	Unit	5	1	20	
2.	Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.	1. Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura					
		- P3A/ GP3A	Kelompok	7	7	100	Green
		- TAM	Kelompok	20	20	100	Green
		- UPJA	Kelompok	42	50	119.05	Green
		- PUAP	Kelompok	200	0	0	Red
		- Penangkar Benih	Kelompok	180	3	1.67	Red
		- POS IPAHA	Kelompok	22	5	22.73	Red
		- Kelompok SLPTT	Kelompok	700			White
		- Kelompok SLPHT	Kelompok	59	3	5.08	Red
		- Kelompok SLPHP	Kelompok	0	0	0	White
		- BBI	Unit	5	5	100	Green
- Ponpes	Unit	23					
3.	Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan.	1. Produksi Tanaman Pangan					
		- Padi	Ton	825,201	827,874	100.32	Green
		- Jagung	Ton	124,756	106,619	85.46	Green
		- Kedelai	Ton	15,054	12,158	80.76	Green
4.	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras.	1. Produksi Hortikultura					
		- Sayur-sayuran	Ton	193,850	244,652.417	126.21	Green
		- Buah-buahan	Ton	252,394	218,914.70	86.74	Green
		- Obat-obatan	Kg	3,217,100	3,530,792	109.75	Green
5.	Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura.	1. Luas Hortikultura Bermutu					
		- Sayur-sayuran	Ha	60	395	658.33	Green
		- Buah-buahan	Ha	30	127.50	425.00	Green
		- Obat-obatan	Ha	40	-	-	Red
		- Tanaman Hias	Ha	5	-	-	Red
6.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik.	1. Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jenis	2	2	100	Green
		2. Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Unit	1	2	200	
		3. Jumlah Komoditi yang Dipasarkan	Jenis	2	2	100	
		4. Jumlah Fasilitas Pemasaran	Unit	2	3	150	
		5. Jumlah Mitra Pelaku Usaha	Kelompok	1	1	100	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak baik Jumlah maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tersebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan.	1. Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	Ekor Anak	160	150	93.75	
		2. Kelahiran Sapi Hasil IB	Ekor	5,000	5,000	100	
		3. Perbaikan Mutu Genetik Ternak	SKLB	600			
		4. Penambahan Ternak Betina Produktif	Ekor	27,000			
		5. Produksi Semen Beku	Dosis	8,000	3,719	46.49	
8.	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak Sehingga dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah.	1. Populasi Ternak Sapi	Ekor	161,667	159,187	98.47	
		2. Populasi Ternak Kerbau	Ekor	44,479	27,870	62.66	
		3. Populasi Ternak Kambing	Ekor	576,340	483,889	83.96	
		4. Populasi Ternak Domba	Ekor	90,751	74,985	82.63	
		5. Populasi Ternak Unggas	Ekor	34,141,932	26,992,783	79.06	
		6. Populasi Sapi IB	Ekor	5,000	17,000	340	
		7. Persentase Kematian Ternak	%	1.4	0.15	10.71	
		8. Produksi Daging Sapi	Ton	4,470	4,540.06	101.57	
		9. Produksi Daging Kerbau	Ton	1,754	1,483.54	84.58	
		10. Produksi Daging Kambing/ Domba	Ton	954	1,411	147.90	
		11. Produksi Daging Unggas	Ton	28,394	24,954	87.88	
9.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan.	1. Peningkatan Jumlah Sampel dan Specimen yang Diperiksa	Spesimen	5700	5471	95.98	
		2. Peningkatan Jumlah Pengujian yang Bersertifikasi	Spesimen	7500	7663	102.17	
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium	Paket	7	7	100	
		4. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	Kali	20	3	15	
		5. Penguatan Laboratorium Type C	Kab/ Kota	11	11	100	
10.	Menurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH.	1. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	Sampel	350	312	89.14	
		2. Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV	Unit	10	11	110	
		3. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	Unit	14	7	50	

Sumber : *RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.*



Tabel 3.3. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan.	1. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	Kab/ Kota	10	11	110	
		2. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		3. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		4. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner.	Kab/ Kota	11	11	100	
		5. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet.		11	11	100	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.



Tabel 3.3. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Meningkatnya Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1. Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa	%	15.50			
		Jumlah Pengunjung	Orang	525,000	415,300	79.10	
		2. Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	Ha	60	50	83.33	
		3. Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agen Hayati dan Pupuk Organik	Kelompok	30	25	83.33	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas.	1. Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil	Orang	450	40	8.89	Red
		2. Jumlah Unit Percontohan	Unit	5	4	80	Green
2.	Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.	1. Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura					
		- P3A/ GP3A	Kelompok	7	7	100	Light Green
		- TAM	Kelompok	25	20	80	Green
		- UPJA	Kelompok	42	45	107.14	Light Green
		- PUAP	Kelompok	200	0	0	Red
		- Penangkar Benih	Kelompok	190	3	1.58	Red
		- POS IPAHA	Kelompok	26	3	11.54	Red
		- Kelompok SLPTT	Kelompok	700			
		- Kelompok SLPHT	Kelompok	67	3	4.48	Red
		- Kelompok SLPHP	Kelompok	0	0	0	White
- BBI	Unit	5	5	100	Light Green		
- Ponpes	Unit	31					
3.	Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan.	1. Produksi Tanaman Pangan					
		- Padi	Ton	845,853	751,594	88.86	Green
		- Jagung	Ton	127,251	73,636	57.87	Yellow
		- Kedelai	Ton	15,355	4,735	30.84	Red
4.	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras.	1. Produksi Hortikultura					
		- Sayur-sayuran	Ton	201,427	283,020.114	140.51	Light Green
		- Buah-buahan	Ton	265,618	343,174.10	129.20	Light Green
		- Obat-obatan	Kg	3,368,400	2,021,677	60.02	Yellow
5.	Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura.	1. Luas Hortikultura Bermutu					
		- Sayur-sayuran	Ha	80	475	593.75	Light Green
		- Buah-buahan	Ha	60	115	191.67	Light Green
		- Obat-obatan	Ha	60	-	-	Red
		- Tanaman Hias	Ha	10	-	-	Red
6.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik.	1. Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jenis	3	3	100	Light Green
		2. Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Unit	2	1	50	Red
		3. Jumlah Komoditi yang Dipasarkan	Jenis	3	3	100	Light Green
		4. Jumlah Fasilitas Pemasaran	Unit	3	1	33.33	Red
		5. Jumlah Mitra Pelaku Usaha	Kelompok	2	2	100	Light Green

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak baik Jumlah maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tersebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan.	1. Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	Ekor Anak	247	150	60.73	Yellow
		2. Kelahiran Sapi Hasil IB	Ekor	15,000	10,000	66.67	Orange
		3. Perbaikan Mutu Genetik Ternak	SKLB				
		4. Penambahan Ternak Betina Produktif	Ekor				
		5. Produksi Semen Beku	Dosis	7,000	3,719	53.13	Yellow
8.	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak Sehingga dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah.	1. Populasi Ternak Sapi	Ekor	166,667	159,469	95.68	Green
		2. Populasi Ternak Kerbau	Ekor	44,702	45,186	101.08	Light Green
		3. Populasi Ternak Kambing	Ekor	580,159	386,860	66.68	Orange
		4. Populasi Ternak Domba	Ekor	93,746	74,656	79.64	Green
		5. Populasi Ternak Unggas	Ekor	36,772,627	23,119,464	62.87	Yellow
		6. Populasi Sapi IB	Ekor	5,000	19,000	380	Light Green
		7. Persentase Kematian Ternak	%	1.40	1.40	100	Light Green
		8. Produksi Daging Sapi	Ton	4,700	5,026.46	106.95	Light Green
		9. Produksi Daging Kerbau	Ton	1,784	1,798.91	100.84	Light Green
		10. Produksi Daging Kambing/ Domba	Ribu Ton	973	1,855	190.65	Light Green
		11. Produksi Daging Unggas	Ton	28,394	23,576	83.03	Green
9.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan.	1. Peningkatan Jumlah Sampel dan Specimen yang Diperiksa	Spesimen	5700	4391	77.04	Green
		2. Peningkatan Jumlah Pengujian yang Bersertifikasi	Sampel	7500	6922	92.29	Light Green
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium	Paket	8	8	100	Light Green
		4. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	Kali	20	3	15	Red
		5. Penguatan Laboratorium Type C	Kab/ Kota	11	11	100	Light Green
10.	Menurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH.	1. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	Sampel	50	50	100	Light Green
		2. Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV	Unit	9	13	144.44	Light Green
		3. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	Unit	13	8	61.54	Yellow

Sumber : *RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.*



Tabel 3.4. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan.	1. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	Kab/ Kota	10	11	110	
		2. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		3. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		4. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner.	Kab/ Kota	11	11	100	
		5. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet.		11	11	100	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Meningkatnya Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1. Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa	%	16			
		Jumlah Pengunjung	Orang	550,000	353,520	64.28	
		2. Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	Ha	75	50	66.67	
		3. Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agen Hayati dan Pupuk Organik	Kelompok	37	35	94.59	

Sumber : RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, 2016-2021.

Berdasarkan Data Capaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Terhadap Target Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 pada Tabel 3.2; Tabel 3.3 dan Tabel 3.4, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi memiliki 44 (empat puluh empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Pada tahun 2019, terdapat 21 (dua puluh satu) indikator sasaran yang telah memenuhi target yang ditetapkan (tercapai ≥ 100 %) dari Total Indikator dengan persentase capaian sebesar 100 % sampai dengan 593,75 %, atau melampaui target yang ditetapkan.

Sedangkan jika dilihat dari Data Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2019 pada Tabel 3.5. berikut :

Tabel 3.5. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan.	1	Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	988,459 Ton	829,965	83.97
		2	Produksi Hortikultura (Cabe dan Bawang Merah)	456,177 Ku	622,634	136.49
		3	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	1.5 %	1.5	100
2	Meningkatnya Luas Tambah Tanam Tanaman Pangan.	1	Persentase Peningkatan LTT	2 %	2	100
3	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak Sapi dan Kerbau.	1	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (Sapi, Kerbau, Kambing dan	2 %	2	100
		2	Persentase Peningkatan Produksi Daging Ternak (Sapi dan Kerbau)	1.6 %	1.6	100
		3	Persentase Penurunan Kematian Ternak (Sapi)	1.4 %	1.4	100
4	Meningkatnya Nilai Tukar Pertanian.	1	NTP	100.25 %	100.85	100.6
		2	NTUP	100.25 %	109.33	109.06
5	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	1	Nilai IKM	70	70	100

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019).

Pada tahun 2019, Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi diukur dengan 5 (lima) Sasaran Strategis (**Sumber : IKU Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019**), seperti yang telah diuraikan pada **Tabel 3.5 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019**. Dimana apabila dilihat dari tabel tersebut Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi selama tahun 2019 menunjukkan capaian yang bagus atau mencapai rata-rata 100 % dari Target yang telah direncanakan pada awal tahun 2019.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6. Capaian Kinerja 2017 - 2019

No	Indikator	Satuan	Capaian		Capaian 2019		
			2017	2018	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	Produksi Tanaman Pangan :	891,655	946,651	988,459	829,965	83.97
	-	Padi	782,049	827,874	845,853	751,594	88.86
	-	Jagung	98,681	106,619	127,251	73,636	57.87
	-	Kedelai	10,925	12,158	15,355	4,735	30.84
	2	Produksi Hortikultura (Cabe dan Bawang Merah)	48,865	56,332.50	45,617.70	62,263.40	136.49
	-	Cabe	39,924.10	46,274.20	39,831	52,577.10	132.00
	-	Bawang Merah	8,940.80	10,058.30	5,786.70	9,686.30	167.39
	3	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	41.5	46.58	41.00	39.65	96.26
	-	Padi	45.98	48.47	49.2	44.07	89.57
	-	Jagung	63.63	76.98	60	61.53	102.55
	-	Kedelai	15.03	14.28	13.8	13.34	96.67
2	1	Peningkatan LTT	69,376	209,127	216,746	189,491	87.43
3	1	Peningkatan Populasi Ternak (Sapi, Kerbau, Kambing dan Unggas)	33,840,624	27,663,729	37,564,155	23,710,979	63.12
	-	Sapi	159,545	159,187	166,667	159,469	95.68
	-	Kerbau	44,850	27,870	44,702	45,186	101.08
	-	Kambing	496,914	483,889	580,159	386,860	66.68
	-	Unggas	33,139,315	26,992,783	36,772,627	23,119,464	62.87

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2017, 2018 dan 2019 (Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017, 2018 dan 2019).

Tabel 3.6. Capaian Kinerja 2017 - 2019

No	Indikator	Satuan	Capaian		Capaian 2019		
			2017	2018	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	2 Peningkatan Produksi Daging Ternak (Sapi dan Kerbau)	Ton	5,451.94	6,023.60	6,484.00	6,825.38	105.26
	- Sapi	Ton	4,085.10	4,540.06	4,700	5,026.46	106.95
	- Kerbau	Ton	1,366.84	1,483.54	1,784	1,798.91	100.84
	3 Persentase Penurunan Kematian Ternak (Sapi)	%	0.085	0.085	1.4	1.4	100
4	1 NTP	%	102.64	97.13	100.25	100.85	100.60
	2 NTUP	%	110.67	104.73	100.25	109.33	109.06
5	1 Nilai IKM	Poin	70	70	70	70	100

Sumber : *Perjanjian Kinerja Tahun 2017, 2018 dan 2019 (Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017, 2018 dan 2019).*

Dari Tabel 3.6. Capaian Kinerja 2017 – 2019, dapat dilihat bahwa pada Indikator Sasaran Strategis yang Pertama yaitu Produksi Tanaman Pangan, baik Padi, Jagung dan Kedelai jika dibandingkan antara tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami fluktuasi, dimana Capaian Kinerja yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 pada ketiga komoditi tersebut. Dan selanjutnya tahun 2019, ketiga komoditi tersebut mengalami penurunan.

Selanjutnya pada indikator sasaran yang Kedua yaitu Produksi Hortikultura (Baik Cabe dan Bawang Merah) pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan. Indikator Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai) pada tahun 2018 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6.93 Ku/Ha. Pada Indikator Peningkatan Luas Tanam, dari tahun 2017 terus mengalami kenaikan. Dimana capaian di tahun 2019 Peningkatan Luas Tanam sebesar 87,43 %.

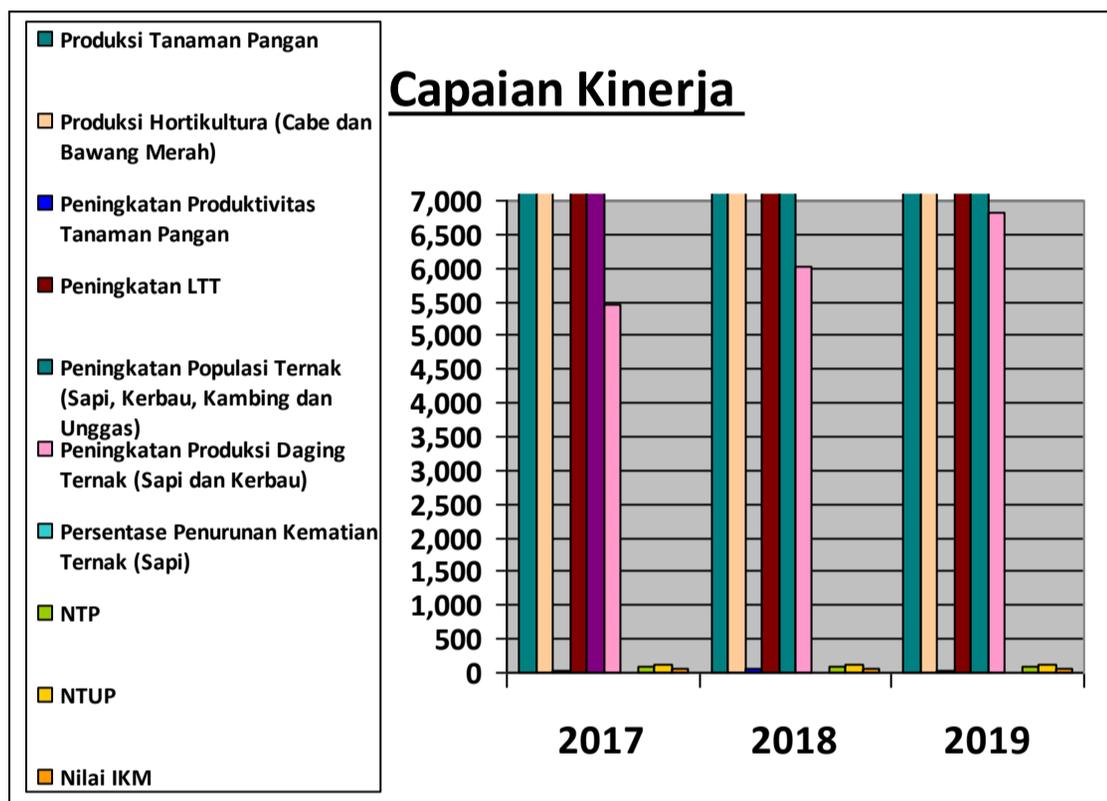
Indikator kinerja berikutnya yaitu Peningkatan Populasi Ternak Sapi, mengalami penurunan dari tahun 2017 sebanyak 358 Ekor, kemudian mengalami kenaikan kembali di tahun 2019 sebanyak 282 Ekor. Jumlah Populasi Kerbau pada tahun 2018 juga ikut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi di tahun 2017 sebanyak 16.980 Ekor. Namun pada tahun 2019 naik kembali sebanyak

17.316 Ekor. Begitu pun untuk jumlah populasi Kambing dan Unggas pada tahun 2018 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada indikator Peningkatan Produksi Daging Ternak (Sapi dan Kerbau) pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2017. Untuk indikator persentase penurunan angka kematian sapi dari tahun 2017 s.d tahun 2019 mengalami penurunan yang tetap.

Nilai NTP dan NTUP yang juga merupakan indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada tahun 2018 mengalami penurunan, namun naik kembali di tahun 2019. Dan terakhir indikator kinerja Nilai IKM, dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami stagnasi.

Gambar 3.1. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017, 2018 dan 2019



3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2019, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, rata-rata mencapai kinerja sebesar **103, 81 %**. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1 : Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

- a. Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil : 450 Orang
- b. Jumlah Unit Percontohan : 5 Unit.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian
- Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Tani
- Penyebaran Informasi dan Teknologi Penyuluhan
- Pengembangan Program dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh
- Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan

Sasaran 2 : Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

- a. Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

- P3A/GP3A : 7 Kelompok
- TAM : 25 Kelompok
- UPJA : 42 Kelompok
- PUAP : 200 Kelompok
- Penangkar Benih : 190 Kelompok
- POS IPAHA : 26 Kelompok
- Kelompok SLPTT : 700 Kelompok
- Kelompok SLPHT : 67 Kelompok
- Kelompok SLPHP : - Kelompok
- BBI : 5 Unit
- Ponpes : 31 Unit

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida
 - Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
 - Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)



- Perluasan Areal dan Pengembangan Lahan Pertanian
 - Fasilitasi Pembiayaan.
2. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
- Akselerasi Peningkatan Produksi Padi
 - Pengembangan Sentra Jagung
 - Penguatan Kelembagaan Perbenihan Padi
 - Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura
 - Kelembagaan Perbenihan Hortikultura
 - Kelembagaan Perbenihan Palawija
 - Penguatan Kelembagaan Perbenihan Kentang Kayu Aro
 - Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati
 - Penguatan Kelembagaan POS IPA
 - Penumbuhan dan Penguatan Penangkar Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Pengembangan Kacang Kacangan dan Umbi umbian

Sasaran 3 : Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

a. Produksi Tanaman Pangan

- Padi : 845.853 Ton
- Jagung : 127.251 Ton
- Kedelai : 15.355 Ton

b. Persentase Penurunan Susut Hasil Tanaman

- Padi : 14,90 %

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida
 - Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
 - Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)
 - Perluasan Areal dan Pengembangan Lahan Pertanian
 - Fasilitasi Pembiayaan.
2. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Akselerasi Peningkatan Produksi Padi
 - Pengembangan Sentra Jagung
 - Penguatan Kelembagaan Perbenihan Padi
 - Kelembagaan Perbenihan Palawija



- Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati
- Penguatan Kelembagaan POS IPA
- Penumbuhan dan Penguatan Penangkar Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Pengembangan Kacang Kacangan dan Umbi umbian
- Pasca Panen Tanaman Pangan
- Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Sasaran 4 : Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras.

Dengan indikator kerjanya yakni :

a. Produksi Hortikultura

- Sayur – sayuran : 201.427 Ton
- Buah – buahan : 265.618 Ton
- Obat – obatan : 3.368.400 Ton
- Tanaman Hias : 149.696 Ton

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida
 - Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
 - Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)
 - Perluasan Areal dan Pengembangan Lahan Pertanian
 - Fasilitasi Pembiayaan.
2. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura
 - Kelembagaan Perbenihan Hortikultura
 - Penguatan Kelembagaan Perbenihan Kentang Kayu Aro
 - Penumbuhan dan Penguatan Penangkar Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Pembinaan Pengembangan Hortikultura
 - Pengembangan Tanaman Hias
 - Kegiatan Pasca Panen Hortikultura
 - Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sasaran 5 : Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura.

Dengan indikator kerjanya yakni :

a. Luas Hortikultura Bermutu

- Sayur – Sayuran : 80 Ha



- Buah – Buahan : 60 Ha
- Obat – obatan : 60 Ha
- Tanaman Hias : 10 Ha

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida
 - Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
 - Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)
 - Perluasan Areal dan Pengembangan Lahan Pertanian
 - Fasilitasi Pembiayaan.
2. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura
 - Kelembagaan Perbenihan Hortikultura
 - Penguatan Kelembagaan Perbenihan Kentang Kayu Aro
 - Penumbuhan dan Penguatan Penangkar Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Pembinaan Pengembangan Hortikultura
 - Pengembangan Tanaman Hias
 - Pasca Panen Hortikultura
 - Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sasaran 6 : Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik.

Dengan indikator kerjanya yakni :

- a. Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura : 3 Jenis
- b. Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura : 2 Unit
- c. Jumlah Komoditi yang Dipasarkan : 3 Jenis
- d. Jumlah Fasilitasi Pemasaran : 3 Unit
- e. Jumlah Mitra Pelaku Usaha : 2 Kelompok

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pembinaan, Pengolahan dan Promosi Hasil Pertanian
 - Peningkatan, Daya Saing dan Mutu Produk Hortikultura
2. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :



- Pasca Panen Tanaman Pangan
- Pasca Panen Hortikultura
- Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sasaran 7 : Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak Baik Jumlah Maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tersebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

a. Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	: 247	Ekor Anak Ekor Induk
b. Kelahiran Sapi Hasil IB	: 15.000	Ekor
c. Perbaikan Mutu Genetik Ternak	:	SKLB
d. Penambahan Ternak Betina Produktif	:	Ekor
e. Produksi Semen Beku	: 7.000	Dosis

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Produksi Peternakan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perbibitan Ternak
 - Pengembangan Balai Perbibitan Ternak
 - Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak
 - Pengembangan Pakan Ternak
2. Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis
3. Pengembangan Usaha Peternakan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Permodalan, Investasi dan Penguatan Kelembagaan Peternak

Sasaran 8 : Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak Sehingga Dapat Menurunkan Pemasukkan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

a. Populasi Ternak Sapi	: 166.667	Ekor
b. Populasi Ternak Kerbau	: 44.702	Ekor
c. Populasi Ternak Kambing	: 580.159	Ekor
d. Populasi Ternak Domba	: 93.746	Ekor
e. Populasi Ternak Unggas	: 36.772.627	Ekor
f. Populasi Sapi IB	: 5.000	Ekor
g. Persentase Kematian Ternak	: 1,40	%
h. Produksi Daging Sapi	: 4.700	Ton
i. Produksi Daging Kerbau	: 1.784	Ton
j. Produksi Daging Kambing/ Domba	: 954	Ribu Ton
k. Produksi Daging Unggas	: 28.394	Ton

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Produksi Peternakan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perbibitan Ternak
 - Pengembangan Balai Perbibitan Ternak
 - Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak
 - Pengembangan Pakan Ternak
2. Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis

Sasaran 9 : Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

- | | | |
|--|---------|-----------|
| a. Peningkatan Jumlah Sampel dan Specimen yang Diperiksa | : 50 | Specimen |
| b. Peningkatan Jumlah Pengujian yang Bersertifikasi | : 7.500 | Sampel |
| c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium | : 2 | Paket |
| d. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium | : 20 | Kali |
| e. Penguatan Laboratorium Type C | : 11 | Kab/ Kota |

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis
2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet
3. Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Kapasitas Laboratorium Keswan dan Kesmavet
 - Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan

Sasaran 10 : Menurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

- | | | |
|---|------|--------|
| a. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa | : 50 | Sampel |
| b. Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikasi NKV | : 9 | Unit |
| c. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan | : 13 | Unit |

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :



- Peningkatan dan pengembangan Fungsi Kesmavet
- 2. Peningkatan Kapasitas Laboratorium Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Peningkatan Kapasitas Laboratorium Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
 - Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan.

Sasaran 11 : Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan.

Dengan indikator kerjanya yakni :

- a. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan : 10 Kab/ Kota
- b. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan : 11 Kab/ Kota
- c. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha Peternakan : 11 Kab/ Kota
- d. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner : 11 Kab/ Kota
- e. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan Dan Kesmavet : 11 Kab/ Kota

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis
2. Peningkatan Produksi Peternakan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak
 - Pengembangan Pakan Ternak
3. Pengembangan Usaha Peternakan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
 - Permodalan Investasi dan Penguatan Kelembagaan Peternak
4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Peningkatan dan Pengembangan Fungsi Kesmavet
5. Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan.

Sasaran 12 : Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

Dengan indikator kinerjanya yakni :

- a. Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa : 15,5 %
- b. Tersedianya Hijauan Pakan Ternak : 75 Ha
- c. Jumlah Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati : 4 Unit

Sasaran ini dicapai melalui Program :

1. Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pemeliharaan dan Perawatan Satwa
2. Peningkatan Produksi Peternakan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Perbibitan Ternak

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas.	1. Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil	Orang	450	40	8.89	Red
		2. Jumlah Unit Percontohan	Unit	5	4	80	Green
2.	Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.	1. Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura					
		- P3A/ GP3A	Kelompok	7	7	100	Green
		- TAM	Kelompok	25	20	80	Green
		- UPJA	Kelompok	42	45	107.14	Green
		- PUAP	Kelompok	200	0	0	Red
		- Penangkar Benih	Kelompok	190	3	1.58	Red
		- POS IPAHA	Kelompok	26	3	11.54	Red
		- Kelompok SLPTT	Kelompok	700			White
		- Kelompok SLPHT	Kelompok	67	3	4.48	Red
		- Kelompok SLPHP	Kelompok	0			White
	- BBI	Unit	5			White	
	- Ponpes	Unit	31			White	
3.	Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan.	1. Produksi Tanaman Pangan					
		- Padi	Ton	845,853	751,594	88.86	Green
		- Jagung	Ton	127,251	73,636	57.87	Yellow
		- Kedelai	Ton	15,355	4,735	30.84	Red
4.	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras.	1. Produksi Hortikultura					
		- Sayur-sayuran	Ton	201,427	283,020.114	140.51	Green
		- Buah-buahan	Ton	265,618	343,174.10	129.20	Green
		- Obat-obatan	Kg	3,368,400	2,021,677	60.02	Yellow
5.	Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura.	1. Luas Hortikultura Bermutu					
		- Sayur-sayuran	Ha	80	475	593.75	Green
		- Buah-buahan	Ha	60	115	191.67	Green
		- Obat-obatan	Ha	60	-	-	Red
		- Tanaman Hias	Ha	10	-	-	Red
6.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik.	1. Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jenis	3	3	100	Green
		2. Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Unit	2	1	50	Red
		3. Jumlah Komoditi yang Dipasarkan	Jenis	3	3	100	Green
		4. Jumlah Fasilitasi Pemasaran	Unit	3	1	33.33	Red
		5. Jumlah Mitra Pelaku Usaha	Kelompok	2	2	100	Green

Tabel 3.4. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak baik Jumlah maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tersebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan.	1. Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	Ekor Anak	247	150	60.73	Yellow
			Ekor Induk				
		2. Kelahiran Sapi Hasil IB	Ekor	15,000	10,000	66.67	Orange
		3. Perbaikan Mutu Genetik Ternak	SKLB				
		4. Penambahan Ternak Betina Produktif	Ekor				
		5. Produksi Semen Beku	Dosis	7,000	3,719	53.13	Yellow
8.	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak Sehingga dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah.	1. Populasi Ternak Sapi	Ekor	166,667	159,469	95.68	Green
		2. Populasi Ternak Kerbau	Ekor	44,702	45,186	101.08	Light Green
		3. Populasi Ternak Kambing	Ekor	580,159	386,860	66.68	Orange
		4. Populasi Ternak Domba	Ekor	93,746	74,656	79.64	Green
		5. Populasi Ternak Unggas	Ekor	36,772,627	23,119,464	62.87	Yellow
		6. Populasi Sapi IB	Ekor	5,000	19,000	380	Light Green
		7. Persentase Kematian Ternak	%	1.40	1.40	100	Light Green
		8. Produksi Daging Sapi	Ton	4,700	5,026.46	106.95	Light Green
		9. Produksi Daging Kerbau	Ton	1,784	1,799	100.84	Light Green
		10. Produksi Daging Kambing/ Domba	Ribu Ton	973	1855	190.65	Light Green
		11. Produksi Daging Unggas	Ton	28,394	23,576	83.03	Light Green
9.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan.	1. Peningkatan Jumlah Sampel dan Specimen yang Diperiksa	Spesimen	5700	4391	77.04	Green
		2. Peningkatan Jumlah Pengujian yang Bersertifikasi	Sampel	7500	6922	92.29	Green
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium	Paket	8	8	100	Light Green
		4. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	Kali	20	3	15	Red
		5. Penguatan Laboratorium Type C	Kab/ Kota	11	11	100	Light Green
10.	Menurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH.	1. Jumlah Sampel PAH yang diperiksa	Sampel	50	50	100	Light Green
		2. Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV	Unit	9	13	144.44	Light Green
		3. Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	Unit	13	8	61.54	Yellow

Tabel 3.4. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan.	1. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	Kab/ Kota	10	11	110	
		2. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		3. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha Peternakan.	Kab/ Kota	11	11	100	
		4. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner.	Kab/ Kota	11	11	100	
		5. Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet.		11	11	100	

Tabel 3.4. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Meningkatnya Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1. Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa	%	16			
		Jumlah Pengunjung	Orang	550,000	353,520	64.28	
		2. Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	Ha	75	50	66.67	
		3. Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agen Hayati dan Pupuk Organik	Kelompok	37	35	94.59	

Pada tahun 2019, Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi diukur dengan 12 (dua belas) Sasaran Strategis berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, seperti yang telah diuraikan pada **Tabel 3.4. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2019**. Dimana apabila dilihat dari tabel tersebut Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi selama tahun 2019 menunjukkan capaian yang bagus atau mencapai rata-rata 103,81 % dari Target yang telah direncanakan pada awal tahun 2019.

Dari Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2017, dapat dilihat bahwa pada Sasaran Strategis yang Pertama yaitu Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas, jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2018 pada Tabel 3.3. dan Tabel 3.4. Capaian Tahun 2019 mengalami fluktuasi. Untuk indikator kinerja yang pertama yaitu, Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil terus mengalami penurunan. Sedangkan pada indikator yang kedua yaitu Jumlah Unit Percontohan mampu mencapai target kinerja ≥ 100 % pada tahun 2017, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan drastis dengan capaian kinerja hanya sebesar 20 %. Kemudian tahun 2019, indikator kinerja ini mengalami kenaikan kembali dengan capaian sebesar 80 %.

Selanjutnya pada Sasaran Strategis yang Kedua yaitu Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani, jika dilihat pada Tabel 3.2. ; Tabel 3.3. dan Tabel 3.4. dapat dijelaskan bahwa selama tahun 2017, Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang berupa Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura menunjukkan capaian kinerja yang beragam, terdapat beberapa indikator kinerja yang selalu mencapai 92 % sampai dengan 100 %, yaitu peningkatan kelembagaan P3A/GP3A, TAM dan UPJA. Sedangkan kelembagaan lainnya seperti PUAP, Penangkar Benih, POS IPA, Kelompok SLPTT, SLPHT, SLPHP, BBI dan Ponpes terus mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun tersebut.

Capaian pada Sasaran strategis yang Ketiga yaitu Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan dengan Indikator Kinerja Produksi Tanaman Pangan, baik Padi, Jagung dan Kedelai jika dibandingkan antara tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami fluktuasi, dimana Capaian Kinerja yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 pada ketiga komoditi tersebut. Dan selanjutnya tahun 2019, ketiga komoditi tersebut mengalami penurunan. Indikator Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai) pada tahun 2018 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6.93 Ku/Ha. Pada Indikator Peningkatan Luas Tanam, dari tahun

2017 terus mengalami kenaikan. Dimana capaian di tahun 2019 Peningkatan Luas Tanam sebesar 87,43 %.

Selanjutnya pada Sasaran strategis yang Keempat yaitu Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras dengan indikator kinerja sasaran yaitu Produksi Hortikultura (Sayur-sayuran) pada tahun 2017, 2018 dan 2019 selalu mengalami kenaikan. Namun untuk komoditi Buah-buahan dan Obat-obatan mengalami tren yang naik turun. Indikator kinerja berikutnya yaitu Peningkatan Populasi Ternak Sapi, mengalami penurunan dari tahun 2017 sebanyak 358 Ekor, kemudian mengalami kenaikan kembali di tahun 2019 sebanyak 282 Ekor. Jumlah Populasi Kerbau pada tahun 2018 juga ikut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kondisi di tahun 2017 sebanyak 16.980 Ekor. Namun pada tahun 2019 naik kembali sebanyak 17.316 Ekor. Begitu pun untuk jumlah populasi Kambing dan Unggas pada tahun 2018 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sasaran strategis yang Kelima, yaitu Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura dengan indikator kinerja Luas Hortikultura Bermutu, pada tahun 2017 memperlihatkan capaian yang baik, walaupun tidak ada pada target, namun terdapat realisasi pada indikator kinerja ini. Pada tahun 2018 terdapat target kinerja untuk Luas Hortikultura Bermutu Tanaman Sayur-sayuran, Buah-buahan, Obat-obatan dan Tanaman Hias. Akan tetapi capaian kinerja sebesar 100 %, hanya untuk Luas Tanaman Sayur-sayuran dan Buah-buahan. Pada tahun 2019, capaian kinerja sebesar 100 % pun juga masih untuk komoditi Sayur-sayuran dan Buah-buahan.

Selanjutnya pada Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik dengan Indikator Kinerja yang pertama berupa Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang kedua berupa Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang ketiga berupa Jumlah Komoditi yang Dipasarkan, yang keempat berupa Jumlah Fasilitas Pemasaran serta yang kelima berupa Jumlah Mitra Pelaku Usaha pada tahun 2017, 2018 dan 2019 selalu menunjukkan capaian sebesar 100 %.

Sasaran strategis yang ketujuh berupa Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak baik Jumlah maupun Mutu melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tersebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan dengan indikator kinerja Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit selama tahun 2017 dan 2018 selalu mencapai angka ≥ 90 %. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 30 %.



Pada indikator kinerja Kelahiran Sapi Hasil IB selama tahun 2017 sampai 2018 menunjukkan capaian terhadap target yang bagus. Akan tetapi pada tahun 2019 kinerjanya mengalami penurunan sebesar 40 %. Selanjutnya indikator kinerja Produksi Semen Beku selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak memperlihatkan capaian yang bagus.

Sasaran strategis kedelapan berupa Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak sehingga dapat menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah, dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Selama tahun 2017, capaian kesebelas indikator kinerja tersebut menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 108,90 %. Pada indikator Peningkatan Produksi Daging Ternak (Sapi dan Kerbau) pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2017. Untuk indikator persentase penurunan angka kematian sapi dari tahun 2017 s.d tahun 2019 mengalami penurunan yang tetap.

Sasaran strategis kesembilan berupa Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan memiliki 5 (lima) indikator kinerja, dimana pada tahun 2017, capaian kinerja rata-ratanya sebesar 77,53 %. Pada tahun 2018 mencapai 82,63 %, dan tahun 2019 sebesar 76,86 %.

Kemudian pada sasaran strategis yang kesepuluh berupa Manurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH memiliki 3 (tiga) indikator. Dengan capaian kinerja selama tahun 2017, rata-rata mencapai 79,48 %, tahun 2018 mencapai 83,04 % dan tahun 2019 mencapai 101,99 %.

Untuk sasaran strategis yang kesebelas berupa Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan selama 3 (tiga) tahun, dari 2017 sampai tahun 2019 selalu menunjukkan capaian kinerja sebesar 100 %.

Dan terakhir untuk Sasaran Strategis berupa Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan, yang memiliki 3 (tiga) indikator kinerja terdiri atas Indikator Kinerja berupa Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa, Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dan Indikator Kinerja Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agen Hayati dan Pupuk Organik. Capaian selama 2 (dua) tahun yaitu dari 2017 sampai 2018, rata-rata capaian 92,02 %. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat 2 (dua) indikator yaitu Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa dan Tersedianya Hijauan Pakan Ternak mengalami penurunan .



Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.7. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016, 2017, 2018, 2019

No	Indikator	Satuan	Target Kinerja					Kondisi Awal RPJMD 2016	Capaian Kinerja			Target 2021	Capaian s/d 2019 terhadap Target 2021 (%)
			2016	2017	2018	2019	2020		2017	2018	2019		
I	Pertanian												
I.1.	Persentase Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan SDM Pertanian	%	0	0.63	0.63	0.63	0.63	0.2		0.2	1	0.63	
I.2.	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	%											
I.3.	Persentase peningkatan luas lahan dengan Indeks Pertanaman (IP 200)	%	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		0.5	4.5	1.2	
I.4.	Persentase peningkatan luas lahan dengan Indeks Pertanaman (IP 300)	%	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4					1.4	
I.5.	Nilai Peningkatan luas lahan dengan Indeks Pertanaman (IP 200)	Ha			120	120	130					135	
I.6.	Nilai Peningkatan luas lahan dengan Indeks Pertanaman (IP 300)	Ha											
I.7.	Nilai Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan :												
	- Padi	Kw/ Ha	46.33	47.26	48.2	49.17	50.15	45.57	45.98	48.47	44.07	50.70	
	- Jagung	Kw/ Ha	63.38	65.91	68.55	71.29	74.14	60.77	63.63	76.98	61.53	61.80	
	- Kedelai	Kw/ Ha	13.87	14.11	14.35	14.59	14.84	13.27	15.03	14.28	13.34	14.20	
I.8.	Nilai Peningkatan Produksi Tanaman Pangan :												
	- Padi	Ton GKG	666,039	686,021	706,601	727,799	749,633	752,811	782,049	827,874	751,594	906,078	
	- Jagung	Ton GKG	111,564	116,027	120,668	125,494	130,514	80,266	98,681	106,619	73,636	136,311	
	- Kedelai	Ton GKG	17,448	18,320	19,236	20,198	21,208	11,338	10,925	12,158	4,735	16,448	
I.9.	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan :												
	- Padi	%	3.00	3.00	3.00	3.00	20.87	3.88	5.86	(9.21)	15.92		
	- Jagung	%	4.00	4.00	4.00	4.00	4.44	23	8.04	(30.94)	78.00		
	- Kedelai	%	5.00	5.00	5.00	5.00	(22.44)	(3.64)	11.29	(61.05)	234.02		

Tabel 3.7. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016, 2017, 2018, 2019

No	Indikator	Satuan	Target Kinerja					Capaian Kinerja				Target 2021	Capaian s/d 2019 terhadap Target 2021 (%)
			2016	2017	2018	2019	2020	Kondisi Awal RPJMD 2016	2017	2018	2019		
I	Pertanian												
I.10.	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura :												
	- Tanaman Sayur-sayuran	%	2	2	2	2	2	26.88	6.38	15.68			
	- Tanaman Buah-buahan	%	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	291.63	10.30	36.21			
	- Tanaman Biofarmaka	%	2	2	2	2	2	895.49	(35.61)	(42.74)			
	- Tanaman Hias	%	2	2	2	2	2						
I.11.	Produksi Hortikultura :												
	- Tanaman Sayur-sayuran	Ton		186,393	193,850	201,427	211,498	181,262.2	229,986.60	244,652.42	283,020.11	211,498	(25.27)
	- Tanaman Buah-buahan	Ton		240,841	252,394	265,618	292,180	50,679	198,472.50	218,914.70	343,174.10	292,180	(14.86)
	- Tanaman Biofarmaka	Kg		3,084,000	3,217,100	3,368,400	3,469,452	550,797	5,483,108	3,530,792	2,021,677	3,469,452	71.61
	- Tanaman Hias	Tangkai		137,482	141,233	145,272	149,696					152,690	
I.12.	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Tanaman Pangan dan Hortikultura	%	0	1,5	1,5	1,5	1,5	1,3	1.19	(5.37)	4.39		
I.13.	Persentase Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan SDM Pertanian	%										1	

Tabel 3.7. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016, 2017, 2018, 2019

No	Indikator	Satuan	Target Kinerja					Capaian Kinerja				Target 2021	Capaian s/d 2019 terhadap Target 2021 (%)
			2016	2017	2018	2019	2020	Kondisi Awal RPJMD 2016	2017	2018	2019		
II	Peternakan												
II.1.	Persentase Peningkatan Populasi Ternak												
	- Sapi	%	2	2	2	2	2		(0.22)	0.18			
	- Kerbau	%	1	1	1	1	1		(37.86)	62.13			
II.2.	Populasi Ternak Sapi	Ekor	140,185	142,989	145,848	145,848	145,848		159,545	159,187	159,469	176,667	10.78
II.3.	Populasi Ternak Kerbau	Ekor	44,976	45,426	45,426	45,426	45,426		44,850	27,870	45,186	45,149	(0.08)
II.4.	Produksi Daging Sapi	Ton	4.43	4.8	5.23	5.71	6.22		4,085.10	4,540.06	5,026.46	4,720	(6.10)
II.5.	Produksi Daging Kerbau	Ton	2.64	2.7	2.76	2.82	2.89		1,366.84	1,483.54	1,798.91	1,792	(0.38)
II.6.	Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) sub sektor Peternakan		100	100	100	100	100						
II.7.	Persentase Penurunan Angka Kematian Hewan dari Total Populasi dan Mempertahankan Status Bebas Brucellosis	%	2	1.8	1.6	1.4	1.2		1.5	0.15	1.4	1.2	(14.29)
II.8.	Persentase Tingkat Cemar Produk Hasil Peternakan	%	60	55	52,50	50	47,50						
II.9.	Persentase Peningkatan Jumlah Pengunjung Bunbin	%	14,28	14	15	15,5	16		3.55	(14.88)	55.58		
II.10.	Jumlah Kunjungan ke Kebun Binatang	Orang	400,000	450,000	500,000	525,000	550,000		401,056	415,300	353,520	550,000	56
II.11.	Peningkatan Akreditasi Laboratorium Keswan dan Kesmavet	Sertifikat	5	6	7	8	9						
II.12.	Kelahiran Sapi IB	Ekor	4,500	5,000	5,500	5,500	6,000		6,000	5,000	10,000	20,000	100
II.13.	Penambahan Ternak Sapi Ternak Produktif di Kawasan Sentra :												
	- Sapi	Ekor	1061	1007	1093	1109	1125						
	- Kerbau	Ekor	205	206	208	210	212						

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan air dan pengelolaan lahan yang telah membaik dengan adanya kegiatan perbaikan jaringan irigasi, cetak sawah, pembinaan Perkumpulan Petani Pemanfaat Air (P3A) dengan Tata Air Mikro (TAM).
- b. Optimasi lahan untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP), penggunaan pupuk yang sesuai arahan dengan pembinaan penggunaan pupuk enam tepat (6T), penggunaan bibit unggul juga telah disadari oleh sebahagian petani di Provinsi Jambi akan pengaruh terhadap peningkatan produksi.
- c. Sistem budidaya dan penanganan pasca panen yang mulai membaik dengan adanya kegiatan survey susut hasil yang menyebabkan produktivitas dapat meningkat.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

- a. Terjadi Penurunan Kapasitas Sumberdaya Alam.
- b. Terjadinyan Perubahan Iklim.
- c. Masih beragamnya produksitanaman pangan yang dihasilkan petani.
- d. Masih berfluktuatifnya Produktivitas dan produksi tanaman hortikultura yang dihasilkan.
- e. Relatif masih terbatasnya Managerial Usaha Tani dan Kualitas Sumberdaya yang relatif masih rendah.
- f. Persaingan produk import.
- g. Rendahnya Nilai tambah produk.
- h. Sistem Alih Teknologi Masih Lemah dan belum Tepat Sasaran.
- i. Keterbatasan Akses Terhadap Layanan Usaha Permodalan.
- j. Sarana dan prasaranamasih sangat terbatas.
- k. Kelembagaan Pertanian belum berkembang dengan baik.
- l. Masih Kurangnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.
- m. Rantai Tataniaga yang Panjang dan Sistem Pemasaran Belum Optimal.

3.3. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2019 sebesar Rp. 37.770.866.297,55,- (94,08 %) dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 17.908.143.874.22,-(47,41%), sedangkan realisasi untuk program/ kegiatan pendukung sebesar Rp. 19.862.722.423,33,- (52,58 %). Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 sebagai berikut :

1. APBD Belanja tidak langsung sebesar Rp 43.026.593.224,- (27,36 %);
2. APBD Belanja langsung sebesar Rp 37.770.866.297,55,- (94,08 %);
3. APBN sebesar Rp. 70.255.944.202,- (95,13 %).

Realisasi anggaran yang dikelola Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar Rp. 17.908.143.874,22,- (91,84 %) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp. 19.497.605.827,- ;
2. Realisasi anggaran Belanja Langsung APBN Rp. 70.255.944.202,- (95,13 %);
3. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp. 19.862.722.423,33,- (94,42 %) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp. 20.647.888.133,-;
4. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 37.616.332.747,- (87,42 %) dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 43.026.593.224,-.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100 % menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2019 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2019 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas	1 Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil	450	40	8.89	1,709,182,291	1,640,221,852	95.97
		2 Jumlah Unit Percontohan	5	4	80	1,709,182,291	1,640,221,852	95.97
2	Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani	1 Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura						
		- P3A/GP3A	7	7	100	212,904,000	210,145,913	98.70
		- TAM	25	20	80	212,904,000	210,145,913	98.70
		- UPJA	42	45	107.14	46,553,298	44,450,000	95.48
		- Penangkar Benih	190	3	1.58	375,066,200	370,878,904	98.88
		- POS IPAHA	26	3	11.54	210,214,500	210,213,800	100
		- Kelompok SLPHT	67	3	4.48	299,252,600	299,246,000	100
	- BBI	5	5	100	1,096,033,500	1,066,068,155	97.27	
3	Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan	1 Produksi Tanaman Pangan						
		- Padi	845,853	751,594	88.86	5,310,351,545	5,016,829,741	94.47
		- Jagung	127,251	73,636	57.87	5,178,545,045	4,917,858,601	94.97
		- Kedelai	15,355	4,735	30.84	5,037,728,365	4,771,654,401	94.72
4	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras	1 Produksi Hortikultura						
		- Sayur-sayuran	201,427	283,020.114	140.51	4,520,650,287	4,307,008,316	95.27
		- Buah-buahan	265,618	343,174.10	129.20	4,115,849,337	3,826,117,616	92.96
		- Obat-obatan	3,368,400	2,021,677	60.02	2,084,592,450	2,019,070,709	96.86
5	Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura	1 Luas Hortikultura Bermutu						
		- Sayur-sayuran	80	475	593.75	4,520,650,287	4,307,008,316	95.27
		- Buah-buahan	60	115	191.67	4,115,849,337	3,826,117,616	92.96

Sumber : LPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik	1 Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	3	3	100	387,469,000	387,394,000	99.98
		2 Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	2	1	50	387,469,000	387,394,000	99.98
		3 Jumlah Komoditi yang Dipasarkan	3	3	100	387,469,000	387,394,000	99.98
		4 Jumlah Fasilitas Pemasaran	3	1	33.33	387,469,000	387,394,000	99.98
		5 Jumlah Mitra Pelaku Usaha	2	2	100	387,469,000	387,394,000	99.98
7	Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak baik Jumlah maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tesebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan	1 Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	247	150	60.73	1,628,987,131	1,597,458,003	98.06
		2 Kelahiran Sapi Hasil IB	15,000	10,000	66.67	1,628,987,131	1,597,458,003	98.06
		3 Produksi Semen Beku	7,000	3,719	53.13	1,628,987,131	1,597,458,003	98.06
8	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak sehingga dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah	1 Populasi Ternak Sapi	166,667	159,469	95.68	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		2 Populasi Ternak Kerbau	44,702	45,186	101.08	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		3 Populasi Ternak Kambing	580,159	386,860	66.68	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		4 Populasi Ternak Domba	93,746	74,656	79.64	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		5 Populasi Ternak Unggas	36,772,627	23,119,464	62.87	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		6 Populasi Sapi IB	5,000	19,000	3	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		7 Persentase Kematian Ternak	1.40	1.40	100	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60

Sumber : LPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019



Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak sehingga dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah	8 Produksi Daging Sapi	4,700	5,026	106.95	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		9 Produksi Daging Kerbau	1,784	1,798.91	100.84	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		10 Produksi Daging Kambing/ Domba	973	1,855	190.65	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
		11 Produksi Daging Unggas	28,394	23,576	83.03	4,698,786,131	3,787,341,528	80.60
9	Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan	1 Peningkatan Jumlah Sampel dan Specimen yang Diperiksa	5,700	44,391	77.04	1,907,450,171	1,897,361,280	99.47
		2 Peningkatan Jumlah Pengujian yang Bersertifikasi	7,500	6,922	92.29	1,907,450,171	1,897,361,280	99.47
		3 Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium	8	8	100	1,907,450,171	1,897,361,280	99.47
		4 Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	20	3	15	1,907,450,171	1,897,361,280	99.47
		5 Penguatan Laboratorium Type C	11	11	100	1,907,450,171	1,897,361,280	99.47
10	Menurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH	1 Jumlah Sampel PAH yang Diperiksa	50	50	100	493,593,100	467,109,026	94.63
		2 Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV	9	13	144.44	493,593,100	467,109,026	94.63
		3 Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	13	8	61.54	493,593,100	467,109,026	94.63

Sumber : LPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019



Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan	1 Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	10	11	110	663,041,151	659,441,010	99.46
		2 Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan	11	11	100	3,893,803,700	3,011,442,699	77.34
		3 Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha Peternakan	11	11	100	493,593,100	467,109,026	94.63
12	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1 Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa	16			2,362,211,900	2,338,556,378	99.00
		- Jumlah Pengunjung Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	550,000	353,520	64.28	2,362,211,900	2,338,556,378	99.00
		2	75	50	66.67	311,389,331	308,789,803	99.17
		3 Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agen Hayati dan Pupuk Organik	37	35	94.59	509,467,100	509,459,800	100

Sumber : LPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

Tabel 3.9. Analisis Efisiensi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	% Capaian	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas	1 Jumlah Petani dan Petugas Terlatih dan Terampil	8.89	95.97	4.03
		2 Jumlah Unit Percontohan	80	95.97	4.03
2	Terwujudnya Kelembagaan Pertanian yang Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani	1 Peningkatan Jumlah Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura			
		- P3A/GP3A	100	98.70	1.30
		- TAM	80	98.70	1.30
		- UPJA	107.14	95.48	4.52
		- Penangkar Benih	1.58	98.88	1.12
		- POS IPAH	11.54	100	0.00
		- Kelompok SLPHT	4.48	100	0.00
- BBI	100	97.27	2.73		
3	Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis secara Berkelanjutan	1 Produksi Tanaman Pangan			
		- Padi	88.86	94.47	5.53
		- Jagung	57.87	94.97	5.03
		- Kedelai	30.84	94.72	5.28
4	Diversifikasi Produksi Komoditi Hortikultura yang Cukup dan Berkualitas dalam Upaya Mengurangi Ketergantungan Konsumsi Beras	1 Produksi Hortikultura			
		- Sayur-sayuran	140.51	95.27	4.73
		- Buah-buahan	129.20	92.96	7.04
		- Obat-obatan	60.02	96.86	3.14
5	Terwujudnya Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan/ Hortikultura	1 Luas Hortikultura Bermutu			
		- Sayur-sayuran	593.75	95.27	4.73
		- Buah-buahan	191.67	92.96	7.04

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019



Tabel 3.9. Analisis Efisiensi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
6	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan serta Aksesibilitas Masyarakat Miskin terhadap Kehidupan yang Lebih Baik	1 Peningkatan Mutu Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	100	99.98	0.02
		2 Jumlah Sertifikasi Produk Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	50	99.98	0.02
		3 Jumlah Komoditi yang Dipasarkan	100	99.98	0.02
		4 Jumlah Fasilitas Pemasaran	33.33	99.98	0.02
		5 Jumlah Mitra Pelaku Usaha	100	99.98	0.02
7	Meningkatnya Ketersediaan Bibit Ternak baik Jumlah maupun Mutu Melalui Pengembangan Kelompok Pembibitan Ternak yang Tesebar pada Kawasan Sentra Produksi Peternakan	1 Kelahiran dan Terawatnya Sapi Layak Bibit	60.73	98.06	1.94
		2 Kelahiran Sapi Hasil IB	66.67	98.06	1.94
		3 Produksi Semen Beku	53.13	98.06	1.94
8	Meningkatnya Populasi, Produksi, Produktivitas Ternak sehingga dapat Menurunkan Pemasukan Ternak dan Produk Hasil Peternakan dari Luar Daerah	1 Populasi Ternak Sapi	95.68	80.60	19.4
		2 Populasi Ternak Kerbau	101.08	80.60	19.4
		3 Populasi Ternak Kambing	66.68	80.60	19.4
		4 Populasi Ternak Domba	79.64	80.60	19.4
		5 Populasi Ternak Unggas	62.87	80.60	19.4
		6 Populasi Sapi IB	3	80.60	19.4
		7 Persentase Kematian Ternak	100	80.60	19.4

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

Tabel 3.9. Analisis Efisiensi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
9	Meningkatnya Derajat Kesehatan Hewan yang Tercermin dari Penurunan Jumlah Kasus Penyakit Hewan dan Meningkatnya Wilayah atau Zona Bebas Penyakit Hewan	1 Peningkatan Jumlah Sampel dan Specimen yang Diperiksa	77.04	99.47	0.53
		2 Peningkatan Jumlah Pengujian yang Bersertifikasi	92.29	99.47	0.53
		3 Peningkatan Sarana dan Prasarana Laboratorium	100	99.47	0.53
		4 Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	15	99.47	0.53
		5 Penguatan Laboratorium Type C	100	99.47	0.53
10	Menurunnya Derajat Kontaminasi dan Residu Produk Hewan yang Tergambar dengan Meningkatnya Unit Usaha yang Menerapkan ASUH	1 Jumlah Sampel PAH yang Diperiksa	100	94.63	5.37
		2 Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV	144.44	94.63	5.37
		3 Jumlah Unit Usaha yang Menerapkan Kesrawan	61.54	94.63	5.37
11	Meningkatnya Pelayanan Prima pada Masyarakat dalam Pengembangan Peternakan dan Pembinaan Kesehatan Hewan	1 Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	110	99.46	0.54
		2 Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Peningkatan Produksi Peternakan	100	77.34	22.66
		3 Jumlah Kab/ Kota yang Dilakukan Pembinaan, Pendampingan, Monev dan Identifikasi dalam Rangka Pengembangan Usaha	100	94.63	5.37
12	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	1 Persentase Peningkatan Pengunjung Tempat Pelestarian Satwa - Jumlah Pengunjung	64.28	99	1

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

Tabel 3.9. Analisis Efisiensi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
12	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	2 Tersedianya Hijauan Pakan Ternak	66.67	99.17	0.83
		3 Jumlah Kelompok Tani Pengguna Agen Hayati dan Pupuk Organik	94.59	100	0

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2019

Analisis Efisiensi

Berdasarkan Tabel 3.7. diatas, kinerja sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah mencapai target, dengan tingkat efisiensi sebesar 5,06 %. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

BAB 4

Penutup

4.1. Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2019 merupakan tahun keempat dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan, tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran perangkat daerah (Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019), yaitu diantaranya adalah “Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan”, dengan indikator 1). Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai), realisasi kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tahun 2019 adalah sebesar 83,97 %, 2). Produksi Hortikultura (Cabe dan Bawang Merah), realisasi kinerja Tahun 2019 sebesar 136,49 %, 3). Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan sebesar 100 %.
2. Realisasi kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 100 %, dengan efisiensi anggaran sebesar 5,06 %.
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti :
 - a. Masalah luas lahan padi sawah yang menurun, karena adanya penetapan luas baku lahan sawah dilakukan melalui Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN. Penghitungan luas lahan baku sawah dilakukan oleh Kementerian ATR/BPN dengan menggunakan metode survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan BPS, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT); Badan Informasi dan Geospasial (BIG); serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dan Kementerian Pertanian. Luas lahan baku sawah nasional menurut Keputusan

Menteri ATR/Kepala BPN No. 399/KEP-23.3/X/2018, tanggal 8 Oktober 2018, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2018 seluas 7.105.145 Hektar atau berkurang 645.854 Hektar dari luas lahan 2013. Pada 2019, Kementerian ATR/ BPN kembali menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019 yaitu sebesar 7.463.948 hektar. Sedangkan luas lahan baku sawah tahun 2019 hanya untuk Provinsi Jambi adalah 68.349,34 Ha. Selain perhitungan luas lahan yang menurun tersebut, konversi lahan pertanian tanaman pangan ke tanaman perkebunan dan menjadi areal pemukiman juga turut menjadi faktor permasalahan dalam mencapai target peningkatan produksi tanaman pangan.

- b. Skala usaha pertanian di Provinsi Jambi umumnya berskala kecil dan lokasinya tersebar dengan tingkat produktivitas dan mutu produk yang beragam.
- c. Daya saing produk produk hasil pertanian di Provinsi Jambi masih belum optimal, masih kalah mutunya dengan produk hasil pertanian dari daerah/provinsi tetangga, misalnya Sumatera Selatan dan Sumatera Barat.
- d. Kepastian harga dan pasar, juga masih menjadi kendala dalam menjamin peningkatan produksi tanaman pangan dan tanaman hortikultura selama tahun 2017 samapai dengan tahun 2019 ini. Harga komoditi pertanian tanaman pangan dan hortikultura tersebut yang diterima petani masih belum layak dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan petani dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya (penyebab NTP menurun).
- e. Dampak Perubahan Iklim Global juga menjadi ancaman bagi subsektor Tanaman Pangan dan Hortikultura. Perubahan iklim mengubah siklus hidrologi dalam bentuk peerubahan pola dan intensitas curah hujan kenaikan permukaan laut, serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Bagi subsector Tanaman Pangan dan Hortikultura tersebut dampak perubahan iklim mempengaruhi bergesernya pola dan kalender tanam, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan berkurangnya hasil produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- f. Keterbatasan akses pembiayaan bagi petani. Minimnya informasi tentang berbagai skim pembiayaan yang dapat diakses oleh petani. Di sisi lain lembaga pembiayaan masih menempatkan sektor pertanian sebagai sektor yang kurang atraktif karena dianggap sangat beresiko (*high risk*), tergantung



musim dan jaminan harga yang tidak pasti. Ketidakmampuan petani untuk mengakses sumber permodalan formal diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan.

4.2. Rencana Tindak Lanjut

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Peningkatan Produksi dan Ketahanan Pangan.

Indikator dari sasaran mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan peningkatan produksi dan ketahanan pangan dapat dilihat dari produksi tanaman pangan dan hortikultura tahun 2019. Untuk mencapai peningkatan produksi ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan berupa: Gerakan Pemberdayaan Petani mendukung UPSUS,perbanyak benih sumber, penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, dan kegiatan pembinaan perlindungan OPT.

2. Meningkatkan Keanekaragaman Konsumsi Pangan Masyarakat dan Menurunnya Ketergantungan pada Pangan Pokok Beras melalui Pengalihan Konsumsi Beras ke Non Beras.

Sasaran meningkatkan keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat dan menurunnya ketergantungan pada pangan pokok beras melalui pengalihan konsumsi beras ke non beras.

3. Berkembangnya Usaha Agribisnis.

Sasaran berkembangnya usaha agribisnis dapat dilihat dari indikator kinerja berupa jumlah dan jenis petani yang bergerak dibidang usaha agribisnis tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Jambi pada tahun 2019.

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan berupa pembinaan kualitas mutu dan gabah dalam rangka peningkatan rendemen beras di Provinsi Jambi, perbanyak bibit buah-buahan (duku, durian dan jeruk), ekspose hasil pertanian, pelestarian plasma nutfah, pengembangan varietas unggul nenas Tangkit, pembinaan dan pengembangan buah unggulan, pembinaan dan pengembangan agribisnis hortikultura, pengembangan hortikultura pada daerah agrowisata, pengembangan KAHS, analisa usahatani tanaman pangan dan hortikultura, pemantauan usaha pengolahan dan pasca panen, pemantauan harga gabah, usaha perbaikan pasca panen tanaman pangan, penyediaan benih untuk rawa lebak melalui penumbuhan penangkaran benih.

4. Tersedianya Benih yang Bermutu dari Varietas Unggul dengan Harga yang terjangkau oleh petani dan sesuai dengan kebutuhan.



Indikator keberhasilan dari tersedianya benih yang bermutu dari varietas unggul dengan harga yang terjangkau oleh petani dan sesuai dengan kebutuhan adalah produksi benih yang dihasilkan oleh penangkar-penangkar benih tanaman pangan dan hortikultura.

Untuk mencapai sasaran ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan berupa Pengembangan jaringan sistem perbenihan Padi dan Pengembangan Usaha dan kelembagaan Perbenihan Hortikultura serta perbanyak benih/bibit tanaman pangan dan hortikultura serta pengadaan sarana dan prasarana balai benih kentang di Kabupaten Kerinci (BBH Kayu Aro) dan di Merangin (BBH Jangkat).

5. Meningkatnya Penggunaan/Penanaman Benih bermutu Varietas Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Sasaran diatas dapat terlaksana dengan adanya indikator pelaksanaan forum perbenihan baik untuk komoditas pangan maupun untuk komoditas hortikultura. Pada tahun 2019 Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam rangka meningkatkan penggunaan/penanaman benih bermutu varietas unggul dilaksanakan forum perbenihan tanaman pangan sebanyak 2 kali yang dihadiri oleh penangkar benih, pengusaha benih dan penangkar benih. Sedangkan untuk forum perbenihan hortikultura dilaksanakan sebanyak 1 kali.

Untuk mendukung pencapaian sasaran ini juga dilakukan kegiatan – kegiatan berupa penangkaran benih di tingkat petani, rapat koordinasi dalam rangka penyediaan/perbanyak benih varietas unggul bermutu, rapat koordinasi dalam rangka pengembangan sistem produksi dan distribusi benih, perbanyak benih sumber padi varietas unggul lokal.

6. Tumbuh kembangnya Balai Benih, Penangkar Benih serta Produksi Benih Produsen benih yang tangguh, yang mampu menyediakan benih bermutu.

Sasaran diatas dapat terlaksana dengan adanya indikator jumlah dan jenis Balai Benih serta penangkar yang dapat menghasilkan benih dimana benih tersebut dapat dipergunakan oleh para petani dalam melaksanakan usaha lainnya. Dalam pencapaian sasaran ini dilakukan kegiatan berupa Operasional BBI Hortikultura, Operasional BBI Palawija, Operasional BBI Padi, perbanyak benih pokok dan benih sebar, Perbanyak benih palawija, Operasional Bbi Alai Ilir, Perbanyak benih palawija BS – FS dan FS – SS, Perbanyak benih palawija BS – FS dan FS – SS, jagung kedele dan kacang tanah, Perbanyak benih palawija, Pengembangan taman anggrek ria loka, Operasional kegiatan taman anggrek dan Pengembangan kultur jaringan.



7. Mengembangkan dan Menerapkan Teknologi Maju Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Sasaran diatas dapat terlaksana dengan adanya indikator demplot, pengujian dan demonstrasi yang dilaksanakan untuk memotivasi petani dalam melakukan usaha tani dengan teknologi maju untuk tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan berupa Bimbingan percontohan perbaikan usahatani Padi, Percontohan peningkatan produktivitas padi di lahan kering, Percontohan peningkatan produktivitas padi di lahan bera/tidur, tan produktivitas padi dilahan bera/tidur, Bimbingan percontohan perbaikan pola tanam padi didaerah rawa lebak.

8. Pengembangan dan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan secara selektif.

Melaksanakan pengembangan lahan melalui penyempurnaan tata aturan pengelolaan lahan dan air, perluasan areal pertanian dengan mencetak sawah yang didanai oleh Pemerintah maupun swadana petani, optimalisasi lahan terlantar/tidur, konservasi dan rehabilitasi, perbaikan jalan usahatani, rehabilitasi jaringan irigasi tingkat desa dan tingkat usaha tani, melalui partisipasi masyarakat tani. Pencegahan alih fungsi lahan di Jambi dilakukan dengan penerbitan PERGUB No 14 tahun 2009, sedangkan di tingkat nasional telah dilakukan pula melalui UU No. 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B).

Daerah juga merevitalisasi fungsi lahan pasang surut yang selama ini sudah banyak ditinggalkan oleh petani tanaman pangan dengan kegiatan renovasi lahan sulfat masam dan memanfaatkan potensi Lahan Rawa lebak yang ada.

Peningkatan kesuburan Lahan terus dilakukan melalui pemanfaatan Pupuk jerami dan dijadikan Trichokompos. Khusus untuk lahan – lahan Balai Benih Induk disamping penggunaan trichokompos, juga diberikan Pupuk kandang dan Pengapuran.

Untuk mencukupi ketersediaan air, di kabupaten dilakukan rehab – rehab Jaringan Irigasi Teknis dan rehab Jaringan Irigasi Non Teknis yang dananya berasal dari APBN. Sedangkan untuk Balai benih Induk dibuatkan Pompa air.

9. Mendorong Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Inovasi Teknologi Baru (terutama penggunaan benih Unggul).

Produktivitas tanaman pangan saat ini dimasing masing lokasi berbeda – beda, sesuai dengan tingkat kesuburan tanah dan sumber air yang tersedia. cenderung stagnan. Hal ini karena selama ini produktivitas yang dihasilkan masih rendah jika dibandingkan dengan potensi produktivitas benih yang dipergunakan. Dari segi potensi Provinsi Jambi, Produktivitas masih berpeluang besar untuk ditingkatkan lagi. Potensi tersebut tercermin dari senjang rata – rata produktivitas riil dengan potensi hasil penelitian. Untuk mendorong



peningkatan produktivitas telah dilakukan penggunaan benih unggul varietas baru, meskipun belum semua petani mempergunakannya. Untuk daerah – daerah yang tingkat produktivitasnya masih rendah akan didorong untuk mempercepat terjadinya peningkatan produktivitas melalui penerapan teknologi spesifik lokasi, khususnya mempergunakan benih unggul bermutu dan bersertifikat.

- a) Keterbatasan modal petani untuk membeli saprodi dilakukan dengan memberikan bantuan Benih , dan saprodi lainnya secara selektif. Namun demikian petani diupayakan menggunakan pupuk alami dengan menggunakan trchokompos dan pengendalian OPT dengan Herbisida alami pula yang tersedia disekitar tempat tinggal.
- b) Untuk meningkatkan keyakinan petani terhadap teknologi baru, maka dilakukan kegiatan demplot – demplot, Sekolah lapang dan SLPHT. Selain itu, di era digitalisasi pada revolusi industri 4.0, para pemangku kepentingan di sektor pertanian harus mampu mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Salah satu kunci dari perubahan ini adalah penggunaan internet oleh petani.
- c) Sosialisasi tentang pentingnya penggunaan benih unggul bermutu terus dilakukan, agar ketersediaan benih secara 6 tepat bisa terpenuhi, diantaranya mengupayakan kegiatan penangkaran benih di setiap kecamatan dan Kabupaten atau di sentra produksi
- d) Meningkatkan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan bagi petani dalam mewujudkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan produksi pertanian melalui SLPHT, penerapan PHT dan penggunaan bahan saprodi / pengendali OPT yang sifatnya ramah lingkungan, efisiensi dan efektif seperti penggunaan kompos jerami (*Trichokompos*) sebagai sumber pupuk serta penggunaan agen hayati / biopestisida dalam pengendalian OPT.
- e) Dalam menyikapi dampak perubahan iklim global adalah bagaimana meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi, mitigasi dan adaptasi yang diperlukan. Untuk membangun kemampuan petani dalam melakukan antisipasi dan mitigasi dampak perubahan iklim adalah melalui Sekolah Lapang Iklim (SLI) serta membangun sistem informasi iklim dan modifikasi pola dan kalender tanam yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah. Di samping itu, perlu menciptakan teknologi tepat guna dan menciptakan varietas yang memiliki potensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) rendah, toleran kenaikan suhu, kekeringan, banjir atau genangan dan salinitas.

10. Mendorong pengembangan hortikultura dengan produk yang berkualitas.

Permintaan produk hortikultura yang berkualitas dan bermutu tinggi dalam kondisi segar terus meningkat sejalan dengan makin tingginya taraf hidup seseorang. Oleh karenanya sekarang dan kedepan produksi hortikultura dari daerah Jambi juga terus ditingkatkan. Upaya yang telah dan akan ditempuh diantaranya :

- a) Sosialisasi dan pelatihan petugas dan petani, Penyusunan pedoman GAP dan SOP serta tenaga pendamping dalam rangka penerapan GAP dan SOP tersebut. Disamping itu perlu Menerapkan kegiatan Demplot Teknologi *off season* pada buah-buahan komersil tertentu di tingkat petani
- b) Melakukan Promosi melalui media masa, media elektronik dan leaflet tentang manfaat sayuran organik dan manfaat penerapan GAP & SOP.
- c) Pengembangan perbenihan hortikultura secara kultur jaringan dalam rangka pemenuhan benih sumber untuk Balai Benih

11. Mendorong Sinergitas Antar Subsystem Agribisnis.

Keberhasilan pengembangan sistem dan usaha agribisnis tanaman pangan sangat tergantung pada keterpaduan secara utuh antar subsystem (sarana prasarana, *on farm*, pengolahan dan pemasaran hasil, serta penunjuang). Integrasi antara sub sistem agribisnis tersebut harus dimulai dan dievaluasi termasuk dalam aspek pembiayaan.

Disamping itu untuk menjadikan usaha produksi sebagai pendapatan yang handal, sub sistem produksi harus dilakukan dengan skala ekonomis dengan menerapkan teknologi maju dan dikelola secara profesional.

- a) Memberikan pemahaman kepada petugas, petani dan pelaku agribisnis tentang pentingnya meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan.
- b) Terhadap kekurangan pengawas benih, maka diupayakan menambah jumlah petugas dengan tetap memperhatikan tingkat profesionalisme yang bersangkutan.

12. Mendorong Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Inovasi Teknologi Baru.

Daya saing produk sangat ditentukan oleh kualitas dan mutu produk yang bersangkutan serta efisiensi untuk menghasilkan produk tersebut. Kualitas yang baik, mutu yang terjamin dan harga yang relatif murah dalam memproduksinya akan mudah dipasarkan dan akan muda bersaing dipasaran.

Peningkatan mutu produk ditujukan untuk peningkatan daya saing, nilai tambah dan pendapatan pelaku usaha. Mutu produk tergantung pada berbagai faktor,

antara lain : penggunaan benih bermutu, penerapan teknologi budidaya, penanganan panen dan pasca panen serta penerapan teknik distribusi produk yang benar. Upaya yang ditempuh diantaranya :

- a) Meningkatkan Kualitas dan mutu produk, serta packing produk melalui inovasi teknologi baru.
- b) Meningkatkan efisiensi produksi dengan menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dan mutu produk.
- c) Meningkatkan wawasan dan pemahaman petugas tentang standar mutu pasar suatu produk, baik di lokal maupun regional / internasional.
- d) Pengaturan produksi sayur-sayuran dan menerapkan teknologi "*off season*" untuk Komoditi bernilai tinggi.

13. Mendorong Peningkatan Nilai tambah Produk dan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Nilai tambah suatu produk akan bernilai tinggi apabila kegiatan usahatani dilanjutkan dengan pengembangan lanjutan terhadap produk yang dihasilkan. Kegiatan tersebut tidak hanya terbatas pada dihasilkannya sampai panen dan pasca panen, namun ditambah lagi dengan kegiatan olahan lanjutan. Disamping itu kegiatan lain adalah melalui diversifikasi produk, sehingga komoditas yang dihasilkan bisa beragam.

Potensi fisik dan peluang pasar komoditas tanaman pangan saat ini masih belum dioptimalkan. Untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dan mendorong pendapatan petani diperlukan upaya – upaya untuk mendorong diversifikasi produksi tanaman pangan sesuai kapasitas sumberdaya dan prospek pasar. Pengembangan komoditas hortikultura diprioritaskan melalui penumbuhan wilayah pengembangan sentra produksi di lahan baru yang memiliki kecocokan agro ekosistem dengan mempertimbangkan daya serap dan permintaan pasar, nilai ekonomi, penguasaan teknologi dan lainnya.

Untuk meningkatkan nilai tambah produk, beberapa upaya tindak lanjut yang dilaksanakan antara lain :

- a) Melaksanakan kegiatan penanganan pasca panen dan olahan lanjutan bagi ibu – ibu di pedesaan.
- b) Mensosialisasikan sistim pengemasan/packing yang baik dan benar guna meningkatkan nilai jual produk.

14. Mempercepat transfer teknologi dan tepat sasaran.

Mempercepat transfer teknologi pertanian ke petani melalui berbagai kegiatan, diantaranya :

- a) Bantuan benih varietas unggul baru yang diikuti dengan sistem Sekolah lapang , baik dalam pengelolaan pertanaman maupun dalam penanganan

pasca panen. Sekolah lapang, artinya sekolah bagi petani yang dilaksanakan dilapangan dan materinya disesuaikan dengan umur pertanaman di lokasi laboratorium lapangan. Peserta adalah utusan kelompok yang mudah menerima teknologi dan mempunyai kemampuan untuk menularkan ke anggota kelompok taninya.

- b) Untuk varietas yang belum beradaptasi dilaksanakan uji varietas di beberapa lokasi, sehingga benih yang disebarkan ke petani adalah yang sudah mengalami uji adaptasi dan cocok dikembangkan di daerah Jambi.
- c) Pengelolaan pertanaman dilaksanakan oleh petani dengan bimbingan petugas, sehingga petani langsung menerapkan apa yang diperoleh dan mengatasi segala permasalahan yang muncul selama proses pertanaman berlangsung.

15. Mendorong Pola Partisipasi Aktif Seluruh *Stakeholder*.

Kewenangan pemerintah Provinsi dibandingkan pemerintah Kabupaten semakin terbatas sebagaimana halnya kewenangan Pusat yang hanya meliputi perumusan kebijakan, norma, standar dan prosedur. Oleh karena itu pembangunan pertanian perlu dirancang untuk lebih memfasilitasi berkembangnya inisiatif masyarakat dan seluruh stakeholder. Dengan adanya UU No.22 Tahun 1999 yang telah diperbaiki melalui UU No.32 Tahun 2004, dan diganti dengan UU No.23 tahun 2014 Provinsi dan Kabupaten perlu untuk meningkatkan kapasitas dan potensinya untuk membangun pertanian di daerahnya.

Petani yang telah pernah mendapat bantuan dan berhasil dalam usahanya didorong untuk mengembalikan modal yang diterimanya kelompok dan dijadikan sebagai modal kelompok. Khusus untuk penangkar benih difasilitasi menjalin kerjasama dengan stakeholder (PT. SHS dan PT Pertani), sehingga benih yang dihasilkan dapat dipasarkan dan terjual dengan harga yang layak.

16. Pengembangan dan Pemanfaatan Sumberdaya yang tersedia.

Sarana pertanian yang ada, khususnya peralatan/mesin secara periodik akan mengalami kerusakan dan prasarana yang lain juga akan mengalami penurunan kualitasnya. Beberapa hal yang dilaksanakan sebagai upaya pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan peran BBI sebagai penyedia Benih sumber berkualitas dan benih tersedia setiap saat.
 - Membuat pompa air sehingga masalah air bisa teratasi pada saat musim kering tiba.
 - Menambah peralatan di BBI sehingga calon benih dapat diolah menjadi benih yang berkualitas.



- Gudang, jalan usahatani dan saluran irigasi di rehab secara prioritas.
- Melalui pendanaan terus diupayakan untuk menambah pupuk organik dan pengapuran.

- b) Mengupayakan sarana produksi, terutama benih tersedia dengan unsur 6 tepat.
- c) Melatih para pengelola UPJA dan KUPJA dalam menangani Alsintan yang ada, sehingga umur teknis dan ekonomis alat dapat tercapai.
- d) Mensosialisasikan kepetani akan pentingnya pemeliharaan sarana jaringan irigasi dan pemeliharaan alsintan yang telah diberikan.
- e) Memperkuat infrastruktur pasca panen melalui bantuan alsintan pasca panen, dan juga meningkatkan pelayanan informasi pasar.

17. Pemberdayaan petani dan masyarakat.

Prioritas pembangunan diarahkan pada pemberdayaan petani dan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola dan mengembangkan usahatani secara mandiri dan berkelanjutan. Sementara itu kapasitas aparat pertanian di daerah masih belum memadai untuk dapat mendorong dan mengkoordinasikan pembangunan pertanian. Untuk itu diperlukan upaya – upaya peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan melalui pendidikan/pelatihan dan pemanfaatan pola dan manajemen pembangunan. Pola pembangunan yang ditetapkan selama ini yang masih diwarnai pendekatan pemberian yang bersifat cuma – cuma sudah mulai dikurangi. Pembangunan saat ini sudah diarahkan dengan pendekatan program dengan melibatkan peran aktif dan sharing dari masyarakat dan seluruh stakeholder yang seluas – luasnya.

Bantuan alsintan sudah mulai dalam bentuk Bantuan Uang muka Alsintan (BUMA), dimana petani atau kelompok tani harus menyiapkan dulu dana tambahan pembelian alat, baru dana dari pemerintah diberikan ke kelompok tersebut.

Kelembagaan pangan dan agribisnis guna menopang pemberdayaan petani adalah :

- a. Kelembagaan produksi, khususnya kelompok tani adalah kelompok pada kesatuan terkecil yang terbentuk dikalangan petani untuk menggalang persatuan anggota – anggotanya(Koptan dan Gapoktan)
- b. Kelembagaan irigasi, khususnya Perkumpulan Petani Pemakai Air(P3A)
- c. Kelembagaan lumbung pangan desa adalah kelompok warga masyarakat yang dibentuk untuk menggalang persatuan mereka dalam menyimpan bahan makanan yang dapat mereka ambil dan penggunaan ketika mereka memerlukan untuk maksud – maksud konsumsi sendiri.

18. Meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan



Dalam upaya melestarikan lingkungan , telah diupayakan melalui kegiatan – kegiatan , antara lain :

- a. Penggunaan pupuk alami, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, seperti penggunaan tricho Kompos sebagai pupuk dan penggunaan pestisida alami.
- b. Menanam sayur –sayuran dengan ditutupi plastik untuk mengurangi gulma dan menghindari erosi.

19. Meningkatkan Efisiensi Usahatani, Pengolahan dan Pemasaran Hasil

Kunci terpenting dalam rangka meningkatkan daya saing produk pertanian, baik segar maupun olahan hasil pertanian adalah mutu produk yang baik dan efisien dalam proses produksi maupun pada tahap pemasarannya. Mutu produk yang efisien akan berpengaruh langsung terhadap harga dari setiap produk. Namun demikian upaya untuk mengurangi kehilangan hasil yang cukup tinggi pada saat penanganan pasca panen tanaman pangan, melalui penggunaan Power Thresher pada saat perontokan dan penggunaan terpal plastik pada saat penjemuran (apabila lantai jemur belum tersedia) khususnya padi, jagung dan Kedelai.

Upaya untuk meningkatkan efisiensi rantai pemasaran telah dilakukan dengan memfasilitasi pembangunan jalan usaha tani, membangun pola kemitraan, Sub Terminal Agribisnis (STA) di Kabupaten Kerinci.

20. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card* BSC) yang meliputi pendekatan *customer perspective, internal process, financial perspective, dan learning and growth perspective.*





RPJMD

Tujuan 5:
Meningkatkan daya saing daerah berbasis IPTEKIN
Indikator : Nilai Daya Saing (ACI)
(Kondisi awal -0,7379 dan target akhir 0,1)

Tujuan 6:
Meningkatkan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian tanaman pangan
Indikator : Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)
Petani Tanaman Pangan (Kondisi awal 105,03 dan target akhir 106)
(Kondisi awal -0,7379 dan target akhir 0,1)

Tujuan 9:
Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
Indikator : Indeks Kebahagiaan (Kondisi awal -71,1 dan target akhir 72,5)

RPJMD

Sasaran 1: Meningkatnya Total Factor Productivity
Indikator : Total Factor Productivity (TFP) **Target 2019: 1,3**

Sasaran 1: Meningkatnya ketahanan pangan
Indikator : Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari)
Target 2019: 3213

Sasaran 2: Meningkatnya Indeks Pertanaman pada lahan Tanaman Pangan
Indikator : Persentase Peningkatan Luas lahan dengan indeks pertanaman
IP200 Target 2019: 1,2% dan IP300 target 2019: 1,4%

Sasaran 1: Menurunnya angka kemiskinan
Indikator 1: Angka Kemiskinan Target 2019: 7,9%

ESS II

Sasaran :
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan

Sasaran:
Meningkatnya Luas Tambah Tanam (LTT) Tanaman Pangan

Sasaran :
Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak Sapi dan Kerbau

Sasaran :
Meningkatnya Nilai Tukar Pertanian

ESS II

Indikator 1:
Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung, Kedelai)
Indikator 2 :
Produksi Hortikultura (Cabe, Bawang Merah)
Indikator 3 :
Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan

Indikator :
Persentase Peningkatan LTT

Indikator 1 :
Persentase Peningkatan Populasi Ternak (Sapi, Kerbau, Kambing dan Unggas)
Indikator 2 :
Persentase Peningkatan Produksi Daging Ternak (Sapi dan Kerbau)
Indikator 3:
Persentase Penurunan Kematian Ternak (Sapi)

Indikator 1 :
Nilai Tukar Petani (NTP)
Indikator 2 :
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

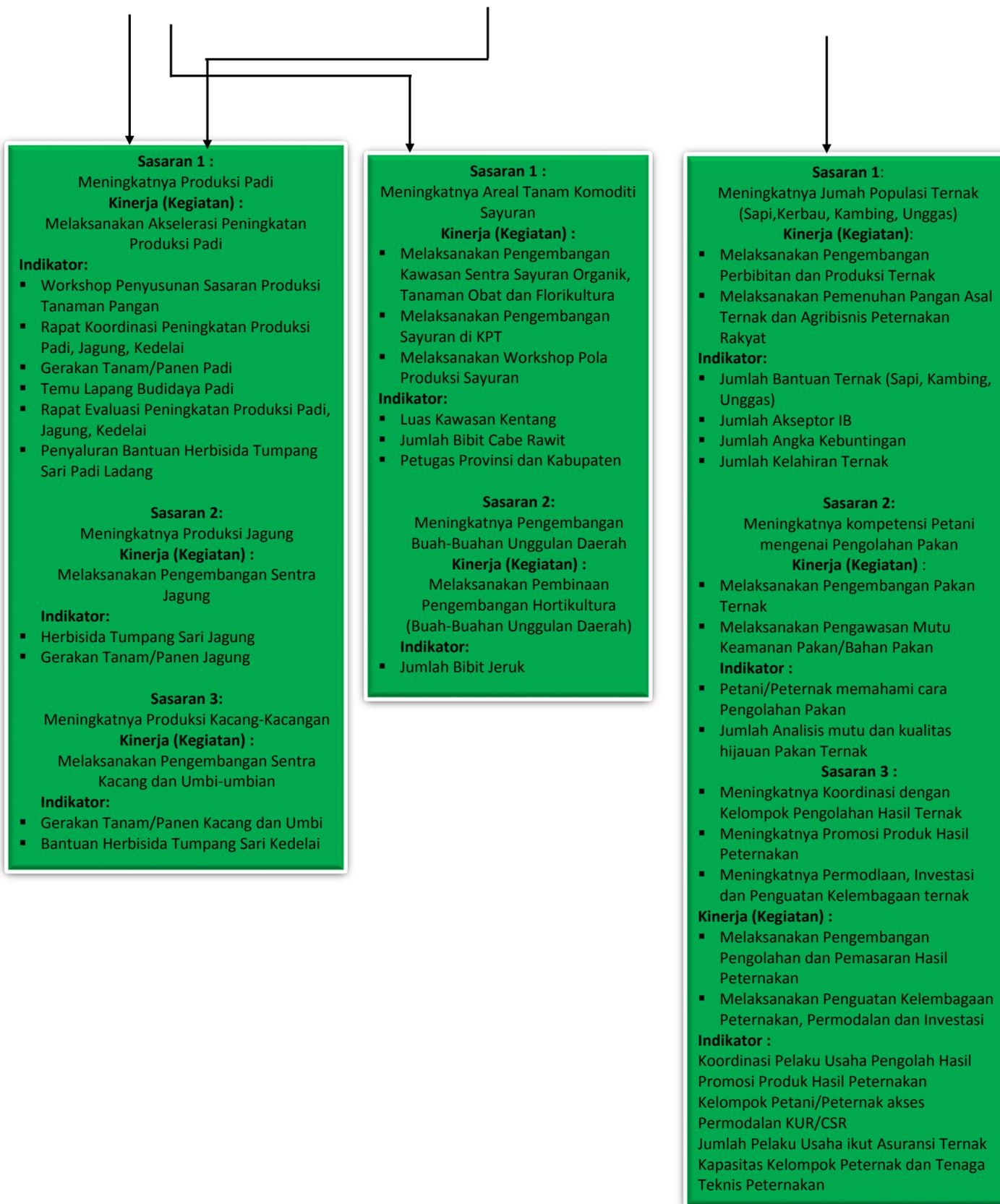
ESS III

Sasaran 1: Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
Tanaman Pangan:
Indikator 1: Peningkatan Produksi Padi. Target 2019: 8.966,20 Ton GKP
Indikator 2: Peningkatan Produksi Jagung. Target 2019: 18.172 Ton PK
Indikator 3: Peningkatan Produksi Kedelai. Target 2019: 28,97 Ton BK
Indikator 4: Peningkatan Produktivitas Padi. Target 2019: 0,22 Ku/Ha
Indikator 5: Peningkatan Produktivitas Jagung. Target 2019: 0,11 Ku/Ha
Indikator 6 : Peningkatan Produktivitas Kedelai. Target 2019: 0,23 Ku/Ha
Tanaman Hortikultura
Indikator 1 : Peningkatan Produksi Cabai. Target 2019: 2.8,20 Ton
Indikator 2 : Peningkatan Produksi Bawang Merah. Target 2019: 910,88 Ton
Indikator3: Peningkatan Produksi Jeruk. Target 2019: 1.112,72 Ton

Sasaran 2: Meningkatnya Luas Tambah Tanam Tanaman Pangan
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
Tanaman Pangan:
Indikator 1: Peningkatan Luas Tanam Padi. Target 2019: 63333,36 Ha
Indikator 2: Peningkatan Luas Tanam Jagung. Target 2019: 17600 Ha
Indikator 3: Peningkatan Luas Tanam Kedelai. Target 2019: 996 0Ha

Sasaran 1: Meningkatnya Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak
Sasaran 2: Meningkatnya Pengembangan Pakan Ternak
Sasaran 3: Meningkatnya Permodalan, Investasi dan Penguatan Kelembagaan Ternak
Sasaran 4: Meningkatnya Koordinasi Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Peternakan
Program Peningkatan Produksi Peternakan
Program Pengembangan Usaha Ternak
Indikator 1: Persentase Peningkatan Populasi Ternak Sapi. Target 2019: 2,5%
Indikator 2: Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kambing. Target 2019: 5%
Indikator 3: Persentase Kelahiran Anak Hasil Inseminasi Buatan. Target 2019: 56%
Indikator 4: Peningkatan Kompetensi Kelompok Ternak di Bidang Pengolahan Pakan. Target 2019: 6 Kelompok Tani (11 Kab/Kota)
Indikator 5: Peningkatan Mutu dan Kualitas Pakan Ternak. Target 2019: 11 Kab/Kota
Indikator 6: Peningkatan Jumlah Poktan yang memahami Akses Permodalan KUR/CSR. Target 2019: 35 Kelompok Ternak
Indikator 7: Peningkatan Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapat Premi Asuransi Ternak. Target 2019: 3.000 Ekor Ternak.
Indikator 8: Peningkatan Kapasitas Kelompok Ternak dan Tenaga Teknis Peternakan. Target 2019: 4 Kelompok Ternak dan 3 Petugas Teknis.
Indikator 9: Jumlah Pertemuan Koordinasi Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Peternakan. Target 2019: 30 Pelaku Usaha.
Indikator 10: Jumlah Promosi Produk Hasil Peternakan. Target 2019: 1 Event

ESS IV





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Akhmad Maushul
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Provinsi Jambi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. H. Fachrori Umar, M.Hum
Jabatan : Plt. Gubernur Jambi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 21 Januari 2019



Pihak Kedua

Dr. H. FACHRORI UMAR, M.Hum



Pihak Pertama

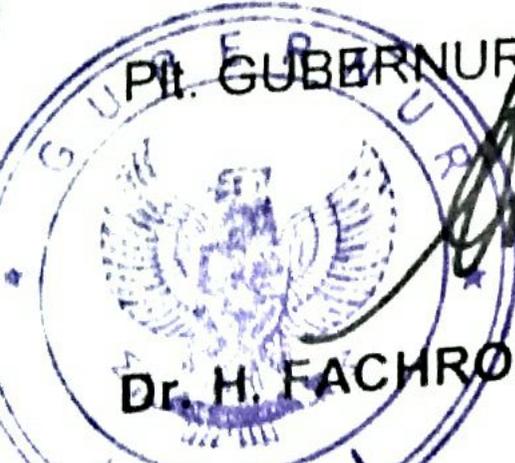
Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 10651211 199009 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINASTANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan;	1. Produksi Tanaman Pangan (padi, jagung, kedelai) 2. Produksi Hortikultura (Cabe, bawang merah) 3. Persentase peningkatan produktifitas tanaman pangan	988.459 Ton 456.177 Ton 1,5 %
2.	Meningkatnya Luas Tambah Tanam Tanaman Pangan	Persentase peningkatan LTT	2 %
3.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak Sapi dan Kerbau	1. Persentase peningkatan populasi Ternak (sapi, kerbau, kambing, unggas) 2. Persentase peningkatan Produksi Daging Ternak (sapi dan kerbau) 3. Persentase penurunan Kematian Ternak (sapi)	2 % 1,6 % 1,4 %
4.	Meningkatnya Nilai Tukar Pertanian	1. NTP 2. NTUP	100,25 100,25
5	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai IKM	70

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program pelayanan administrasi perkantoran;	Rp. 3.778.416.182	APBD
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur;	Rp. 13.870.814.049	APBD
3. Program peningkatan disiplin aparatur;	Rp. 226.383.433	APBD
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;	Rp. 60.000.000	APBD
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;	Rp. 100.575.000	APBD
6. Program peningkatan kualitas SDM pertanian;	Rp. 1.705.682.901	APBD
7. Program peningkatan nilai tambah daya saing, mutu, pemasaran hasil dan investasi pertanian;	Rp. 387.469.000	APBD
8. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian /perkebunan;	Rp. 3.034.501.135	APBD
9. Program peningkatan produkipertanian/perkebunan	Rp. 6.692.106.258	APBD
10. Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan;	Rp. 663.041.151	APBD
11. Program peningkatan produksi peternakan;	Rp. 5.522.790.831	APBD
12. Program pengembangan usaha peternakan;	Rp. 493.593.100	APBD
13. Program peningkatan kesehatan masyarakat veteriner;	Rp. 353.390.000	APBD
14. Program peningkatan fungsi laboratorium keswan dan kesmavet;	Rp. 894.519.020	APBD
15. Program peningkatan pelestarian satwa, edukasi dan rekreasi masyarakat;	Rp. 2.362.211.900	APBD
16. Program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan;	Rp. 21.251.818.000	APBN TP
17. Program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan;	Rp. 3.978.983.000	APBN DK
18. Program penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian;	Rp. 45.428.825.000	APBN TP
19. Program penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian	Rp. 1.380.910.000	APBN DK

21. Program peningkatan produksi dan nilai tambah hortikultura;	Rp. 2.739.824.000	APBN DK
22. Program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian;	Rp. 8.637.082.000	APBN DK
23. Program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat.	Rp. 4.997.113.000	APBN TP


 Pt. GUBERNUR JAMBI
[Signature]
Dr. H. FACHRORI UMAR, M. Hum

Jambi, Januari 2019

KEPALA DINAS TPHP
[Signature]
Ir. AKHMAD MAUSHUL
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19651211 199009 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. SUJARWO ISMAIL**
Jabatan : **Sekretaris**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. AKHMAD MAUSHUL**
Jabatan : **Kepala Dinas**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Pebruari 2019

Pihak Kedua
Kepala Dinas,

Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

Pihak Pertama
Sekretaris,

Ir. SUJARWO ISMAIL
Pembina TK. I
NIP. 19620411 198812 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya kinerja akuntabilitas, pelayanan publik dan keuangan	1. Pemenuhan Komponen SAKIP 2. Peningkatan Nilai IKM 3. Persentase penurunan temuan laporan keuangan	71 78 20 %

Program	Anggaran(Rp.)	Ket
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.778.416.182,-	APBD
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	13.870.814.049,-	APBD
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	226.383.433,-	APBD
4. Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur	60.000.000,-	APBD
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100.575.000	APBD

Jambi, Pebruari 2019

Pihak Kedua
Kepala Dinas,



Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

Pihak Pertama
Sekretaris,



Ir. SUJARWO ISMAIL
Pembina TK. I
NIP. 19620411 198812 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. FARIDA ARYANI**
Jabatan : **KA. SUBBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. SUJARWO ISMAIL**
Jabatan : **SEKRETARIS**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Pebruari 2019

Mengetahui,
SEKRETARIS,

Ir. SUJARWO ISMAIL
Pembina TK. I
NIP. 19620411 198812 1 001

**KA. SUBBAG. UMUM DAN
KEPEGAWAIAN,**

Ir. FARIDA ARYANI
Penata TK. I
NIP. 196205024 199103 2 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	1. Pertemuan Implementasi Perpres 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa 2. Tersusunnya pemutakhiran data kepegawaian	35 Orang 1 Dok
2. Tersedianya sarana prasarana Kantor UPTD BPSDMP	1. Pembuatan rumah jaga dan Mess LPHP Sungai Tiga 2. Pembangunan secren House LPHP Sungai Tiga 3. Penyediaan Prasarana Perkantoran Balai/Bengkel Mekanisasi Pertanian 4. Perlengkapan Training Centre	1 Paket 1 unit 1 paket 1 paket
3. Tersedianya pemeliharaan sarana prasarana aparatur dalam rangka mendukung operasional kegiatan	1. pengecatan gedung kantor 2. pemeliharaan rutin kendaraan dinas 3. pemeliharaan peralatan dan mesin kantor 4. renovasi gedung kantor	1 Paket 12 bulan 12 bulan 3 paket
4. Meningkatnya keseragaman pakaian dinas aparatur	Jumlah pakai dinas aparatur	637 stel
5. Meningkatnya kualitas SDM aparatur	Jumlah aparatur mengikuti diklat	30 org

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan penyediaan jasa surat-menyerurat	68.800.000,00,-	APBD
2. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.193.000.000,00,-	APBD
3. Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	21.800.000,00,-	APBD
4. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan dan pemeliharaan	111.521.000,00,-	APBD

5. Kantor Kegiatan penyediaan alat tulis kantor	142.312.426,00	APBD
6. Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	42.000.000,00	APBD
7. Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	26.254.914,00	APBD
8. Kegiatan penyediaan bahan bacaan	21.734.201,00	APBD
9. Kegiatan penyediaan makan minum	86.936.802,00	APBD
10. Kegiatan apresiasi penatausahaan kepegawaian	285.335.000,00	APBD
11. Kegiatan peralatan Gedung Kantor	122.200.000,00	DAK
12. Kegiatan pengadaan mebeluer	628.250.000,00	DAK
13. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	1.427.156.049,00	APBD
14. Kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	10.416.188.000,00	DAK
15. Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	226.383.433,00	APBD
16. Kegiatan pendidikan pelatihan formal	60.000.000,00	APBD
JUMLAH	13.484.750.825,00	

Mengetahui,
SEKRETARIS,

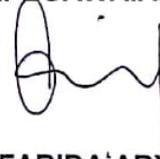


Ir. SUJARWO ISMAIL

Pembina TK. I
NIP. 19620411 198812 1 001

Jambi, Pebruari 2019

**KA. SUBBAG. UMUM DAN
KEPEGAWAIAN,**



Ir. FARIDA'ARYANI

PenataTK. I
NIP. 196205024 199103 2 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TOMMY GUSNADI, SP, M.Ec.Dev, M.P.P.**
Jabatan : **KASUBBAG PERENCANAAN DAN EVALUASI**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. SUJARWO ISMAIL**
Jabatan : **SEKRETARIS**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Maret 2019

Mengetahui,
SEKRETARIS,

Ir. SUJARWO ISMAIL
Pembina Tk. I/ IV b
NIP.19620411 198812 1 002

**KASUBBAG PERENCANAAN DAN
EVALUASI,**

TOMMY GUSNADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
Penata Tk. I/ III d
NIP.1976060 200501 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1. Meningkatkan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	1. LPPD Tahun 2018 2. LAKIP Tahun 2018 3. RENJA SKPD Tahun 2020 4. RKA/DPA APBD SKPD Tahun 2020 5. RKA/DPA APBD P SKPD Tahun 2019 6. Pertemuan MUSRENBANGTAN Tingkat Provinsi Tahun 2019 7. Rakor Sinkronisasi dan Evaluasi Kegiatan Tingkat Provinsi 8. BUKU DATA Pertanian Tahun 2018 9. Pertemuan Sinkronisasi Data Statistik Tahun 2019 10. Pertemuan Data Fungsi dan Lalu Lintas Peternakan Tahun 2019	1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Kali 1 Kali 1 Dokumen 1 Kali 1 Kali

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Rancangan Penyusunan Program, Anggaran dan Pelaporan	524.344.000,-	APBD
2. Sinkronisasi dan Evaluasi Program Kegiatan	139.934.000,-	APBD
3. Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Pertanian	263.050.000,-	APBD
4. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Peternakan	100.575.000,-	APBD
JUMLAH	1.027.903.000,-	

Jambi, Maret 2019

Mengetahui,
SEKRETARIS,



Ir. SUJARWO ISMAIL
 Pembina Tk. I/ IV b
 NIP.19620411 198812 1 002

**KASUBBAG PERENCANAAN DAN
 EVALUASI,**



TOMMY GUSNADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
 Penata Tk. I/ III d
 NIP.1976060 200501 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ELISA CHAIRANI, SP, M. Si**
Jabatan : **KA. SUBBAG. KEUANGAN DAN ASET**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. SUJARWO ISMAIL**
Jabatan : **SEKRETARIS**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Pebruari 2019

Mengetahui,
SEKRETARIS,

Ir. SUJARWO ISMAIL
Pembina TK. I
NIP. 19620411 198812 1 001

**KA. SUBBAG. KEUANGAN
DAN ASET,**

ELISA CHAIRANI, SP, M. Si
Penata
NIP. 19870228 200903 2 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1. Persentase penurunan temuan laporan keuangan	1. Jumlah temuan laporan penurunan keuangan di APBD 2. Persentase Serapan perkembangan pelaksanaan kegiatan	15 poin 95 %

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	562.870.588,00,-	APBD
JUMLAH	562.870.588,00,-	

Mengetahui,
SEKRETARIS,



Ir. SUJARWO ISMAIL
Pembina TK. I
NIP. 19620411 198812 1 001

Jambi, Pebruari 2019

KA. SUBBAG. KEUANGAN
DAN ASET



ELISA CHAIRANI, SP, M. Si
Penata
NIP. 19870228 200903 2 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Taib, SE**
Jabatan : Pengadministrasi Umum

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. FARIDA ARYANI**
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Pihak Pertama
Pengadministrasi Umum

DT0

DT0

Ir. FARIDA ARYANI
Penata TK I
NIP. 196205241991032003

Muhammad Taib, SE
Penata Muda TK I
NIP. 196706082007011008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Pengadministrasi Umum
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pelayanan administrasi Kepegawaian	Menerima, mencatat dan memberi lembar disposisi pada surat masuk dari instansi lain yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar memudahkan pencarian	2350
		Mengelompokkan surat atau dokumen yang diterima menurut jenis dan sifatnya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar memudahkan pendistribusian.	2350
		Mendokumentasikan surat atau dokumen yang telah diterima sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tertib administrasi	2350
		Menyusun katalog berdasarkan metode yang telah ditentukan sebagai bahan penolong agar dokumen mudah ditentukan	2350
		Menerima surat yang telah dibukukan dalam buku ekspedisi oleh setiap bidang untuk dapat dikirim agar dapat diproses lebih lanjut	2350
		Menyortir surat sesuai jenis dan ketentuan yang akan dikirim sesuai dengan wilayah tugasnya untuk mempermudah pengiriman pada pihak terkait	480
		Menyampaikan/mengantar surat kealamat yang dituju sesuai dengan prosedur dan meminta tanda bukti penerimaan sebagai bahan laporan ke pimpinan	480
		Melaporkan pelaksanaan dan hasil kerja kepada atasan sebagai bahan evaluasi	12
		Membuat bahan Kearsipan berdasarkan permintaan pengujian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar memudahkan pengendalian	24
		Menyampaikan Bahan Kearsipan pengujian berdasarkan dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tertib administrasi	24

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Pihak Pertama
Analisis Pengembangan SDM Aparatur

DTO

DTO

Ir. FARIDA ARYANI
Penata TK I
NIP. 196205241991032003

Muhammad Taib, SE
Penata Muda TK I
NIP. 196706082007011008



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurmailis, SE**
Jabatan : Pengelola Kepegawaian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. FARIDA ARYANI**
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Pihak Pertama
Pengelola Kepegawaian

DTO

DTO

Ir. FARIDA ARYANI
Penata TK I
NIP. 196205241991032003

Nurmailis, SE
Penata Muda
NIP. 196311302006042002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA KEPEGAWAIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian	Menyusun Kenaikan Pangkat, gaji Berkala dan cuti pegawai berdasarkan peraturan yang berlaku	235
		Mengurus Taspen, Karis dan Karsu berdasarkan peraturan yang berlaku	12
		Menyiapkan administrasi ujian dinas untuk pegawai yang akan melaksanakan kenaikan pangkat maupun penyesuaian ijazah berdasarkan peraturan yang berlaku.	12
		Menyiapkan Administrasi Jabatan Fungsional yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku	12
		Menyiapkan Administrasi untuk pembuatan Karpeg, BPJS sesuai dengan ketentuan yang berlaku	12
		Menyusun dan membuat daftar absensi dan laporan kehadiran setiap pegawai yang ada di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	235
		Menyelesaikan surat dan kelengkapan untuk tugas belajar, mutasi dan promosi jabatan kepegawaian sesuai dengan prosedur yang berlaku	235
		Menyelesaian administrasi surat perceraian, pensiun dan penghargaan untuk pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		Melaksanakan pengarsipan semua data dan bahan kelengkapan kepegawaian yang ada di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	235
		Menyusun DUK, SKP dan DP3 Pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		Melaksanakan dan mengurus Website Dinas E-Office, Simpek, NPWP pegawai untuk kelancaran pekerjaan pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	12

		Menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk disampaikan kepada atasan langsung	
--	--	---	--

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Pihak Pertama
Pengelola Kepegawaian

DTO

DTO

Ir. FARIDA ARYANI
Penata TK I
NIP. 196205241991032003

Nurmailis, SE
Penata Muda
NIP. 196311302006042002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rivi Wijayanti, SP**
Jabatan : Pengelola Keuangan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ELISA CHAIRANI SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Keuangan dan Aset

Pihak Pertama
Pengelola Keuangan

DTO

DTO

ELISA CHAIRANI, SP, M.Si
Penata
NIP. 198702282009032006

Rivi Wijayanti, SP
Penata
NIP. 197710042010012008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA KEUANGAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menurunnya persentase temuan laporan keuangan	Menyusun program kerja, bahan dan alat perlengkapan Data Anggaran sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar dalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik.	15
		Memantau Data Anggaran sesuai dengan bidang tugasnya, agar dalam pelaksanaan terdapat kesesuaian dengan rencana awal.	15
		Mengendalikan program kerja sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan.	15
		Mengkoordinasikan dengan unit-unit terkait dan atau instansi lain dalam rangka pelaksanaannya, agar program dapat terlaksana secara terpadu untuk mencapai hasil yang optimal.	15
		Mengevaluasi dan menyusun laporan secara berkala, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan program berikutnya.	5

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Keuangan dan Aset

Pihak Pertama
Pengelola Keuangan

DTO

DTO

ELISA CHAIRANI, SP, M.Si
Penata
NIP. 198702282009032006

Rivi Wijayanti, SP
Penata
NIP. 197710042010012008



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ainul Hikmah, S.Pt**
Jabatan : Pengelola Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **TOMMY GUSNADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.**
Jabatan : Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi

Pihak Pertama
Pengelola Pelaporan dan Evaluasi
Pelaksanaan Kegiatan APBD

DTO

DTO

TOMMY GUNSADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
Penata TK I
NIP. 197606072005011007

Ainul Hikmah, S.Pt
Penata
NIP. 198309142010012006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA PELAPORAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN APBD DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Menyusun program kerja, bahan – bahan kerja dan alat perlengkapan Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk keperluan penyelesaian pekerjaan Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD	5
		Mempelajari, menganalisa serta menelaah bahan – bahan Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD sesuai dengan kebutuhan materi penyuluhan agar memperlancar pelaksanaan tugas	235
		Mengadakan penelitian berdasarkan permasalahan Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD dalam rangka menyelesaikan pekerjaan	235
		Membuat laporan berdasarkan hasil kerja Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12
		Memberi saran berdasarkan pelaksanaan pekerjaan dan pemanfaatannya Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12
		Mengendalikan program kerja Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan APBD sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksana	235

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Perencanaan & Evaluasi

DTO

TOMMY GUNSADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
Penata TK I
NIP. 197606072005011007

Pihak Pertama
Pengelola Pelaporan dan Evaluasi
Pelaksanaan Kegiatan APBD

DTO
Ainul Hikmah, S.Pt
Penata
NIP. 198309142010012006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fuji Suwandari, SP**
Jabatan : Pengelola Program dan Pelaporan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **TOMMY GUSNADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.**
Jabatan : Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi

Pihak Pertama
Pengelola Program dan Pelaporan

DTO

DTO

TOMMY GUNSAI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
Penata TK I
NIP. 197606072005011007

Fuji Suwandari, SP
Penata
NIP. 198308152009032003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA PROGRAM DAN PELAPORAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Menyusun program kerja, bahan – bahan kerja dan alat perlengkapan sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk keperluan penyelesaian pekerjaan Program dan Laporan	5
		Mempelajari, menganalisa serta menelaah bahan – bahan Program dan Laporan sesuai dengan kebutuhan materi penyuluhan agar memperlancar pelaksanaan tugas	235
		Mengadakan penelitian berdasarkan permasalahan Program dan Laporan dalam rangka menyelesaikan pekerjaan	235
		Membuat laporan berdasarkan hasil kerja untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12
		Memberi saran berdasarkan pelaksanaan pekerjaan dan pemanfaatannya untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12
		Mengendalikan program kerja dan Program dan Laporan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya	235

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Perencanaan & Evaluasi

Pihak Pertama
Pengelola Program dan Pelaporan

DTO

DTO

TOMMY GUNSADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
Penata TK I
NIP. 197606072005011007

Fuji Suwandari, SP
Penata
NIP. 198308152009032003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Endra Yus Eva, SP**
Jabatan : Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **TOMMY GUSNADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.**
Jabatan : Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi

Pihak Pertama
Penyusun Rencana Kegiatan dan
Anggaran

DTO

DTO

TOMMY GUNSADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
Penata TK I
NIP. 197606072005011007

Endra Yus Eva, SP
Penata
NIP. 197604082007012007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Menerima, memeriksa bahan dan data Rencana Kegiatan dan Anggaran sesuai dengan prosedur sebagai bahan kajian dalam rangka penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	235
		Mengumpulkan dan mengklasifikasikan Rencana Kegiatan dan Anggaran dan Pelaporan sesuai spesifikasi dan prosedur untuk memudahkan pelaksanaan tugas.	235
		Mempelajari dan mengkaji karakteristik, spesifikasi dan hal-hal yang terkait dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran sesuai prosedur dalam rangka penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	235
		Menyusun konsep penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran sesuai dengan hasil kajian dan prosedur untuk tercapainya sasaran yang diharapkan	235
		Mendiskusikan konsep penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran dengan pejabat yang berwenang dan terkait sesuai dengan prosedur untuk menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	235
		Membuat laporan tentang penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran berdasarkan hasil diskusi sesuai dengan prosedur untuk kelancaran dan optimalisasi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Perencanaan & Evaluasi

Pihak Pertama
Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran

DTO

DTO

TOMMY GUNSADI, SP, M.Ec.Dev., M.P.P.
Penata TK I
NIP. 197606072005011007

Endra Yus Eva, SP
Penata
NIP. 197604082007012007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alisa Maizar, S.Pt**
Jabatan : Verifikator Keuangan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ELISA CHAIRANI SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Keuangan dan Aset

Pihak Pertama
Verifikator Keuangan

DTO

DTO

ELISA CHAIRANI, SP, M.Si
Penata
NIP. 198702282009032006

Alisa Maizar, S.Pt
Penata
NIP. 198008222008012006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

VERIFIKATOR KEUANGAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menurunnya persentase temuan laporan keuangan	Menyusun kegiatan verifikasi terhadap data laporan keuangan dan Pertanggung jawaban Keuangan (SPJ)	235
		Menerima dan menyortir bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran keuangan sesuai dengan bidang tugasnya, agar dalam pelaksanaan terdapat kesesuaian dengan rencana awal.	235
		Meneliti bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran ut realisasi keuagan kedalam buku kas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan.	235
		Mengkoordinasikan dengan unit-unit terkait dan atau instansi lain dalam rangka pelaksanaannya, agar verifikasi data laporan keuangan terlaksana secara terpadu untuk mencapai hasil yang optimal.	36
		Menyiapkan Bahan-bahan yang berkaitan dengan pengurusan verifikasi data laporan keuangan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku	36
		Melakukan pemeriksaan terhadap alat bukti pertanggung jawaban keuangan telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tercapainya kondisi yang diharapkan;	235
		Membuat laporan hasil temuan pemeriksaan kepada atasan untuk memperoleh tindak lanjut sebagai bahan laporan pimpinan	12
		Mengevaluasi dan menyusun laporan secara berkala, sesuai dengan prosdur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan program berikutnya.	24

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasubbag Keuangan dan Aset

Pihak Pertama
Verifikator Keuangan

DTO

DTO

ELISA CHAIRANI, SP, M.Si
Penata
NIP. 198702282009032006

Alisa Maizar, S.Pt
Penata
NIP. 198008222008012006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ir. MAHALYA ANIDAR**
Jabatan : **KABID. TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. AKHMAD MAUSHUL**
Jabatan : **KEPALA DINAS**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Pihak Kedua
KEPALA DINAS,

Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

Pihak Pertama
**KABID. TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA,**

Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Produktivitas Tanaman Pangan;	<u>Tanaman Pangan :</u>		
	1. Peningkatan Produksi padi	8.966,20 Ton-GKP	
	2. Peningkatan Produksi Jagung	18.172,00 Ton-PK	
	3. Peningkatan Produksi Kedelai	288,97 Ton-BK	
	4. Peningkatan Produktivitas padi	0,22 Ku/Ha	
	5. Peningkatan Produktivitas Jagung	0,11 Ku/Ha	
	6. Peningkatan Produktivitas Kedelai	0,23 Ku/Ha	
	<u>Tanaman Hortikultura :</u>		
	1. Peningkatan Produksi Cabai merah	2.778,20 Ton	
	2. Peningkatan Produksi Bawang merah	910,88 Ton	
	3. Peningkatan Produksi Jeruk	1.112,72 Ton	
	2. Meningkatnya Luas Tambah Tanam Tanaman Pangan	1. Peningkatan Luas Tanam Padi	6.333,36 Ha
		2. Peningkatan Luas Tanam Jagung	176,00 Ha
		3. Peningkatan Luas Tanam Kedelai	996,00 Ha

NO	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER
1	Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan (keg pangan, horti dan pasca panen)	3.127.800.658	APBD

Jambi, Februari 2019

Pihak Kedua
KEPALA DINAS,



Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

Pihak Pertama
**KABID. TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA,**



Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AHMAD DALIL SIREGAR, SP**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PRODUKSI TANAMAN PANGAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. MAHALYA ANIDAR**
Jabatan : **KABID.TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Maret 2019

Pihak Kedua
Kepala Bidang Tanaman Pangan
dan Hortikultura

Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001

Pihak Pertama
Kasi Produksi Tanaman Pangan

AHMAD DALIL SIREGAR, SP
Penata
NIP. 197209122005011002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

SasaranStrategis	IndikatorKinerja	Target
1	2	3
1. Meningkatnya Produksi Padi	1. Workshop Penyusunan Sasaran Produksi Tanaman Pangan Tahun 2019 2. Rapat Koordinasi Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai 3. Gerakan Tanam / Panen Padi 4. Temu Lapang Budidaya Padi 5. Rapat Evaluasi Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai 6. Penyaluran bantuan Herbisida tumpang sari padi ladang (3 ltr/Ha 2500 ha)	1 Kali 2 Kali 2 Kali 2 kali 2 kali 7.500 ltr
2. Meningkatnya Produksi Jagung	1. Penyaluran Bantuan Herbisida tumpang sari jagung (3 ltr/Ha 2500 ha) 2. Gerakan Tanam/ Panen Jagung	7.500 ltr 2 Kali
3. Meningkatnya Produksi Kacang-kacangan	1. Gerakan Tanam/Panen kacang dan Umbi 2. Penyaluran Bantuan Herbisida tumpang sari kedele (3 ltr/Ha, 2500 Ha)	2 Kali 7.500 ltr

Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan Akselerasi Peningkatan Produksi Padi	959.564.500,-	APBD
2. Kegiatan Pengembangan Sentra Jagung	782.456.500,-	APBD
3. Kegiatan Pengembangan Sentra Kacang – kacang dan Umbi - umbian	641.639.800,-	APBD
JUMLAH	2.383.660.800,-	

Jambi, Maret 2019

Pihak Kedua
Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura


Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001

Pihak Pertama
Kasi Produksi Tanaman Pangan


AHMAD DALIL SIREGAR, SP
Penata
NIP. 197209122005011002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WILDA ROSHITA, SP, M.Si**
Jabatan : **KA. SEKSI PRODUKSI HORTIKULTURA**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. MAHALYA ANIDAR**
Jabatan : **KABID. TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
**KABID. TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA,**


Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001

**KA. SEKSI PRODUKSI
HORTIKULTURA,**


WILDA ROSHITA, SP. M.Si
Pembina
NIP. 19681109 199803 2 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	1	2	3
1	Meningkatnya areal tanam komoditi sayuran	1. Luas Kawasan Kentang	15 Ha
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sayuran di KPT • Workshop Pola Produksi Sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bibit Cabe Rawit di Polybag • Jumlah Petugas Provinsi & Kab 	1.000 polybag 25 orang/1 kali
2	Pengembangan buah-buahan unggulan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bibit Jeruk • Jumlah Screen House /Net House Miniatur Percontohan Pembibitan Hortikultura 	15.000 batang 1 unit

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan.
1. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Kegiatan Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura	536,076,450.00-	APBD
2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Kegiatan pembinaan pengembangan hortikultura	662.671.700,00-	APBD
JUMLAH	1.198.748.150.00-	

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
**KABID. TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA,**


Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001

KA. SEKSI PRODUKSI HORTIKULTURA


WILDA ROSHITA, SP. M.Si
Pembina
NIP. 19681109 199803 2 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **CHAIRUL ANWAR, SE**
Jabatan : **KA. SEKSI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. MAHALYA ANIDAR**
Jabatan : **KABID. TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Pihak Kedua,
**KABID. TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA,**

Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001

Pihak Pertama,
**KA. SEKSI PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL TANAMAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA,**

CHAIRUL ANWAR, SE
Penata / III c
NIP. 19700410 200312 1 005

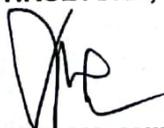
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1. Meningkatnya sarana dan prasarana pasca panen tanaman pangan dan kompetensi petugas dan petani mengenai penanganan pasca panen tanaman pangan	1. Jumlah alat pasca panen tanaman pangan di kelompok tani : - RMU 2. Jumlah petugas dan petani yang ditingkatkan kompetensinya	- 1 unit - 33 Orang
2. Tersedianya data Distribusi dan Pemasaran Produk Hortikultura	Data Distribusi dan Pemasaran Produk Hortikultura Kab./ Kota	11 Kab/Kota
3. Terjalinnnya kemitraan produk unggulan hasil pertanian dengan para stake holder	1. Jumlah Promosi Dalam Daerah yang terlaksana 2. Jumlah Promosi Luar Daerah yang terlaksana 3. Jumlah Pasar Tani yang terlaksana 4. Jumlah Fasilitas Hak Paten Merek Produk Hasil Pertanian	5 Kali 1 Kali 3 Kali 1 Paket/ 2 merek
4. Meningkatnya jaminan mutu dan kompetensi petugas dan petani dalam peningkatan mutu produk hortikultura	1. Jumlah Survailen Sertifikasi Organik Komoditi Hortikultura yang terlaksana 2. Jumlah petugas dan petani yang ditingkatkan kompetensinya	1 Sampel 20 Orang

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan Pasca Panen Tanaman Pangan	287.728.208,-	APBD
2. Kegiatan Pasca Panen Hortikultura	40.120.000,-	APBD
3. Kegiatan pembinaan pengolahan dan promosi hasil pertanian	345.851.000,-	APBD
4. Kegiatan Peningkatan Daya Saing Dan Mutu Produk Hortikultura	41.618.000,-	APBD
JUMLAH	715.317.208,-	

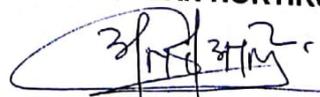
Jambi, Februari 2019

Pihak Kedua,
KABID. TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA,



Ir. MAHALYA ANIDAR
Pembina Tingkat I
NIP. 19620526 199003 2 001

Pihak Pertama,
KA. SEKSI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA,



CHAIRUL ANWAR, SE
Penata/ III c
NIP. 19700410 200312 1 005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Faisal, SP, MM**
Jabatan : Analis Informasi Hasil Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **WILDA ROSHITA, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Produksi Hortikultura

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Produksi Hortikultura

Pihak Pertama
Analis Informasi Hasil Pertanian

DTO

DTO

WILDA ROSHITA, SP, M.Si
Pembina
NIP. 196811091998032005

Ahmad Faisal, SP, MM
Pembina
NIP. 196806211993031005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

ANALIS INFORMASI HASIL PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Areal tanaman Komoditi Sayuran Meningkatnya Pengembangan Buah-Buahan Unggulan Daerah	Mengumpul Bahan/Data Informasi Hasil Pertanian sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, agar data dapat terkumpul dengan baik.	235
		Mengentri bahan dan data Informasi Hasil Pertanian sesuai dengan prosedur dan ketentuan, untuk mempermudah dalam perolehan dan penyajian data yang masuk.	235
		Mengklasifikasi bahan dan Data Informasi Hasil Pertanian, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, agar bahan dan data tersaji sesuai dengan klaster dan kelompoknya.	96
		Menelaah Bahan dan data Informasi Hasil Pertanian untuk Pengembangan dan Perluasan dalam mengolah data Operasional, untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil telaahan sebagai bahan penyusunan rekomendasi.	48
		Menyimpulkan hasil telaahan Informasi Hasil Pertanian, sebagai bahan dan data rekomendasi dibidang Tanaman Pangan dan Holtikultura dalam mengembangkan dan memperluas Hasil Produksi Holtikultura, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	48
		Menyusun Rekomendasi terhadap pelaksanaan dalam mengembangkan dan memperluas Hasil Produksi Holtikultura dalam menunjang kegiatan penyiapan, pelaksanaan dan mengolah data data Operasional untuk bahan laporan kepada pimpinan.	12
		Melaporkan kepada atasan atas pelaksanaan tugas. Agar tertib administrtasi	48

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Produksi Hortikultura

Pihak Pertama
Analisis Informasi Hasil Pertanian

DTO

DTO

WILDA ROSHITA, SP, M.Si
Pembina
NIP. 196811091998032005

Ahmad Faisal, SP, MM
Pembina
NIP. 196806211993031005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sariani, SP**
Jabatan : Analis Pemasaran Hasil Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **CHAIRUL ANWAR, SE**
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura (PPH TPH)

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPH TPH

Pihak Pertama
Analis Pemasaran Hasil Pertanian

DTO

DTO

CHAIRUL ANWAR, SE
Penata
NIP. 197404102003121005

Sariani, SP
Penata Muda TK I
NIP. 198501112009032006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

ANALIS PEMASARAN HASIL PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pasca Panen Tanaman Pangan dan Kompetensi Petugas dan Petani Mengenai Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan</p> <p>Tersedianya data Distribusi dan Pemasaran Produk Hortikultura</p> <p>Terjalinya kemitraan produk unggulan hasil pertanian dengan para stakeholder</p> <p>Meningkatnya Jaminan mutu dan kompetensi petugas dan petani dalam peningkatan mutu produk hortikultura</p>	Mengumpul Bahan dan Data Pemasaran Hasil Pertanian sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, agar data dapat terkumpul dengan baik.	235
		Mengentri Bahan dan Data Pemasaran Hasil Pertanian sesuai dengan prosedur dan ketentuan, untuk mempermudah dalam perolehan dan penyajian data yang masuk.	235
		Mengklasifikasi Bahan dan Data Pemasaran Hasil Pertanian sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, agar bahan dan data tersaji sesuai dengan klaster dan kelompoknya.	235
		Menelaah Bahan dan data untuk Pemasaran Hasil Pertanian sebagai data operasional dilapangan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil telaahan sebagai bahan penyusunan rekomendasi.	48
		Menyimpulkan hasil telaahan, sebagai bahan dan data rekomendasi dibidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, agar teranalisa dengan baik untuk memperoleh masukan, saran dan pendapat terhadap pelaksanaan Data dan Informasi dalam rangka menyiapkan, melaksanakan, mengolah data data operasional.	24
		Menyusun Rekomendasi terhadap pelaksanaan Pengembangan Pemasaran Hasil Pertanian untuk menunjang kegiatan penyiapan, pelaksanaan dan mengolah data data Operasional untuk bahan laporan kepada pimpinan.	48
		Melaporkan kepada atasan atas pelaksanaan tugas. Agar tertib administrasi	48

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPH TPH

Pihak Pertama
Analisis Pemasaran Hasil Pertanian

DTO

DTO

CHAIRUL ANWAR, SE
Penata
NIP. 197404102003121005

Sariani, SP
Penata Muda TK I
NIP. 198501112009032006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mudjiono, SE, M.Si**
Jabatan : Analis Pengolah Hasil Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **CHAIRUL ANWAR, SE**
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura (PPH TPH)

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPH TPH

Pihak Pertama
Analis Pengolah Hasil Pertanian

DTO

DTO

CHAIRUL ANWAR, SE
Penata
NIP. 197404102003121005

Mudjiono, SE, M.Si
Penata
NIP. 197204222007011004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

ANALIS PENGOLAH HASIL PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pasca Panen Tanaman Pangan dan Kompetensi Petugas dan Petani Mengenai Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan</p> <p>Tersedianya data Distribusi dan Pemasaran Produk Hortikultura</p> <p>Terjalinya kemitraan produk unggulan hasil pertanian dengan para stakeholder</p> <p>Meningkatnya Jaminan mutu dan kompetensi petugas dan petani dalam peningkatan mutu produk hortikultura</p>	Mengumpul Bahan dan Data Pengolah Hasil Pertanian sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, agar data dapat terkumpul dengan baik.	235
		Mengentri Bahan dan Data Pengolah Hasil Pertanian sesuai dengan prosedur dan ketentuan, untuk mempermudah dalam perolehan dan penyajian data yang masuk.	235
		Mengklasifikasi Bahan dan Data Pengolah Hasil Pertanian sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, agar bahan dan data tersaji sesuai dengan klaster dan kelompoknya.	96
		Menelaah Bahan dan data untuk Pengolah Hasil Pertanian sebagai data operasional dilapangan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil telaahan sebagai bahan penyusunan rekomendasi.	48
		Menyimpulkan hasil telaahan Pengolah Hasil Pertanian, sebagai bahan dan data rekomendasi dibidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, agar teranalisa dengan baik untuk memperoleh masukan, saran dan pendapat terhadap pelaksanaan Data dan Informasi dalam rangka menyiapkan, melaksanakan, mengolah data data operasional.	48
		Menyusun Rekomendasi terhadap pelaksanaan Pengembangan Pengolah Hasil Pertanian untuk menunjang kegiatan penyiapan, pelaksanaan dan mengolah data data operasional untuk bahan laporan kepada pimpinan.	12
		Melaporkan kepada atasan atas pelaksanaan tugas. Agar tertib administrasi	48

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPH TPH

Pihak Pertama
Analisis Pengolah Hasil Pertanian

CHAIRUL ANWAR, SE
Penata
NIP. 197404102003121005

Mudjiono, SE, M.Si
Penata
NIP. 197204222007011004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Jarlis,SP**
Jabatan : Analis Potensi AKABI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **AHMAD DALIL SIREGAR, SP**
Jabatan : Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Produksi TP

Pihak Pertama
Analis Potensi AKABI

DTO

DTO

AHMAD DALIL SIREGAR, SP
Penata
NIP. 197209122005011002

Jarlis,SP
Penata TK I
NIP. 196312311992031074

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

ANALIS POTENSI AKABI DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Produksi Kacang-Kacangan	Mengumpul Bahan/Data Potensi Budidaya Aneka Kacang dan Umbi untuk Pengembangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, agar data dapat terkumpul dengan baik.	235
		Mengentri bahan dan data Potensi Budidaya Aneka Kacang dan Umbi, sesuai dengan prosedur dan ketentuan, untuk mempermudah dalam perolehan dan penyajian data yang masuk.	235
		Mengklasifikasi bahan dan Data Potensi Budidaya Aneka Kacang dan Umbi, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, agar bahan dan data tersaji sesuai dengan klaster dan kelompoknya.	235
		Menelaah Bahan dan data Potensi Budidaya Aneka Kacang dan Umbi, untuk Pengembangan dan Perluasan dalam mengolah data Operasional, untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil telaahan sebagai bahan penyusunan rekomendasi.	4
		Menyimpulkan hasil telaahan Potensi Budidaya Aneka , sebagai bahan dan data rekomendasi dibidang Tenaga Kerja dalam mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja, agar teranalisa dengan baik untuk memperoleh masukan, saran dan pendapat terhadap pelaksanaan Data dan Informasi dalam rangka menyiapkan, melaksanakan, mengolah data data Operasional.	4
		Menyusun Rekomendasi terhadap pelaksanaan dalam mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja untuk menunjang kegiatan penyiapan, pelaksanaan dan mengolah data data Operasional untuk bahan laporan kepada pimpinan.	4
		Melaporkan kepada atasan atas pelaksanaan tugas. Agar tertib administrtasi	4

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Produksi TP

Pihak Pertama
Analisis Potensi AKABI

DTO

DTO

AHMAD DALIL SIREGAR, SP
Penata
NIP. 197209122005011002

Jarlis, SP
Penata TK I
NIP. 196312311992031074



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Diah Anggraeni, SP**
Jabatan : Pengelola Data Pasca Panen

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **CHAIRUL ANWAR, SE**
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura (PPH TPH)

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPH TPH

Pihak Pertama
Pengelola Data Pasca Panen

DTO

DTO

CHAIRUL ANWAR, SE
Penata
NIP. 197404102003121005

Diah Anggraeni, SP
Penata Muda TK I
NIP. 197812202006042006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

ANALIS PENGELOLA DATA PASCA PANEN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pasca Panen Tanaman Pangan dan Kompetensi Petugas dan Petani Mengenai Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan Tersedianya data Distribusi dan Pemasaran Produk Hortikultura Terjalinya kemitraan produk unggulan hasil pertanian dengan para stakeholder Meningkatnya Jaminan mutu dan kompetensi petugas dan petani dalam peningkatan mutu produk hortikultura	Menerima bahan dan data Pasca Panen, agar bahan/data tersaji secara akurat sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	235
		Menyiapkan bahan dan data Pasca Panen untuk mendukung kegiatan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura agar mudah dan lancar dalam pelaksanaannya	235
		Menyiapkan bahan dan data Pasca Panen, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, untuk penyediaan data yang dibutuhkan, agar bahan/data dapat diperoleh secara cepat, tepat dan akurat.	12
		Mengkoordinasikan bahan dan data Pasca Panen sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, agar tugas berjalan lancar.	12
		Menelaah dan menyusun laporan data Pasca Panen untuk memperoleh kebenaran dalam pelaksanaannya, agar kegiatan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.	12
		Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar proses pekerjaan terlaksana dengan baik.	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPH TPH

Pihak Pertama
Analisis Pengelola Data Pasca Panen

DTO

DTO

CHAIRUL ANWAR, SE
Penata
NIP. 197404102003121005

Diah Anggraeni, SP
Penata Muda TK I
NIP. 197812202006042006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. Ferdinal, ME**
Jabatan : Pengelola Tanaman Pangan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **AHMAD DALIL SIREGAR, SP**
Jabatan : Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Produksi TP

Pihak Pertama
Pengelola Tanaman Pangan

DTO

DTO

AHMAD DALIL SIREGAR, SP
Penata
NIP. 197209122005011002

Ir. Ferdinal, ME
Pembina TK I
NIP. 196503161992031007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA TANAMAN PANGAN
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Produksi Padi Meningkatnya Produksi Jagung Meningkatnya Produksi Kacang-Kacangan	Menerima Data dan Bahan Program untuk mempermudah pelaksanaannya, agar bahan/data tersaji secara akurat sesuai dengan Prosedur dan ketentuan yang berlaku.	235
		Melakukan posting Data dan Bahan yang telah dientry, untuk memperoleh Bahan dan data dalam mendukung kegiatan Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura agar mudah dalam pelaksanaannya	235
		Menyiapkan Bahan dan data dari hasil yang telah di entry, untuk penyediaan data yang dibutuhkan, agar bahan/Data dapat diperoleh cepat, tepat dan akurat diperoleh.	6
		Mengklasifikasi Bahan dan Data sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku, agar Bahan dan Data Program dan Laporan Data dan Informasi tersusun sesuai dengan kelompok dan klasternya.	6
		Menelaah data dan Dokumentasi Program dan Pelaporan untuk Kebutuhan Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura dalam pelaksanaannya, agar data dapat dipertanggung jawabkan.	6
		Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar proses pekerjaan terlaksana dengan baik.	6

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Produksi TP

Pihak Pertama
Pengelola Tanaman Pangan

DTO

DTO

AHMAD DALIL SIREGAR, SP
Penata
NIP. 197209122005011002

Ir. Ferdinal, ME
Pembina TK I
NIP. 196503161992031007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HERVASUARDI, S.Pt, M.Si**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PETERNAKAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. AKHMAD MAUSHUL**
Jabatan : **KEPALA DINAS**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
KEPALA DINAS,


Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

KEPALA BIDANG PETERNAKAN,


HERVASUARDI, S.Pt, M.Si
Pembina
NIP. 19710310 200012 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1. Meningkatnya pengembangan perbibitan dan produksi ternak	1. Persentase peningkatan populasi ternak sapi	2,5 %
	2. Persentase peningkatan populasi ternak kambing	5 %
	3. Persentase kelahiran anak hasil Inseminasi Buatan	56 %
2. Meningkatnya pengembangan pakan ternak	1. Peningkatan kompetensi kelompok ternak di bidang pengolahan pakan 2. Peningkatan mutu dan kualitas pakan ternak	6 kelompok tani 11 Kab/Kota
3. Meningkatnya permodalan, investasi, dan penguatan kelembagaan ternak	1. Peningkatan Jumlah kelompok tani yang memahami pembiayaan akses permodalan KUR/CSR	35 kelompok ternak
	2. Peningkatan jumlah pelaku usaha yang mendapat premi Asuransi Ternak	3.000 ekor
	3. Peningkatan kapasitas kelompok ternak dan tenaga teknis peternakan	4 kelompok ternak dan 3 petugas teknis
4. Meningkatnya koordinasi pelaku usaha pengolahan hasil peternakan	1. Jumlah pertemuan koordinasi pelaku usaha pengolahan hasil peternakan	30 pelaku usaha
	2. Jumlah promosi produk hasil peternakan	1 Event

Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Program Peningkatan Produksi Peternakan	4.205.293.031,00,-	APBD
2. Program Pengembangan Usaha Ternak	495.904.900,00,-	APBD

3. Program Pemenuhan Asal Ternak
Peningkatan Produksi Pakan
Pernak

2.525.325.000,00,-

APBN

JUMLAH

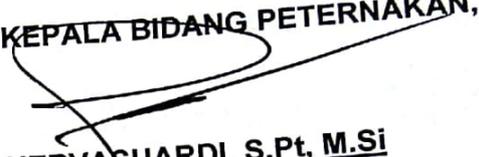
7.091.322.931,00

Mengetahui,
KEPALA DINAS,


Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

Jambi, Februari 2019

KEPALA BIDANG PETERNAKAN,


HERVASUARDI, S.Pt, M.Si
Pembina
NIP. 19710310 200012 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drh. IHYA INAYATI**
Jabatan : **KA. SEKSI PAKAN TERNAK**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **HERVASUARDI, S.Pt, M.Si**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PETERNAKAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
KEPALA BIDANG PETERNAKAN,


HERVASUARDI, S.Pt, M.Si
Pembina
NIP. 19710310 200012 1 002

KA. SEKSI PAKAN TERNAK,

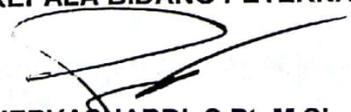

Drh. IHYA INAYATI
Pembina
NIP. 19820723 200604 2 022

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1. Peningkatan kompetensi petani mengenai pengolahan pakan	1. Jumlah petani peternak yang memahami cara pengolahan pakan	44 Orang
2. Penguatan Pakan Ternak	1. Jumlah ternak yang sembuh dari hypofungsi ovarium karena pemberian pakan konsentrat	35 ekor
3. Fasilitasi pengolahan pakan ternak	1. Jumlah peralatan untuk pengolahan pakan ternak	2 unit
4. Pengawasan mutu dan kualitas pakan ternak	1. Jumlah analisis mutu dan kualitas sampel hijauan pakan ternak 2. Jumlah analisis mutu dan kualitas sampel pakan/bahan pakan ternak	22 sampel 50 sampel

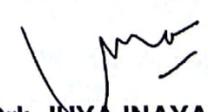
Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan pengembangan pakan ternak	311.389.331,-	APBD
2. Pengawasan Mutu Keamanan Pakan/Bahan Pakan	50.000.000,-	APBN
JUMLAH	361.389.331,-	

Mengetahui,
KEPALA BIDANG PETERNAKAN,


HERVASUARDI, S.Pt, M.Si
Pembina
NIP. 19710310 200012 1 002

Jambi, Februari 2018

KA. SEKSI PAKAN TERNAK,


Drh. INYA INAYATI
Pembina
NIP. 19820723 200604 2 022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FERI MUZAKKIR, S.Pt. M.Si**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **HERVASUARDI, S.Pt. M.Si**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PETERNAKAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

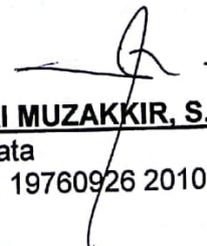
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
KEPALA BIDANG PETERNAKAN,


HERVASUARDI, S.Pt. M. Si
Pembina
NIP. 19710310 200012 1 002

**KEPALA SEKSI PERBIBITAN
DAN PRODUKSI TERNAK,**


FERI MUZAKKIR, S.Pt. M.Si
Penata
NIP. 19760926 201001 1 011

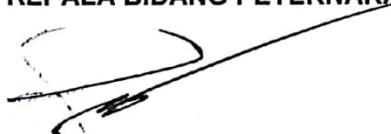
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1. Bertambahnya jumlah populasi ternak (kambing dan Unggas)	1. Jumlah bantuan ternak kambing (9 Kabupaten) 2. Jumlah bantuan Ternak Ayam untuk Lokasi P2WKSS 3. Jumlah bantuan Ternak Ayam untuk Lokasi BBGRM 4. Jumlah bantuan Ternak Ayam untuk Lokasi TMMD 5. Jumlah Akseptor IB 6. Jumlah Angka Kebuntingan 7. Jumlah Angka Kelahiran	775 ekor 250 ekor 500 ekor 250 ekor 15.000 Akseptor 10.500 ekor 8.400 ekor
2. Tersedianya sarana IB	1. Jumlah Termos IB 2. Jumlah USG Ternak 3. Jumlah Gun IB	11 Unit 1 Unit 11 Unit
3. Tersedianya data populasi ternak	1. Data jumlah ternak pemerintah yang Valid	1 Dokumen

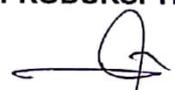
Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan pengembangan perbibitan dan produksi ternak	3.893.903.700,00,-	APBD
2. Program Pemenuhan asal ternak Dan Agribisnis Peternakan rakyat	2.340.125.000,00,-	APBN
Jumlah	6.234.028.700,00,-	

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
KEPALA BIDANG PETERNAKAN,


HERVASUARDI. S.Pt. M. Si
Pembina
NIP. 19710310 200012 1 002

**KEPALA SEKSI PERBIBITAN
DAN PRODUKSI TERNAK,**


FERI MUZAKKIR, S.Pt. M.Si
Penata
NIP. 19760926 201001 1 011



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntable serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ANSORI, S. Pt**
Jabatan : **KA. SEKSI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PETERNAKAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hervasuardi, S.Pt. M.Si**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PETERNAKAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 21 Februari 2019

Mengetahui,
Kepala Bidang Peternakan


Hervasuardi, S.Pt. M.Si
Pembina
NIP. 19710310 200012 1 002

**KA. SEKSI PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL PETERNAKAN,**


ANSORI, S. Pt
Penata
NIP. 19761114 201001 1 009

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1. Terlaksananya Pertemuan Koordinasi dengan kelompok pengolahan hasil ternak	Terlaksananya pertemuan dengan pelaku usaha pengolah hasil ternak se Provinsi Jambi	30 pelaku usaha
2. Terlaksananya promosi produk hasil peternakan	Terlaksananya promosi produk hasil peternakan (jangek, abon daging/ayam, stik susu, sus kering, permen susu, kurma susu, pupuk cair, telur asin, nugget, bakso daging/ayam, keripik ayam, susu cair murni aneka rasa)	Masing-masing 1 (satu) Event
3. Meningkatnya Permodalan, Investasi, dan Penguatan Kelembagaan Ternak	1. Peningkatan jumlah kelompok tani yang memahami pembiayaan akses permodalan KUR/CSR 2. Peningkatan jumlah pelaku usaha yang premi asuransi ternak 3. Peningkatan kapasitas kelompok ternak dan tenaga teknis peternakan	35 kelompok ternak 3.000 ekor 4 kelompok ternak dan 3 petugas teknis

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan	281.184.900,-	APBD
2. Kegiatan Permodalan, Investasi dan Penguatan Kelembagaan Peternakan	214.720.000,-	APBD
3. Kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan	135.200.000,-	APBN
JUMLAH	631.104.900,-	

Jambi, 2 Februari 2019

Mengetahui,
Kepala Bidang Peternakan



Hervasuardi, S.Pt. M.Si
 Pembina
 NIP. 19710310 200012 1 002

KA. SEKSI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PETERNAKAN,



ANSORI, S. Pt
 Penata
 NIP. 19761114 201001 1 009



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dhora Oktaria Santia Bunda, S.Pt, MP**
Jabatan : Pengawas Mutu Bibit Ternak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **FERI MUZAKKIR, S.Pt., M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Perbibitan dan Produksi Ternak

Pihak Pertama
Pengawas Mutu Bibit Ternak

DTO

DTO

FERI MUZAKKIR, S.Pt., M.Si
Penata
NIP. 197609262010011011

Dhora Oktaria Santia Bunda, S.Pt, MP
Penata
NIP. 198610142011012009

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Pengawas Mutu Bibit Ternak
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Jumlah Populasi Ternak	Melaksanakan kegiatan pengelolaan, menjaga kemurniaan dan kelestarian sumber daya genetic (SDG) hewan sesuai jenis rumpun/galur ternak asli/local spesifik provinsi	11
		melakukan kegiatan peningkatan produksi dan produktifitas ternak dengan penerapan teknologi tepat guna dan kawin alam	11
		Menyusun dan membuat laporan kegiatan yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku	22
		menyusun dan membuat rencana teknis kegiatan pengaasan mutu bibit ternak di Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		Menyelesaikan tugas adminstrasi lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	20
		Melaksanakan dan mengelola kegiatan di bidang pengawasan mutu bibit ternak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	20
		Mengumpulkan bahan dan menyusun pengelolaan kegiatan maupun program baik yang sudah berjalan maupun akan diajukan untuk pengembangan Bidang Peternakan khususnya Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan	18

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Perbibitan dan Produksi Ternak

Pihak Pertama
Pengawas Mutu Bibit Ternak

DTO

DTO

FERI MUZAKKIR, S.Pt., M.Si
Penata
NIP. 197609262010011011

Dhora Oktaria Santia Bunda, S.Pt, MP
Penata
NIP. 198610142011012009



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yenni Rozalina, S.Pt, M.Si**
Jabatan : Pengawas Mutu Pakan dan Produksi Bibit Ternak Besar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drh. IHYA INAYATI**
Jabatan : Kepala Seksi Pakan Ternak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Pakan Ternak

Pihak Pertama
Pengawas Mutu Pakan dan Produksi
Bibit Ternak Besar

DTO

DTO

Drh. IHYA INAYATI
Pembina
NIP. 198207232006042022

Yenni Rozalina, S.Pt, M.Si
Penata TK I
NIP. 197805142005012011

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGAWAS MUTU PAKAN DAN PRODUKSI BIBIT TERNAK BESAR DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meningkatnya Kompetensi Petani mengenai Pengolahan Pakan ternak	Memeriksa serta menguji kualitas pakan maupun produksi bibit ternak besar yang ada sesuai dengan prosedur yang berlaku	365	
	Meningkatnya Penguatan Pakan Ternak	Mentelaah serta memeriksa kesesuaian dokumen dengan keadaan dilapangan	12	
	Meningkatnya Fasilitasi Pengoahan Pakan Ternak	Memeriksa secara berkala sampel pakan yang digunakan untuk pakan ternak di lab. Yang sudah ditunjuk sesuai dengan prosedur yang berlaku	11	
	Meningkatnya Pengawasan Mutu dan KQualitas Pakan Ternak	Mengawasi dan mengevaluasi mutu pakan dan produksi bibit ternak besar yang ada di kabupaten/kota se Provinsi Jambi		11
		Mengirimkan sampel pakan ke Lab. Pakan yang sudah ditunjuk untuk mengetahui mutu HPT		4
		Membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku		24

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Pakan Ternak

Pihak Pertama
Pengawas Mutu Pakan dan Produksi
Bibit Ternak Besar

DTO

DTO

Drh. IHYA INAYATI
Pembina
NIP. 198207232006042022

Yenni Rozalina, S.Pt, M.Si
Penata TK I
NIP. 197805142005012011



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lusi Vetrica Ramli, S.Pt, MP**
Jabatan : Pengawas Mutu Pakan dan Produksi Bibit Ternak Kecil dan Unggas

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drh. IHYA INAYATI**
Jabatan : Kepala Seksi Pakan Ternak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Pakan Ternak

Pihak Pertama
Pengawas Mutu Pakan dan Produksi
Bibit Ternak Kecil dan Unggas
DTO

DTO

Drh. IHYA INAYATI
Pembina
NIP. 198207232006042022

Lusi Vetrica Ramli, S.Pt, MP
Penata Muda TK I
NIP. 198212232011012005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGAWAS MUTU PAKAN DAN PRODUKSI BIBIT TERNAK KECIL DAN UNGGAS DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meningkatnya Kompetensi Petani mengenai Pengolahan Pakan ternak	Memeriksa serta menguji kualitas pakan maupun produksi bibit ternak kecil dan unggas yang ada sesuai dengan prosedur yang berlaku	30	
	Meningkatnya Penguatan Pakan Ternak	Mentelaah serta memeriksa kesesuaian dokumen dengan keadaan dilapangan	12	
	Meningkatnya Fasilitasi Pengoahan Pakan Ternak	Memeriksa secara berkala sampel pakan yang digunakan untuk pakan ternak di lab. Yang sudah ditunjuk sesuai dengan prosedur yang berlaku	11	
	Meningkatnya Pengawasan Mutu dan KUalitas Pakan Ternak	Mengawasi dan mengevaluasi mutu pakan dan produksi bibit ternak kecil dan unggas yang ada di kabupaten/kota se Provinsi Jambi		11
		Mengirimkan sampel pakan ke Lab. Pakan yang sudah ditunjuk untuk mengetahui mutu HPT		4
		Membuat laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku		24
		melaksanakan penyediaan dan peredaran, pengendalian dan pengawasan benih/bibit hijauan pakan ternak dan pengelolaan wilayah sumber bibit hijauan pakan ternak		11
		Peningkatan kapasitas peternak dan petugas pengawas mutu pakan serta penerapan teknologi pengolahan pakan ternak		11

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Pakan Ternak

Pihak Pertama
Pengawas Mutu Pakan dan Produksi
Bibit Ternak Kecil dan Unggas

DTO

DTO

Drh. IHYA INAYATI
Pembina
NIP. 198207232006042022

Lusi Vetria Ramli, S.Pt, MP
Penata Muda TK I
NIP. 198212232011012005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. Ade Irma Adhani, S.Pt**
Jabatan : Pengelola Data Pasca Panen

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ANSORI, S.Pt**
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPHP

Pihak Pertama
Pengelola Data Pasca Panen

DTO

DTO

ANSORI, S.Pt
Penata
NIP. 197611142010011009

Hj. Ade Irma Adhani, S.Pt
Penata Muda TK I
NIP. 198010192012122002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA DATA PASCA PANEN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Koordinasi dengan Kelompok Pengolah Hasil Ternak	Menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis pengelolaan hasil peternakan sesuai dengan prosedur yang berlaku	11
	Meningkatnya Promosi Hasil Peternakan	menyiapkan data pasca panen di bidang peternakan untuk ditindaklanjuti dan terus di kembangkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	11
	Meningkatnya Permodalan, Investasi dan Penguatan Kelembagaan	Menyusun data pasca panen di bidang peternakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	25
		Mendokumentasikan surat, dokumen maupun file sesuai dengan ketentuan yang berlaku	255
		Melaksanakan pengolahan data pasca panen peternakan di kabupaten/kota se Provinsi Jambi	11
		Menyusun laporan pelaksanaan tugas yang ada di Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	12
		Melaksanakan Pendokumentasian kegiatan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dalam pengelolaan produk hasil peternakan	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPHP

Pihak Pertama
Pengelola Data Pasca Panen

DTO

DTO

ANSORI, S.Pt
Penata
NIP. 197611142010011009

Hj. Ade Irma Adhani, S.Pt
Penata Muda TK I
NIP. 198010192012122002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Erlin Afriananda, S.Pt**
Jabatan : Pengelola Pasca Panen

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **ANSORI, S.Pt**
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPHP

Pihak Pertama
Pengelola Pasca Panen

DTO

DTO

ANSORI, S.Pt
Penata
NIP. 197611142010011009

Erlin Afriananda, S.Pt
Penata TK I
NIP. 197004091999032004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA PASCA PANEN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Koordinasi dengan Kelompok Pengolah Hasil Ternak Meningkatnya Promosi Hasil Peternakan Meningkatnya Permodalan, Investasi dan Penguatan Kelembagaan	Menyiapkan bahan/data/profile untuk pengembangan usaha peternakan yang sesuai dengan potensi wilayah di Provinsi Jambi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	11
		Melaksanakan bantuan maupun bimbingan teknis mengenai pengolahan produk-produk hasil peternakan ke kelompok peternak yang ada di Provinsi Jambi	11
		Melaksanakan promosi maupun koordinasi pengolahan hasil peternakan sesuai dengan prosedur yang berlaku	24
		Mendokumentasikan surat, dokumen maupun file sesuai dengan ketentuan yang berlaku	255
		Menyelesaikan tugas administrasi perkantoran dan keuangan lainnya untuk menunjang ketertiban pekerjaan di Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	24
		Menyusun laporan pelaksanaan tugas yang ada di Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan sesuai dengan peraturan yang berlaku	12
		Melaksanakan Pendokumentasian kegiatan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan dalam pengelolaan produk hasil peternakan	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPHP

Pihak Pertama
Pengelola Pasca Panen

DTO

DTO

ANSORI, S.Pt
Penata
NIP. 197611142010011009

Erlin Afriananda, S.Pt
Penata TK I
NIP. 197004091999032004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yuliana Zaharana. S.Pt**
Jabatan : Pengelola Peternakan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **FERI MUZAKKIR, S.Pt., M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Perbibitan dan Produksi Ternak

Pihak Pertama
Pengelola Peternakan

DTO

DTO

FERI MUZAKKIR, S.Pt., M.Si
Penata
NIP. 197609262010011011

Yuliana Zaharana. S.Pt
Penata TK I
NIP. 198007082005012012

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA PETERNAKAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Jumlah Populasi Ternak	Melaksanakan kegiatan pemberdayaan kelompok tani peternak dalam kawasan sentra peternakan	11
	Meningkatnya Ketersediaan Sarana IB	melaksanakan kegiatan penyediaan dan peredaran, pengendalian dan pengawasan benih/bibit ternak dan pengelolaan wilayah sumber bibit ternak	11
		Menyusun dan membuat laporan kegiatan yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		menyusun dan membuat rencana teknis kegiatan pengelolaan peternakan di Seksi Perbibitan dan Produksi Ternak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		Menyelesaikan tugas administrasi lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		Melaksanakan dan mengelola kegiatan di bidang pengelolaan peternakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		Mengumpulkan bahan dan menyusun pengelolaan kegiatan maupun program baik yang sudah berjalan maupun akan diajukan untuk pengembangan Bidang Peternakan khususnya Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan	20

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Perbibitan dan Produksi Ternak

Pihak Pertama
Pengelola Peternakan

DTO

DTO

FERI MUZAKKIR, S.Pt., M.Si
Penata
NIP. 197609262010011011

Yuliana Zaharanova. S.Pt
Penata TK I
NIP. 198007082005012012



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. JULI SUPRIYONO
Jabatan : KABID. KESWAN DAN KESMAVET

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. AKHMAD MAUSHUL
Jabatan : KEPALA DINAS

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
KEPALA DINAS,

Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

KABID. KESWAN DAN KESMAVET

Drh. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Menurunnya angka kematian ternak	1. Presentase Penurunan Angka Kematian Ternak 2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan	1,6 % 10.800 ekor
2	Pengamatan Penyakit Hewan	1. Pemetaan Penyakit Hewan 2. Peningkatan Pengawasan Lalu Lintas Ternak	11 Kab/Kota 5 Kab/kota
3	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	1. Penurunan Angka cemaran Produk hasil Peternakan 2. Penambahan Unit Usah yang Bersertifikat NKV	50% 1 unit usaha

Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan	663.041.151,-	APBD
2. Program peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	353.390.000,-	APBD
3. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	975.050.000,-	APBN
JUMLAH	1.992.021.151	

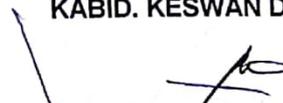
Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
KEPALA DINAS,



Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

KABID. KESWAN DAN KESMAVET



Dth. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. MEILINA WATY, M.PT
Jabatan : KA. SEKSI PENGAMATAN PENYAKIT HEWAN DAN PENGAWASAN OBAT HEWAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drh. JULI SUPRIYONO
Jabatan : KABID DAN KESWAN KESMAVET

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
KABID. KESWAN DAN
KESMAVET

PENGAMATAN PENYAKIT HEWAN DAN
PENGAWASAN OBAT HEWAN


drh. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004


drh. MEILINA WATY, M.PT
Penata Tk. 1
NIP. 19790505 201101 2005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	1	2	3
1	Meningkatnya jumlah ternak yang mendapat pelayanan kesehatan hewan	Terlaksananya pelayanan pengobatan/NVS	2400 Ekor
2	Terawasinya lalu lintas ternak antar Provinsi di Provinsi Jambi	Tersedianya data keluar masuk hewan antar Provinsi di Provinsi Jambi	1 Dokumen
3	Terdatanya laporan pengamatan penyakit hewandi Provinsi Jambi	Tersedianya Laporan Pengamatan Penyakit Hewan di Propvinsi Jambi	1 Dokumen
4	Terdatanya surat rekomendasi pemasukan hewandi Provinsi Jambi	Tersedianya surat rekomendasi pemasukan hewan antar Provinsi	1 Dokumen
5	Terdatanya laporan pengawasan obat hewan di Provinsi Jambi	Tersedianya surat rekomendasi pemasukan hewan antar Provinsi	1 Dokumen

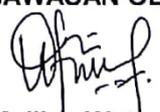
Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan Pengamatan Penyakit Hewan dan Pengawasan Obat Hewan	138.700.000,-	APBD
2. Kegiatan Pencegahan dan Pengamanan Penyakit Hewan	19.500.000,-	APBN
JUMLAH	158.200.000,-	

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
**KABID. KESWAN DAN
KESMAVET**

Drh. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004

**PENGAMATAN PENYAKIT HEWAN DAN
PENGAWASAN OBAT HEWAN**


Drh. Meilina Waty, M.Pt
Penata Tk. 1
NIP. 19790505 201101 2005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUSRIADI, SST. MSi**
Jabatan : **KA. SEKSI KESMAVET DAN PERLINDUNGAN HEWAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **drh. JULI SUPRIYONO**
Jabatan : **KABID. KESWAN DAN KESMAVET**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi,

Jambi, Februari 2019

Mengetahui,
**KABID. KESWAN DAN
KESMAVET,**

Drh. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004

KA. SEKSI KESMAVET,

MUSRIADI, SST. MSi
Pembina
NIP. 19640405 199203 1 008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Menurunnya tingkat cemaran mikroba	1. Terlaksananya pembelian dan pemeriksaan sampel	150 Sampel
2.	Meningkatnya jaminan keamanan pangan asal hewan (PAH)	1. Jumlah sampel daging yang diperiksa 2. Jumlah produk olahan yang diperiksa 3. Pembinaan dan pengawasan peredaran PAH di RPH 4. Terlaksananya pembelian Fork Detection Kit (2 unit)	150 sampel 100 sampel 8 RPH 800 sampel
3.	Tersosialisasinya mengenai keamanan PAH kepada petugas, masyarakat dan pelaku usaha	1. Terlaksananya penyampaian informasi mengenai keamanan pangan asal hewan (PAH) melalui media elektronik dan media cetak 2. Terlaksananya penyampaian informasi mengenai keamanan PAH melalui media elektronik	25 peserta 2 Kali

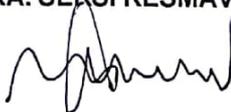
Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan peningkatan dan pengembangan fungsi kesmavet	353.390.000,-	APBD
2. Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal)	137.550.000,-	APBN
3. Kegiatan Pengendalian Pemotongan Betina Produktif	285.000.000,-	APBN
JUMLAH	775.940.000,-	

Mengetahui,
KABID. KESWAN DAN KESMAVET


Drh. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004

Jambi, Januari 2019

KA. SEKSI KESMAVETDAN PH


MUSRIADI, SST. MSI
Pembina
NIP. 19640405 199203 1 008



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. DEWI MELANI SUSANTI
Jabatan : KA. SEKSI PENGENDALIAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT HEWAN
DAN KELEMBAGAAN SUMBER DAYA KESEHATAN HEWAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drh. JULI SUPRIYONO
Jabatan : KABID. KESWAN DAN KESMAVET

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Februari 2019

KA. SEKSI KESEHATAN HEWAN

Drh. DEWI MELANI SUSANTI
Pembina
NIP. 19780526 200212 2 005

Mengetahui,
**KABID. KESWAN DAN
KESMAVET**

Drh. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersedianya Bahan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular	1. Terlaksananya Pengadaan Obat obatan Ternak 2. Terlaksananya Pengadaan Vaksin SE 3. Terlaksananya Pengadaan Vaksin Jembrana 4. Terlaksananya Pengadaan Vaksin Anthraks 5. Terlaksananya Pengadaan Vaksin Rabies 6. Terlaksananya Pengadaan Rapid Test AI	1 Paket 5,000 dosis 8.000 dosis 400 dosis 10.000 dosis 1 pak
2	Adanya Kegiatan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular	1. Terlaksananya Vaksinasi SE 2. Terlaksananya Vaksinasi Jembrana 3. Terlaksananya Vaksinasi Anthraks 4. Terlaksananya Vaksinasi Rabies	5,000 ekor 8.000 ekor 400 ekor 10.000 ekor
3	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan hewan	Terlaksananya Rakor Keswan	1 kali/ 44 orang
4	Terdatanya Laporan Kelembagaan Sumber Daya Kesehatan Hewan	Tersedianya Laporan Provil PUSKESWAN di Provinsi Jambi	1 Dokumen

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan pengendalian dan Penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis	524.341.151,-	APBD
2. Kegiatan Pencegahan dan Pengamanan Penyakit Hewan	463.000.000,-	APBN
JUMLAH	987.341.151,-	

Mengetahui,
**KABID. KESWAN DAN
KESMAVET**

Drh. JULI SUPRIYONO
Pembina Tingkat I
NIP. 19620711 199003 1 004

Jambi, Februari 2019

KA. P3H DAN KSKH


Drh. DEWI MELANI SUSANTI
Pembina
NIP. 19780526 200212 2 005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. Mahyeri**
Jabatan : Pengawas Penyakit dan Pengendali Penyakit Hewan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drh. Mellina Waty, M.Pt.**
Jabatan : Kepala Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Pengawasan Obat Hewan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Pengamatan Penyakit Hewan/
Pengurus Izin Budidaya Ternak

Pihak Pertama
Pengawas Penyakit dan Pengendali
Penyakit Hewan

DTO

DTO

Drh. Mellina Waty, M.Pt.
Penata TK I
NIP. 197905052011012005

Ir. Mahyeri
Penata TK I
NIP. 196310211988032003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGAWAS PENYAKIT DAN PENGENDALI PENYAKIT HEWAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pengawasan Lalu Lintas Ternak Antar Provinsi di Provinsi Jambi	Menyusun petunjuk teknis kegiatan pengamatan penyakit hewan dan pengawasan obat hewan;	2
		Menyiapkan kebutuhan alat pengamatan penyakit hewan dan pengawas obat hewan sesuai dengan prosedur yang berlaku	255
		Melaksanakan bimbingan teknis pengawasan obat hewan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku	1
		Membantu menyiapkan bahan untuk pelaksanaan pengamatan penyakit hewan dan pengendalian kesehatan hewan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	255
		Menyusun dan membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku	24
		Melaksanakan dokumentasi kegiatan di Seksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.	11

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPH POH

DTO

Drh. Mellina Waty, M.Pt.
Penata TK I
NIP. 197905052011012005

Pihak Pertama
Pengelola Lalu Lintas
Ternak/Pengurus Izin Budidaya
Ternak

DTO

Ir. Mahyeri
Penata TK I
NIP. 196310211988032003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. Siti Mustika, SE**
Jabatan : Pengelola Kesehatan Ternak Besar, Kecil dan Unggas

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drh. DEWI MELANI SUSANTI**
Jabatan : Kepala Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan dan Kelembagaan Sumber Daya Kesehatan Hewan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPPH dan KSDKH

Pihak Pertama
Pengelola Kesehatan

DTO

DTO

Drh. DEWI MELANI SUSANTI
Pembina
NIP. 197805262002122005

Hj. Siti Mustika, SE
Penata
NIP. 196701171993032003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA KESEHATAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pengendalian Pemberantasan Hewan Bahan dan Penyakit	Menyusun petunjuk teknis kegiatan pengawasan dan pengendalian penyakit hewan;	1
		Menyiapkan bahan penjaminan kesehatan hewan melalui status kesehatan hewan pada populasi hewan;	255
		Melakukan penyiapan bahan penanggulangan, penutupan, dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular;	11
		Menyusun petunjuk dan pelaksanaan, pengawasan dan penjaminan mutu alat dan mesin kesehatan hewan serta mutu obat hewan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku	11
		Menyusun dan membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku	24
		Melaksanakan dokumentasi kegiatan di Seksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	12
		Melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan di bidang pengelolaan kesehatan ternak besar, kecil dan unggas	50

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPPH dan KSDKH

Pihak Pertama
Pengelola Kesehatan

DTO

DTO

Drh. DEWI MELANI SUSANTI
Pembina
NIP. 197805262002122005

Hj. Siti Mustika, SE
Penata
NIP. 196701171993032003.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. Manuel Manalu**
Jabatan : Pengelola Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **MUSRIADI, SST, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi KESWAN dan KESMAVET

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi KESWAN dan KESMAVET

DTO

MUSRIADI, SST, M.Si.
Pembina
NIP. 196404051992031008

Pihak Pertama
Pengelola Kesehatan Hewan dan
Kesehatan Masyarakat Veteriner

DTO

Ir. Manuel Manalu
Penata TK I
NIP. 196305071993031004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Jaminan Keamanan Pangan Asal Hewan (PAH) Menurunnya tingkat cemaran mikroba	Menyusun rencana/anggaran untuk melaksanakan pengelolaan keswan dan kesmavet serta menyiapkan kebijakan dengan membuat petunjuk pelaksanaan kegiatan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis)	8
		Memberikan pelayanan dan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan	12
		Merumuskan dan menyusun pedoman serta pengelolaan pengawasan perlindungan standar pelayanan minimal penanganan kesejahteraan hewan dan perlindungan hewan	2
		Merumuskan dan menyusun pedoman serta pengelolaan pengawasan kepada masyarakat dari pangan asal hewan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia	12
		Menyusun pelaporan dan pendokumentasian kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Keswan dan Kesmavet

Pihak Pertama
Pengelola Kesehatan Hewan dan
Kesehatan Masyarakat Veteriner

DTO

DTO

MUSRIADI, SST, M.Si.
Pembina
NIP. 196404051992031008

Ir. Manuel Manalu
Penata TK I
NIP. 196305071993031004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Poniah**
Jabatan : Pengelola Pengendalian dan Operasional

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drh. DEWI MELANI SUSANTI**
Jabatan : Kepala Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan dan Kelembagaan Sumber Daya Kesehatan Hewan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPPH dan KSDKH

Pihak Pertama
Pengelola Pengendalian dan
Operasional

DTO

DTO

Drh. DEWI MELANI SUSANTI
Pembina
NIP. 197805262002122005

Poniah
Penata Muda TK I
NIP. 196311031994032001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA PENGENDALIAN DAN OPERASIONAL DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pengendalian Pemberantasan Hewan Bahan dan Penyakit	Menyusun petunjuk teknis kegiatan pengawasan dan pengendalian penyakit hewan;	2
		melaksanakan penjaminan dan penetapan status kesehatan dan penyakit hewan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	11
		Melakukan kegiatan penanggulangan, penutupan, dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;	11
		Membantu menyiapkan bahan penjaminan kesehatan hewan melalui peningkatan status kesehatan hewan pada populasi hewan, roadmap pembebasan penyakit hewan menular, surveilans/investigasi penyakit dan penetapan status daerah wabah atau bencana lintas kabupaten kota;	255
		Menyusun dan membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku	24
		Melaksanakan dokumentasi kegiatan di Seksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku	24
		melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.	11

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PPPH dan KSDKH

DTO

Drh. DEWI MELANI SUSANTI
Pembina
NIP. 197805262002122005

Pihak Pertama
Pengelola Pengendalian dan Operasional

DTO

Poniah
Penata Muda TK I
NIP. 196311031994032001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drh. Tatang Delcando. B**
Jabatan : Pengelola Rumah Potong Hewan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **MUSRIADI, SST, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi KESWAN dan KESMAVET

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi KESWAN dan KESMAVET

Pihak Pertama
Pengelola Rumah Potong Hewan

DTO

DTO

MUSRIADI, SST, M.Si.
Pembina
NIP. 196404051992031008

Drh. Tatang Delcando. B
Pembina TK I
NIP. 196207141990031004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA RUMAH POTONG HEWAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Jaminan Keamanan Pangan Asal Hewan (PAH) Menurunnya tingkat cemaran mikroba	Menyusun rencana/anggaran kegiatan seksi serta menyiapkan kebijakan dengan membuat petunjuk pelaksanaan kegiatan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis)	8
		Melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH, RPU dan RPB) dalam rangka penerbitan nomor kontrol veteriner (NKV)	12
		Mengawasi hewan qurban yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	4
		Merumuskan dan menyusun pedoman serta pengawasan perlindungan standar pelayanan minimal penanganan Rumah Potong Hewan (RPH)	12
		Menyusun pelaporan dan pendokumentasian kegiatan pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH)	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Keswan dan Kesmavet

Pihak Pertama
Pengelola Rumah Potong Hewan

DTO

DTO

MUSRIADI, SST, M.Si.
Pembina
NIP. 196404051992031008

Drh. Tatang Delcando. B
Pembina TK I
NIP. 196207141990031004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ir. NURIL HASTURI, M.Si**
Jabatan : **KABID. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. AKHMAD MAUSHUL**
Jabatan : **KEPALA DINAS**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 20 Februari 2019

Pihak Kedua
KEPALA DINAS,

Ir. AKHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1001

Pihak Pertama
**KABID. PRASARANA DAN
SARANA PERTANIAN,**

Ir. NURIL HASTUITI
Pembina Tingkat I
NIP. 19680727 199503 2 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya Sarana Prasarana Pertanian	1. Peningkatan luas lahan yang diairi melalui : <ul style="list-style-type: none"> - Jaringan irigasi tersier - Embung Pertanian - Perpipaan - Perpompaan 2. Persentase Serapan pupuk bersubsidi 3. Peningkatan AOTP 4. Peningkatan Jumlah Alsintan	2.150 Ha 175 Ha 180 Ha 160 Ha 100 % 1.500 Ha 50 unit

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp. 22.167.000.000,-	APBN
2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 3.034.501.153,-	APBD
JUMLAH	Rp. 25.201.501.153,-	

Jambi, 20 Februari 2019

Mengetahui,
KEPALA DINAS



Ir. AHMAD MAUSHUL
Pembina Utama Madya
NIP. 19651211 199009 1 001

KABID PRASARANA DAN
SARANA PERTANIAN,



Ir. NURIL HASTUTI, MSi
Pembina Tingkat I
NIP. 19680727 199503 2 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **R.ADI GUNA, SP**
Jabatan : **KA. SEKSI LAHAN DAN IRIGASI**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. NURIL HASTUTI, M. Si**
Jabatan : **KABID. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 20 Februari 2019

Pihak Kedua
KABID.PRASARANA DAN SARANA
PERTANIAN,

Ir. Nuril Hastuti, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 196807271995032003

Pihak Pertama
KA. SEKSI LAHAN DAN IRIGASI,

R. ADI GUNA, SP
Penata
NIP. 197909172009021004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

KEPALA SEKSI LAHAN DAN IRIGASI
BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI

SasaranStrategis 1	IndikatorKinerja 2	Target 3
1. Meningkatnya Sarana Prasarana Pertanian	1. Luas lahan yang dioptimasi	4.000 Ha
	2. Jumlah Cetak Sawah Baru	100 Ha
	3. Jumlah Jaringan Irigasi tersier direhabilitasi	4.000 Ha
	4. Jumlah Embung Pertanian yang dibangun	17 Unit
	5. Jumlah Irigasi Perpompaan	24 Unit
	6. Jumlah Irigasi Perpipaan	11 Unit
	7. Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun	1 paket
	8. Jumlah kabupaten yang dipetakan lahan LP2B	3 Kab

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan Pembinaan P3A dan TAM	212.904.000,00,-	APBD
2. Kegiatan Perluasan Area dan Pengembangan Lahan Pertanian	1.873.114.300,00,-	APBD
3. Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	10.683.300.000,00,-	APBN
4. Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	18.922.150.000,00,-	APBN
JUMLAH	31.691.468.300,00,-	

Jambi, 20 Februari 2019

Pihak Kedua
KABID.PRASARANA DAN SARANA
PERTANIAN,


Ir. Nuril Hastuti, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 196807271995032003

Pihak Pertama
KA. SEKSI LAHAN DAN IRIGASI,


R. ADI GUNA, SP
Penata
NIP. 197909172009021004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DINA AMELIA, S. TP**
Jabatan : **KA. SEKSI PUPUK, PESTISIDA DAN PEMBIAYAAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. NURIL HASTUTI, M. Si**
Jabatan : **KABID. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

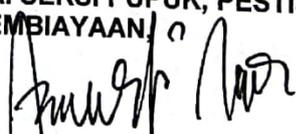
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mengetahui,
**KABID. PRASARANA SARANA
PERTANIAN,**


Ir. NURIL HASTUTI, M. Si
Pembina Tk I
NIP. 196807271995032003

Jambi, 20 Pebruari 2019

**KA. SEKSI PUPUK, PESTISIDA DAN
PEMBIAYAAN,**


DINA AMELIA, S. TP
Penata Muda Tk. I
NIP. 19781004 201101 2 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1. Pengawasan pupuk dan pestisida dilapangan secara 6 tepat untuk menunjang peningkatan produksi tanaman pangan dan Hortikultura	1. Pupuk bersubsidi yang diawasi	Urea 27,491 Ton, SP – 36 20,213 Ton, ZA 10.264 Ton, NPK 55.759 Ton, Organik 6.974 Ton
	2. Pestisida Terdaftar yang Diawasi di 11 Kab/Kota	3.207Jenis
	3. Rapat Pokja Pengguna Pupuk dan Pestisida	1 kali
2. Meningkatnya Asuransi Pertanian dan Kredit Usaha Rakyat	1. Asuransi Tanaman Pangan dan Peternakan	4.500 Ha sawah 3.500 Ekor Sapi
	2. Debitur KUR	130 debitur
	3. Rapat Koordinasi Pembiayaan	1 kali

Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1. Kegiatan pengelolaan system pengendalian dan pengawasan pupuk dan pestisida	74.235.335,00,-	APBD
2. Fasilitasi Pembiayaan	46.553.298.00,-	APBD
JUMLAH	120,788,633.00,-	

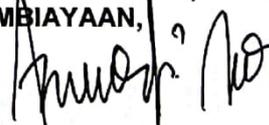
Jambi, 20 Pebruari 2019

Mengetahui,
**KABID. PRASARANA SARANA
PERTANIAN,**



Ir. NURIL HASTUTI, M. Si
Pembina Tk I
NIP.196807271995032003

**KA. SEKSI PUPUK, PESTISIDA DAN
PEMBIAYAAN,**



DINA AMELIA, S. TP
Penata Muda Tk. I
NIP. 19781004 201101 2 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAMBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HENDRI. Y, SP, M. Si**
Jabatan : **KASI. ALAT DAN MESIN PERTANIAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. NURIL HASTUTI, M. Si**
Jabatan : **KABID. PRASARANA DAN SARANA**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mengetahui,
**KABID. PRASARANA DAN
SARANA,**

Ir. NURIL HASTUTI, M. Si
Pembina Tk I
NIP.196807271995032003

Jambi, 20 Februari 2019

**KASI ALAT DAN MESIN
PERTANIAN,**

HENDRI. Y, SP, M. Si
Pembina
NIP. 19700217 199703 1 004

Kegiatan

1. Kegiatan Pengembangan alat dan mesin pertanian
2. Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian

Anggaran (Rp.)**Keterangan**

827.694.202,00,-

APBD

3.892.100.000,00,-

APBN

JUMLAH**4.719.794.202,00,-**

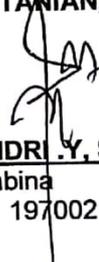
Mengetahui,
KABID. PRASARANA DAN SARANA,



Ir. NURIL HASTUTI, M. Si
Pembina Tk I
NIP.196807271995032003

Jambi, 20 Februari 2019

**KASI. ALAT DAN MESIN
PERTANIAN,**



HENDRI .Y, SP, M. Si
Pembina
NIP. 19700217 199703 1 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yanti Maryati, SP**
Jabatan : Analis Lahan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **R. ADI GUNA, SP**
Jabatan : Kepala Seksi Lahan dan Irigasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Lahan dan Irigasi

Pihak Pertama
Analis Lahan Pertanian

DTO

DTO

R. ADI GUNA, SP
Penata
NIP. 197909172009021004

Yanti Maryati, SP
Penata TK I
NIP. 197410252003122003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

ANALIS LAHAN PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Sarana Prasarana Pertanian	Menerima dan memeriksa bahan-bahan dan Lahan Pertanian sesuai dengan peraturan sebagai bahan kajian dalam rangka penyusunan Lahan Pertanian	235
		Mengumpulkan dan mengklasifikasikan bahan Lahan Pertanian sesuai spesifikasi dan prosedur untuk memudahkan pencarian apabila di perlukan	235
		Meneliti kebenaran data Lahan Pertanian berdasarkan data yang ada sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan Lahan Pertanian	235
		Mengkaji karakteristik, spesifikasi dan hal-hal yang terkait dengan Lahan Pertanian sesuai dengan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar mudah dikerjakan	24
		Menyusun konsep Lahan Pertanian sesuai dengan hasil kajian dan ketentuan yang berlaku untuk mencapai sasaran yang diharapkan	235
		Mengolah dan menyajikan Lahan Pertanian yang akurat sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk memudahkan penyusunan Lahan Pertanian	235
		Menyusun dan mengevaluasi penyusunan rekomendasi Lahan Pertanian berdasarkan hasil penyusunan Lahan Pertanian kepada atasan agar mudah disajikan apabila diperlukan	235
		Membuat dan menyusun laporan secara berkala, sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk sebagai bahan penyusunan program berikutnya	1

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Lahan dan Irigasi

Pihak Pertama
Analisis Lahan Pertanian

DTO

DTO

R. ADI GUNA, SP
Penata
NIP. 197909172009021004

Yanti Maryati, SP
Penata TK I
NIP. 197410252003122003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abd. Aziz Muslim, SP, ME**
Jabatan : Analis Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **HENDRI Y, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Alat dan Mesin Pertanian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi ALSIN Pertanian

Pihak Pertama
Analis Pengembangan Kelembagaan
Alat dan Mesin Pertanian

DTO

DTO

HENDRI Y, SP, M.Si
Pembina
NIP. 197002171997031004

Abd. Aziz Muslim, SP, ME
Penata Muda TK I
NIP. 198001122007011004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

ANALIS PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Meningkatnya Pembinaan Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian</p> <p>Meningkatnya Ketersediaan Sarana Prasarana Alat dan Mesin Pertanian</p>	Menerima dan memeriksa bahan-bahan dan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan peraturan sebagai bahan kajian dalam rangka penyusunan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian	235
		Mengumpulkan dan mengklasifikasikan bahan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian sesuai spesifikasi dan prosedur untuk memudahkan pencarian apabila di perlukan	235
		Meneliti kebenaran data Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan data yang ada sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian	235
		Mengkaji karakteristik, spesifikasi dan hal-hal yang terkait dengan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar mudah dikerjakan	24
		Menyusun konsep Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan hasil kajian dan ketentuan yang berlaku untuk mencapai sasaran yang diharapkan	235
		Mengolah dan menyajikan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian yang akurat sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk memudahkan penyusunan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian	235
		Menyusun dan mengevaluasi penyusunan rekomendasi Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian rdasarkan hasil penyusunan Pengembangan Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian kepada atasan agar mudah disajikan apabila diperlukan	235
		Membuat dan menyusun laporan secara berkala, sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk sebagai bahan penyusunan program berikutnya	235

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi ALSIN Pertanian

Pihak Pertama
Analisis Pengembangan Kelembagaan
Alat dan Mesin Pertanian

DTO

DTO

HENDRI Y, SP, M.Si
Pembina
NIP. 197002171997031004

Abd. Aziz Muslim, SP, ME
Penata Muda TK I
NIP. 198001122007011004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WILLYA EKA SARI, SP**
Jabatan : Pemeriksa Pengelohan Lahan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **R. ADI GUNA, SP**
Jabatan : Kepala Seksi Lahan dan Irigasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Lahan dan Irigasi

Pihak Pertama
Pemeriksa Pengelohan Lahan
Pertanian

DTO

DTO

R. ADI GUNA, SP
Penata
NIP. 197909172009021004

WILLYA EKA SARI, SP
Penata
NIP. 198006042009012009

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PEMERIKSA PENGELOHAN LAHAN PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Sarana Prasarana Pertanian	Mencatat dan menghitung Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan yang diserahkan dari pejabat yang berwenang, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan yang diperiksa dapat diketahui jumlahnya.	235
		Menginventarisir permasalahan Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan yang diberikan dari pejabat yang berwenang, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dapat diketahui permasalahannya.	235
		Mengelompokan Pelaporan dan Transaksi Keuangan lingkup Setda Provinsi Jambi menurut jenis dan sifat permasalahannya, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar memudahkan pemeriksaan.	235
		Melakukan pemeriksaan Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar mendapatkan temuan sesuai dengan yang diharapkan.	235
		Mengurus Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tercapainya kondisi yang diharapkan;	235
		Mengkonsultasikan kendala yang terjadi dalam proses Pengelolaan Lahan Pertanian dan Air Irigasi lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam Pemanfatannya dengan pejabat yang berwenang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran proses kegiatan	235

		Mengevaluasi dan menyusun laporan secara berkala, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan program berikutnya.	24
--	--	--	----

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Lahan dan Irigasi

Pihak Pertama
Pemeriksa Pengelohan Lahan
Pertanian

DTO

DTO

R. ADI GUNA, SP
Penata
NIP. 197909172009021004

Wilya Eka Sari, SP
Penata
NIP. 198006042009012009.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. Dewi Nuraini, M.Si**
Jabatan : Pengawas Alat dan Mesin Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **HENDRI Y, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Alat dan Mesin Pertanian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi ALSIN Pertanian

Pihak Pertama
Pengawas Alat dan Mesin Pertanian

DTO

DTO

HENDRI Y, SP, M.Si
Pembina
NIP. 197002171997031004

Ir. DEWI NURAINI, M.Si
Pembina
NIP. 196410291998032001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGAWAS ALAT DAN MESIN PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pembinaan Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian Meningkatnya Ketersediaan Sarana Prasarana Alat dan Mesin Pertanian	Menerima dan menginventarisasi Alat dan Mesin Pertanian sesuai prosedur untuk diproses lebih lanjut	235
		Menklasifikasi Alat dan Mesin Pertanian sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan Alat dan Mesin Pertanian	235
		Mempelajari Alat dan Mesin Pertanian sesuai prosedur yang berlaku dalam rangka pengawasan	24
		Mengidentifikasi Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan prosedur dalam rangka pelaksanaan Alat dan Mesin Pertanian	235
		Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan hasil kerja untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12
		Membuat laporan berdasarkan hasil kerja dalam kegiatan Alat dan Mesin Pertanian untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi ALSIN Pertanian

Pihak Pertama
Pengawas Alat dan Mesin Pertanian

DTO

DTO

HENDRI Y, SP, M.Si
Pembina
NIP. 197002171997031004

Ir. DEWI NURAINI, M.Si
Pembina
NIP. 196410291998032001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MONA BUDIANA S, SP**
Jabatan : Pengawas Pupuk dan Pestisida

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **DINA AMELIA, S.TP**
Jabatan : Kepala Seksi Pupuk, Pestisida dan Pembiayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi PukPes dan Pembiayaan

Pihak Pertama
Pengawas Pupuk dan Pestisida

DTO

DTO

DINA AMELIA, S.TP
Penata Muda TK I
NIP. 197810042011012005

MONA BUDIANA S, SP
Penata TK I
NIP. 197405152007012013

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGAWAS PUPUK DAN PESTISIDA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Lapngan secara 6 Tepat untuk Menunjang Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Menerima dan menginventarisasi Pupuk dan Pestisida sesuai prosedur untuk diproses lebih lanjut	235
		Menklasifikasi Pupuk dan Pestisida sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan Pupuk dan Pestisida	235
		Mempelajari Pupuk dan Pestisida sesuai prosedur yang berlaku dalam rangka pengawasan	24
		Mengidentifikasi Pupuk dan Pestisida sesuai dengan prosedur dalam rangka pelaksanaan pengawasan Pupuk dan Pestisida	235
		Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Pupuk dan Pestisida berdasarkan hasil kerja untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12
		Membuat laporan berdasarkan hasil kerja dalam kegiatan Pupuk dan Pestisida untuk disampaikan kepada pimpinan unit	12

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi Pukpes dan Pembiayaan

Pihak Pertama
Pengawas Pupuk dan Pestisida

DTO

DTO

DINA AMELIA, S.TP
Penata Muda TK I
NIP. 19781004201101200

MONA BUDIANA S, SP
Penata TK I
NIP. 197405152007012013



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rosmaini, SP**
Jabatan : Pengelola Alat dan Mesin Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **HENDRI Y, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Alat dan Mesin Pertanian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi ALSIN Pertanian

Pihak Pertama
Pengelola Alat dan Mesin Pertanian

DTO

DTO

HENDRI Y, SP, M.Si
Pembina
NIP. 197002171997031004

Rosmaini, SP
Penata Muda
NIP. 197303112007012004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PENGELOLA ALAT DAN MESIN PERTANIAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pembinaan Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian	Menerima dan mencatat Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku unuk diproses lebih lanjut.	235
	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Prasarana Alat dan Mesin Pertanian	Memeriksa Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan prosedur dn ketentuan yang berlaku.	235
		Mengelompokkan Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	235
		Memproses Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	235
		Memeriksa dan mengkoordinasikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan proses Alat dan Mesin Pertanian kepada pejabat yang berwenang dan terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	235
		Membuat laporan pelaksanaan dan hasil kegiatan kepada atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.	235

Jambi, Januari 2019

Pihak Kedua
Kasi ALSIN Pertanian

Pihak Pertama
Pengelola Alat dan Mesin Pertanian

DTO

DTO

HENDRI Y, SP, M.Si
Pembina
NIP. 197002171997031004

Rosmaini, SP
Penata Muda
NIP. 197303112007012004